KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN
PUSAT PERBUKUAN

Bahasa Indonesia

Anak-Anak yang Mengubah Dunia

Ade Kumalasari
Latifah

2022

SD/MI Kelas VI

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
Dilindungi Undang-Undang.

Disclaimer: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Bahasa Indonesia: Anak-Anak yang Mengubah Dunia untuk SD/MI Kelas VI

Penulis
Ade Kumalasari
Latifah

Penelaah
Esti Swatika Sari
Sekar Ayu Adhaningrum
Noviya Setiyawaty

Reviewer
Ratih Yuniarti Pratiwi

Penyelia/Penyelaras
Supriyatno
E. Oos M. Anwas
Anggraeni Dian Permatasari
Firman Arapenta Bangun
Ivan Riadinata

Ilustrator
Ratna Kusuma Halim
Santosa Triwibawa
Singgih Cahyo Jatmiko
Fanny Santosa

Editor
Tri Hartini

Desainer
Dannireza Ghiffari

Penerbit
Pusat Perbukuan
Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Kompleks Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
https://buku.kemdikbud.go.id

Cetakan pertama, 2022
978-602-244-308-7 (Jilid Lengkap)
978-602-244-688-0 (Jilid 6)

Isi buku ini menggunakan huruf *Andika New Basic* (SIL International) 10/14 pt. x, 246 hlm.: 21 × 29,7 cm.

Kata Pengantar

Pusat Perbukuan; Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan; Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi memiliki tugas dan fungsi mengembangkan buku pendidikan pada satuan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Buku yang dikembangkan saat ini mengacu pada Kurikulum Merdeka, dimana kurikulum ini memberikan keleluasaan bagi satuan/program pendidikan dalam mengembangkan potensi dan karakteristik yang dimiliki oleh peserta didik. Pemerintah dalam hal ini Pusat Perbukuan mendukung implementasi Kurikulum Merdeka di satuan pendidikan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah dengan mengembangkan Buku Teks Utama.

Buku teks utama merupakan salah satu sumber belajar utama untuk digunakan pada satuan pendidikan. Adapun acuan penyusunan buku teks utama adalah Capaian Pembelajaran PAUD, SD, SMP, SMA, SDLB, SMPLB, dan SMALB pada Program Sekolah Penggerak yang ditetapkan melalui Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Nomor 028/H/KU/2021 Tanggal 9 Juli 2021. Sajian buku dirancang dalam bentuk berbagai aktivitas pembelajaran untuk mencapai kompetensi dalam Capaian Pembelajaran tersebut. Buku ini digunakan pada satuan pendidikan pelaksana implementasi Kurikulum Merdeka.

Sebagai dokumen hidup, buku ini tentu dapat diperbaiki dan disesuaikan dengan kebutuhan serta perkembangan keilmuan dan teknologi. Oleh karena itu, saran dan masukan dari para guru, peserta didik, orang tua, dan masyarakat sangat dibutuhkan untuk pengembangan buku ini di masa yang akan datang. Pada kesempatan ini, Pusat Perbukuan menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan buku ini, mulai dari penulis, penelaah, editor, ilustrator, desainer, dan kontributor terkait lainnya. Semoga buku ini dapat bermanfaat khususnya bagi peserta didik dan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Jakarta, Juni 2022

Kepala Pusat,

Supriyatno

NIP 19680405 198812 1 001

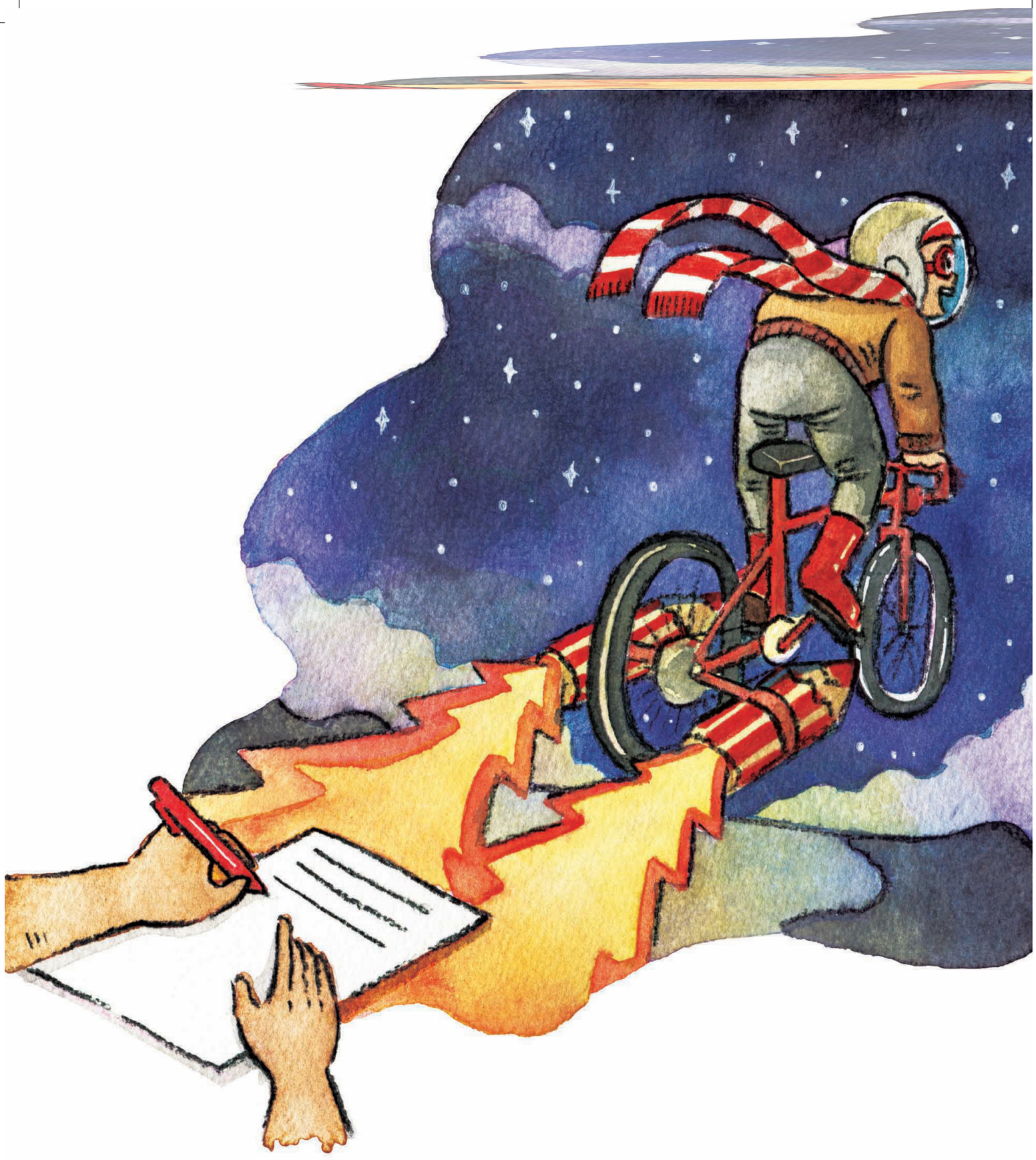

Prakata

Selamat, kalian sudah naik ke kelas enam!

Ini akan menjadi tahun terakhir kalian di Sekolah Dasar. Di tahun ini kalian akan lebih mengenal diri sebagai anak Indonesia sekaligus warga dunia. Kalian juga akan banyak belajar tentang lingkungan sekitar, masalah-masalah yang mungkin kalian hadapi, dan cara mengatasinya. Buku ini juga akan mengajak kalian menelusuri bacaan-bacaan yang menginspirasi, antara lain, kisah tentang anak-anak seusia kalian yang sudah melakukan sesuatu untuk mengubah dunia menjadi lebih baik.

Kami berharap kalian juga dapat menjadi pionir perubahan di sekolah dan lingkungan tempat tinggal kalian. Bapak dan Ibu guru akan membimbing kalian untuk menyampaikan gagasan, berdiskusi dengan teman, dan menuliskan ide-ide brilian. Jangan ragu untuk berpendapat, ya. Di akhir tahun ajaran nanti, kalian akan siap memasuki dunia sekolah menengah.

Selamat belajar dan bersenang-senang,

Bu Ade Kumalasari & Bu Latifah

Ada Apa di Buku Ini?

Dalam buku ini ada berbagai simbol penanda.
Ayo kita lihat bersama.

Tujuan Pembelajaran

Bagian ini menerangkan tujuan pembelajaran yang kalian capai.

Kreativitas

Kalian berkreasi membuat proyek atau karya untuk melatih kemampuan berbahasa Indonesia, dibantu guru atau orang tua.

Menyimak

Di bagian ini kalian mendengarkan guru dengan saksama.

Membaca

Di bagian ini kalian berlatih membaca secara mandiri atau bersama-sama.

Kosakata Baru

Bagian ini memuat kosakata baru dalam materi yang kalian pelajari.

Bahas Bahasa

Bagian ini menerangkan aturan yang harus dipelajari dalam berbahasa Indonesia yang baik dan benar.

Berdiskusi

Di bagian ini kalian berlatih berbicara dan berdiskusi dengan teman tentang topik tertentu.

Menulis

Di bagian ini kalian berlatih menyajikan tulisan fiksi maupun nonfiksi untuk menyampaikan gagasan atau informasi.

Siap-Siap Belajar

Ikon ini sebagai penanda dimulainya bab baru. Kalian akan melakukan kegiatan pengantar yang menyenangkan sesuai tema bab yang kalian pelajari.

Refleksi

Ini saatnya kalian melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dipelajari pada bab tersebut.

Jurnal Membaca

Ini saatnya kalian membuat catatan tentang buku yang kalian baca.

Daftar Isi

KP	III	Kata Pengantar
P	V	Prakata
D	VIII-IX	Daftar Isi
	Bab 1 Hal 1-28	Bangga Menjadi Anak Indonesia
	Bab 2 Hal 29-52	Musisi Indonesia di Pentas Dunia

Bab 3
Hal 53-82

Taman Nasional dan Situs Warisan Dunia

Bab 4
Hal 83-108

Jeda untuk Iklim

Bab 5
Hal 109-135

Anak-Anak yang Mengubah Dunia

Bab 6
Hal 137-166

Liburan Perpisahan Kelas

Bab 7
Hal 167-194

Aku Bisa Berempati

Bab 8
Hal 195-220

Aman di Dunia Maya

G — Hal 221-222 — Glosarium

DP — Hal 222-225 — Daftar Pustaka

DSG — Hal 225-226 — Daftar Sumber Gambar

I — Hal 227 — Indeks

Bio — Hal 228-244 — Biodata Pelaku Perbukuan

Bab 1

Bangga Menjadi Anak Indonesia

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022
Bahasa Indonesia: Anak-Anak yang Mengubah Dunia
untuk SD/MI Kelas VI
Penulis: Ade Kumalasari; Latifah
ISBN: 978-602-244-688-0 (Jil 6)

Tujuan Pembelajaran

Kalian dapat mendiskusikan hal-hal yang membuat kalian bangga menjadi anak Indonesia, dari tempat lahir hingga bahasa. Kalian juga dapat mengenali ragam surat resmi dan surat pribadi, mengisi formulir serta mahir menulis surat elektronik.

Siap-Siap Belajar

Minggu pertama masuk sekolah di kelas baru pasti menyenangkan. Sudah lima tahun kalian belajar bersama. Seberapa dalam kalian mengenal teman-teman sekelas? Yuk, cari tahu dengan mengisi kuis ini!

KARAKTER DAN KEMAMPUAN BAIKKU

Pikirkan dalam hati dua karakter baik atau kemampuan yang kalian miliki. Lalu pikirkan satu benda sehari-hari atau binatang yang memiliki dua karakter atau kemampuan tersebut. Gunakan imajinasimu seluas-luasnya. Bergantian dengan teman-teman, kalian akan mengucapkan benda atau binatang yang menggambarkan keunikan diri kalian tersebut di depan kelas.

Contoh:

"Saya seperti burung elang."

Kemudian, teman-teman kalian akan menebak karakter dan kemampuan yang diwakili oleh benda/hewan tersebut, misalnya.

"Kamu seperti burung elang karena matamu tajam."

"Kamu seperti burung elang karena kamu menjadi pengamat yang baik."

Contoh lain:

“Saya seperti pohon kelapa.”

Teman lain menebak:

“Kamu seperti pohon kelapa karena kamu tinggi.”

“Kamu seperti pohon kelapa karena kamu banyak gunanya untuk teman-teman sekelas.”

Ingat, hanya sebutkan sifat-sifat yang baik, ya!

Setelah semua mendapatkan giliran, guru akan menyebutkan nama-nama siswa secara acak. Teman-teman diminta menyebutkan kembali karakter dan kemampuan mereka. Kalian harus mengingat karakter dan kemampuan itu.

Menyimak

Simak guru membacakan cerita tentang anak baru ini.

Aku Anak Indonesia

Hana melangkahkan kakinya dengan gelisah. Dia menendang-nendang kerikil yang ia temui sepanjang jalan. Raut mukanya tampak cemas. Ini adalah hari pertamanya masuk sekolah baru di Indonesia. Keluarganya baru saja pindah dari Kyoto, Jepang, tempat ayahnya menyelesaikan pendidikan doktor.

Sesampai di halaman sekolah yang rindang, Pak Rizal, ayahnya, menawari Hana untuk ikut menemaninya masuk ke kelas. Namun, Hana menolak. Meski khawatir, dia merasa malu kalau harus ditemani orang tuanya. Di Kyoto, dia bahkan sudah berangkat dan pulang sekolah sendiri sejak kelas 1 SD.

"Hana, kamu anak pemberani. Jangan khawatir, anak-anak Indonesia ramah-ramah. Mereka pasti akan senang punya teman baru," kata ayahnya.

Hana mengangguk.

"Nanti Ayah akan datang lagi menjemputmu ya. Ayah perlu pergi dulu ke tukang cukur, rambut ayah sudah gondrong begini," tambah ayahnya lagi sambil menepuk pundak Hana.

Jarak rumah Hana dengan SDN Gaharu hanya lima ratus meter, sehingga dia bisa berjalan kaki ke sekolah. Begitu masuk melewati gerbang sekolah, bel berdentang. Semua siswa berlarian masuk ke kelas masing-masing. Hana mencari kelas dengan lambang VI di atas pintu.

Begitu Hana masuk, Bu Pertiwi, guru kelas enam, menyambutnya dengan senyuman lebar.

"Ah, kamu pasti Hana. Ayo masuk. Ibu carikan tempat duduk dulu untuk meletakkan tasmu, lalu berkenalan dengan teman-teman sekelasmu."

Hana mengangguk malu-malu. Dia merasa seluruh pasang mata di kelas ini sedang menatapnya. Dia mendengar bisik-bisik meski tidak jelas apa yang mereka bicarakan. Dada Hana berdegup semakin kencang.

Bu Pertiwi menyilakan Hana untuk berdiri di depan kelas dan memperkenalkan diri.

"Selamat pagi teman-teman..." katanya mengawali perkenalan. Kemarin, Hana sudah berlatih di depan cermin agar dia tidak canggung mengucapkan kata-kata perkenalan dalam bahasa Indonesia.

"Tolong suaranya lebih keras lagi, biar semuanya bisa mendengar," kata Bu Pertiwi.

"Nama saya Hana. Saya berusia dua belas tahun. Saya pindah dari Kyoto, Jepang. Ayah saya baru menamatkan kuliahnya di sana. Kami pindah ke kota ini karena ayah saya akan bekerja di sini. Saya senang berkenalan dengan teman-teman semua. *Arigato*. Eh, terima kasih." Hana mengakhiri perkenalannya dengan menjura, membungkukkan badannya.

Ketika kembali berdiri tegak, ia melihat senyum terkembang dari teman-teman sekelasnya. Hana lega, kecemasannya berkurang.

"Terima kasih Hana. Ada yang ingin kalian tanyakan pada Hana?" ujar Bu Pertiwi.

Seorang anak laki-laki mengacungkan tangan. “Kamu asalnya dari mana? Oh ya, namaku Arjuna, biasa dipanggil Juna.”

Teman-teman yang lain bersorak, “Huuu...” Sepertinya Juna memang anak yang suka mencari perhatian. Hana bingung, bagaimana harus menjawab pertanyaan Juna. Di Jepang, dia dengan mudah menjawab bahwa dia berasal dari Indonesia. Tapi di Indonesia, dia harus menjawab apa?

“Saya berasal dari Indonesia...” kata Hana pelan dan ragu.

Teman-teman tertawa. Bu Pertiwi menengahi, “Mungkin maksud Arjuna, Hana lahir di mana?”

“Oh... saya lahir di Makassar.”

“Berarti kamu asli Makassar,” sahut Juna dari bangku paling belakang.

“Tapi... ayah saya berasal dari Padang dan ibu saya berasal dari Sunda,” tambah Hana, menyanggah ucapan Juna itu.

Bu Pertiwi angkat bicara, “Sekarang ini memang susah kalau ditanya asalnya atau aslinya dari mana, karena manusia semakin terhubung dan juga berpindah-pindah. Seperti Hana, misalnya, yang punya orang tua dari daerah dan suku yang berbeda. Yang jelas, Hana adalah anak Indonesia. Betul kan, Hana?” Hana mengangguk.

“Jadi, apa yang membuat kalian mengaku sebagai anak Indonesia?” tanya Bu Pertiwi ke seluruh kelas.

“Karena kita lahir di Indonesia,” jawab Salim sambil mengacungkan tangannya.

“Tapi ... adikku, Naomi, lahir di Kyoto dan dia tetap anak Indonesia,” sanggah Hana, yang mulai berani menyampaikan pendapatnya.

“Hana benar. Aku lahir di Berlin. Orang tuaku Jawa. Aku tetap anak Indonesia,” sahut Agni, gadis berkacamata yang duduk paling depan.

“Kalian sama-sama benar. Anak Indonesia adalah anak-anak yang lahir atau tinggal di Indonesia, atau anak-anak yang ayah ibunya atau salah satu orang tuanya orang Indonesia. Apalagi yang membuat kita Indonesia?” lanjut Bu Pertiwi.

“Karena kita bisa berbahasa Indonesia, Bu,” kata Melodi dengan nada bicara yang lembut.

Hati Hana menciut. Dia merasa belum mahir benar berbahasa Indonesia. Di sekolah lamanya, bahasa pengantar yang dipakai adalah bahasa Jepang dan bahasa Inggris. Rupanya Bu Pertiwi melihat perubahan raut wajah Hana. Dia meminta Hana menjelaskan apa yang menjadi kekhawatirannya.

Setelah mendengar curahan hati Hana, Bu Pertiwi berusaha membesarkan hatinya. “Jangan khawatir. Dulu Agni ketika pindah ke kelas dua juga belum lancar berbahasa Indonesia. Tapi, bapak ibu guru dan semua teman ikut membantu. Sekarang, Agni sudah mahir berbahasa Indonesia dan bahkan buku kumpulan cerpennya baru saja terbit.”

Agni tampak tersipu.

“Jangan khawatir, Hana. Nanti aku juga bisa ajari kamu bahasa Jawa,” timpal Juna. Seketika teriakan “huuu ... ” kembali bergema.

Tiba-tiba Salim berteriak sambil menunjuk ke jendela. “Hantuuu!” Semua mata menoleh ke arah yang ditunjuk Salim. Hana melihat ada kepala botak yang muncul dan tenggelam dari balik jendela yang kusennya dipasang tinggi, khas arsitektur

gedung peninggalan Belanda. Bu Pertiwi melangkah menuju pintu untuk melihat siapa yang ada di luar. Tidak mungkin ada hantu di siang bolong. Anak-anak ribut sambil menunjuk-nunjuk ke arah jendela. Ternyata itu adalah Pak Rizal, ayah Hana, yang rambutnya sudah habis tercukur.

"Maaf, Bu Pertiwi, saya mau menyusulkan oleh-oleh dari Jepang untuk teman-teman Hana. Tadi tidak sempat terbawa Hana karena dia terburu-buru," Pak Rizal berkata dari jendela.

Hana baru sadar bahwa dia melupakan cendera mata yang sudah dia siapkan untuk teman-teman barunya. Kelas kembali riuh. Hana mengedarkan kantung-kantung berisi permen Wagashi dan sisir Tsuge, buah tangan khas dari Tokyo. Hatinya menghangat karena teman-teman barunya memang ramah dan senang hati menerimanya sebagai penghuni kelas yang baru. Hana menyalami temannya satu per satu dan mencoba menghafalkan nama-nama mereka. Sampai di ujung kelas, siswa yang terakhir dia salami berkata, "Jangan sampai lupa, namaku Juna."

Kalian suka cerita Hana itu? Sekarang, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Siapa tokoh utama dalam cerita ini?

   _____
   _____

2. Apa yang dikhawatirkan oleh tokoh utama?

   _____
   _____

3. Apakah kekhawatiran tokoh utama terbukti? Mengapa?

   _____
   _____

4. Pada awal cerita, Pak Rizal menyatakan bahwa anak-anak Indonesia mempunyai sifat ramah. Apakah kalian setuju dengan pendapat Pak Rizal? Jelaskan alasannya.

   _____
   _____

5. Apa saja yang akan kalian lakukan jika ada murid baru di kelasmu?

   _____
   _____

6. Sekarang, tuliskan daerah asal kalian!

   _____
   _____

7. Apakah daerah yang kalian tulis tersebut tempat kelahiran, tempat tinggal, atau keduanya?

   _____
   _____

Kosakata Baru

Adakah kata-kata sulit yang belum kalian pahami dalam cerita tersebut?

Gunakan kamus untuk mencari arti kata-kata berikut ini. Buatlah kalimat menggunakan kata-kata tersebut lalu tulislah dalam tabel ini di buku tulis kalian.

Satu kata telah dikerjakan untuk kalian.

Nomor	Kata	Arti Menurut Kamus	Kalimat baruku
1.	Menjura	Membungkuk dengan menangkupkan kedua tangan (dengan maksud menghormat).	Setelah tampil, penari itu menjura kepada para juri.
2.			
3.			
dst.			

doktor

berdentang

berdegup

menyanggah

menjura

membesarkan hati

arsitektur

siang bolong

menciut

buah tangan

cendera mata

Bahas Bahasa

Tokoh Cerita dan Sifatnya

Di kelas 5, kalian telah mempelajari tentang unsur-unsur intrinsik dalam cerita.

Di antaranya adalah tokoh cerita dan plot atau alur cerita. Tokoh utama cerita dapat berupa manusia, hewan, atau benda yang mengalami permasalahan di dalam cerita. Plot adalah rangkaian kejadian dalam sebuah cerita yang mempunyai hubungan sebab-akibat. Plot menggambarkan bagaimana tokoh cerita menyelesaikan permasalahannya. Tindakan atau perbuatan tokoh dipengaruhi oleh watak atau sifatnya.

Pada cerita "Aku Anak Indonesia", kalian mengetahui bahwa tokoh Juna memiliki sifat ramah, senang berteman, dan menikmati menjadi pusat perhatian. Ia mencairkan keraguan Hana dengan komentar-komentar lucunya. Nah, bagaimana sifat tokoh yang lain? Apa yang mereka lakukan dalam cerita? Semua tindakan tokoh ini membangun adegan-adegan yang terangkai dalam plot cerita.

Hubungan antara sifat tokoh dan apa yang dilakukannya dalam cerita membantumu menyimpulkan runtutan alur cerita.

Sekarang, bacalah kembali cerita "Aku Anak Indonesia" di halaman sebelumnya.

Tuliskan satu tokoh utama dan tiga tokoh pendamping dari cerita tersebut!

Tuliskan sifat yang dimiliki tokoh dan apa yang dilakukannya dalam cerita!

No.	Nama Tokoh	Sifat Tokoh	Tindakannya
1.	Hana		
2.	Juna	Ceria, ramah, suka menjadi pusat perhatian.	Mengacungkan tangan dan bertanya kepada Hana di depan kelas.
3.			
4.			

Dengan membaca cerita "Aku Anak Indonesia" secara nyaring, kalian berlatih mengucapkan kata-kata yang panjang.

Plot cerita "Aku Anak Indonesia" menggambarkan cara Hana mengatasi permasalahannya. Tindakan Hana merupakan bagian dari plot. Tindakan Hana juga menunjukkan sifatnya. Akhir cerita menggambarkan penyelesaian masalah Hana.

Sekarang, tentukan permasalahan yang dihadapi Hana dan akhir permasalahan di akhir cerita "Aku Anak Indonesia". Gambar dan isilah diagram berikut di buku tulis kalian.

Permasalahan Hana

(Apa yang dipikirkan dan dirasakan Hana di awal cerita?)

Tindakan Hana

(Apa yang dilakukan Hana untuk mengatasi kekhawatirannya tersebut?)

Penyelesaian Masalah Hana

(Apa yang dilakukan Hana di akhir cerita? Apakah orang lain yang membantu permasalahan Hana?)

Berdiskusi

Dalam cerita Hana, terdapat diskusi menarik tentang asal-usul.

1. Menurut Salim, ia adalah anak Indonesia karena ia lahir di Indonesia.
2. Kata Melodi, ia adalah anak Indonesia karena berbahasa Indonesia.

Diskusikan dengan teman dan guru tentang hal yang membuat kita menjadi anak Indonesia. Kalian dapat menuliskan jawaban di tabel ini, lalu membandingkannya dengan jawaban teman kalian. Setelah itu, diskusikan jawaban kalian. Adakah pendapat yang sama? Adakah pendapat yang berbeda?

1. Aku adalah anak Indonesia karena ...

No.	Nama Tokoh	Tindakannya
1.		Aku lahir di Indonesia.
2.		
3.		

Setelah itu, bandingkan juga jawaban terhadap pertanyaan berikut ini dengan teman kalian.

2. Hal-hal yang mestinya kulakukan sebagai anak Indonesia

No.	Jawabanku	Jawaban Teman
1.	Berteman dengan anak-anak yang berasal dari daerah atau suku yang berbeda.	
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		

Menulis

Sebagai anak baru di sekolah, Hana harus melengkapi beberapa formulir administrasi. Salah satunya adalah formulir pendaftaran perpustakaan sekolah yang ia terima hari ini.

FORMULIR PENDAFTARAN

PERPUSTAKAAN SEKOLAH

SD NEGERI GAHARU

Jalan Pemuda No.45, Kota Pesisir, Jawa Timur

Nama Lengkap : _____

Tempat, tanggal lahir : _____

Jenis kelamin : _____

Kelas : _____

Alamat rumah : _____

_____

Nomor telepon : _____

Kota Pesisir, _____

_____

Formulir adalah kertas berisi pertanyaan resmi yang harus diisi. Kita biasanya menuliskan identitas diri di lembar formulir, seperti nama, alamat, tempat dan tanggal lahir. Formulir yang sudah dilengkapi adalah pernyataan resmi yang bisa merupakan permohonan (formulir pendaftaran), pemesanan (formulir order), atau penilaian.

Berlatih Mengisi Formulir

Kalian dapat bermain peran dengan teman sebangku. Salah seorang siswa dapat berpura-pura menjadi petugas perpustakaan, dan yang lain menjadi calon pengguna perpustakaan atau pemustaka. Petugas perpustakaan memberikan formulir pendaftaran anggota perpustakaan kepada calon pemustaka. Kalian dapat menyalin formulir tersebut di buku tulis kalian. Ingatkan teman kalian untuk mengisi formulir dengan lengkap dan benar, ya!

Jurnal Membaca

Judul Buku: _____

Pengarang: _____

Penerbit: _____

Jumlah halaman: _____

Tanggal membaca:

dari _____ sampai _____

Nama tokoh utama yang dibahas dalam buku ini:

_____

Sifat tokoh utama dalam buku ini:

_____

Permasalahan yang dialami oleh tokoh utama:

_____

_____

_____

Tindakan tokoh utama dalam menyelesaikan permasalahannya:

_____

_____

_____

_____

Rekomendasi buku bacaan dengan tema anak dan keluarga Indonesia:

1. *Laskar Pelangi*, Andrea Hirata, Penerbit Bentang Pustaka
2. *Keluarga Cemara #1*, Arswendo Atmowiloto, Gramedia Pustaka Utama
3. *Na Willa: Serial Catatan Kemarin*, Reda Gaudiamo, Penerbit Aikon
4. *Na Willa dan Rumah dalam Gang*, Reda Gaudiamo, Post Press
5. *Silaturahmi dalam Upacara Seba Baduy. Seri Pengenalan Budaya Nusantara*.Direktorat Kepercayaan terhadap Tuhan YME dan Tradisi, Direktorat Jenderal Kebudayaan, http://repositori.kemdikbud.go.id/10169
6. *Cerita Ayah Tentang Kampung Halaman*. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, http://repositori.kemdikbud.go.id/5424
7. *Kakakku Idolaku*. Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Menengah, http://repositori.kemdikbud.go.id/19215
8. *Ketupat Kristian*. Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Menengah, http://repositori.kemdikbud.go.id/19111

Membaca

Bacalah kelanjutan kisah Hana berikut ini.

Bahasaku Bahasa Indonesia

Setelah berdiskusi di kelas tentang keragaman anak-anak Indonesia, Hana jadi tahu arti pentingnya bahasa Indonesia sebagai pemersatu bangsa. Dia ingat, ketika diajak ibunya berjalan-jalan di pusat Kota Kyoto, dia dengan mudah mengenali beberapa wisatawan dari Indonesia. Bukan dari ciri fisiknya, melainkan dari perbincangan mereka yang menggunakan bahasa Indonesia.

Bertemu dengan sesama orang Indonesia di negeri asing rasanya seperti bertemu saudara atau teman lama.

Hana ingin tahu, mengapa bahasa Indonesia yang disepakati menjadi bahasa nasional, dan bukan bahasa Belanda atau bahasa Jepang? Sejak kapan bahasa Indonesia dipakai secara luas sebagai bahasa nasional?

Beruntung Bu Pertiwi bersedia mencarikan artikel yang bisa menjawab pertanyaan- pertanyaan Hana tersebut. Bu Pertiwi ingin tahu, apakah artikel tersebut sudah cukup menjawab rasa penasaran Hana, atau Hana memerlukan artikel yang lain.

Sekarang, bantu Hana mencari informasi jawaban dari pertanyaan-pertanyaannya tentang bahasa Indonesia. Pertama, pahami pertanyaan-pertanyaan Hana berikut ini, dan carilah kata kuncinya. Setelah itu, bacalah artikel tentang sejarah bahasa Indonesia dengan cepat dan tandai informasi yang bisa menjawab pertanyaan.

Pertanyaan	**Informasi jawaban di baris ke-...**
Sejak kapan bahasa Indonesia menjadi bahasa nasional?	
Bahasa apa yang menjadi cikal bakal bahasa Indonesia?	
Mengapa bahasa Indonesia yang dipilih menjadi bahasa nasional, bukan bahasa dari penjajah Belanda?	
Mengapa bahasa Jawa tidak dipilih menjadi bahasa nasional meskipun jumlah penuturnya (pembicaranya) sangat besar?	
Apa yang dimaksud dengan Lingua Franca?	
Mengapa bahasa Indonesia disebut sebagai bahasa yang egaliter?	

Dari kegiatan ini kalian bisa menemukan dan mengidentifikasi informasi pada paragraf dalam bacaan.

Sekilas Sejarah Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia lahir pada 28 Oktober 1928. Pada saat itu, para pemuda dari berbagai pelosok nusantara berkumpul dalam rapat pemuda dan berikrar (1) bertumpah darah yang satu, tanah air Indonesia, (2) berbangsa yang satu, bangsa Indonesia, dan (3) menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia.

Ikrar para pemuda ini dikenal dengan nama Sumpah Pemuda. Unsur ketiga dari Sumpah Pemuda merupakan pernyataan tekad bahwa bahasa Indonesia merupakan bahasa persatuan bangsa Indonesia.

Pada tahun 1928 itulah bahasa Indonesia dikukuhkan kedudukannya sebagai bahasa nasional. Selanjutnya, bahasa Indonesia dinyatakan kedudukannya sebagai bahasa negara pada 18 Agustus 1945 saat Undang-Undang Dasar 1945 disahkan sebagai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia.

Dalam Undang-Undang Dasar 1945 disebutkan bahwa bahasa negara ialah bahasa Indonesia (Bab XV, Pasal 36).

Gambar 1.1 Diorama Jejak Spirit Sie Kong Lian di Rumah Sumpah Pemuda
Sumber: Hiomerah.com, "Jejak Spirit Sie Kong Lian di Rumah Sumpah Pemuda ", (Juli 2021)

Secara teknis, yang disebut bahasa Indonesia pada saat itu adalah bahasa Melayu Modern. Penamaan bahasa Indonesia semata untuk mengemban visi persatuan nasional. Pada era kebangkitan nasional, nama Indonesia yang berasal dari

kata Indus (Hindia) dan Nesia yang berarti kepulauan sudah banyak digunakan sebagai nama-nama organisasi antikolonial. Pada awal abad ke-20, politik etis yang diterapkan oleh Belanda mampu mendidik tokoh-tokoh bumiputera yang semakin sadar akan eksploitasi pemerintah Belanda atas tanah milik pribumi. Kaum terdidik yang menguasai bahasa Belanda ini sadar bahwa keterampilan berbahasa Belanda hanya dimiliki oleh sebagian kecil orang.

Selain itu, penggunaan bahasa Belanda tidak meluas karena para pemuda ingin melepaskan diri dari identitas yang dibentuk oleh penjajah. Bahasa Melayu dipilih sebagai bahasa nasional karena pada saat itu bahasa Melayu sudah dikenal sebagai lingua franca di kepulauan nusantara, bahkan di kawasan Asia Tenggara. Lingua franca adalah istilah yang artinya bahasa perhubungan atau bahasa yang menjembatani pihak-pihak yang menggunakan bahasa yang berbeda.

Bahasa Melayu digunakan secara luas oleh para pedagang di kepulauan nusantara. Penutur bahasa Melayu memang tidak sebanyak penutur bahasa Jawa, yang merupakan bahasa mayoritas pada saat itu. Namun bahasa Melayu adalah bahasa yang paling banyak menyebar di seluruh nusantara. Alasan lain dipilihnya bahasa Melayu adalah karena bahasa ini tidak mempunyai tingkat tutur seperti yang ada dalam bahasa Jawa. Bahasa Melayu, cikal bakal bahasa Indonesia sifatnya egaliter atau setara, tanpa tingkatan tertentu bagi penuturnya.

Bahasa ini sederhana dan tidak menganggap satu kelompok lebih tinggi derajatnya dibanding kelompok yang lain. Karena itu, bahasa Indonesia adalah bahasa yang sukses menjadi bahasa pemersatu bangsa.

Diolah dari: http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/petunjuk_praktis/627/Sekilas%20Tentang%20Sejarah%20Bahasa%20Indonesia

Setelah membaca sekilas, dapatkah kalian menemukan jawaban untuk Hana dan melengkapi tabel mengidentifikasi informasi? Kalau belum, bacalah artikel tersebut sekali lagi.

Kosakata Baru

Adakah kata-kata sulit yang belum kalian pahami? Gunakan kamus untuk mencari arti kata-kata berikut ini. Buatlah sebuah kalimat menggunakan kata-kata tersebut lalu tulislah dalam buku tulis kalian. Kalian dapat menulis kalimat tersebut dalam tabel di bawah ini.

berikrar	**bertumpah darah**	**tekad**
dikukuhkan	**mengemban**	**kolonial**
politik etis	**bumiputera**	**egaliter**
penutur	**tingkat tutur**	**cikal bakal**

No.	Kata Baru	Arti Menurut Kamus	Kalimat dengan Kata Baru
1.	*Lingua Franca*	Bahasa yang dipakai sebagai alat komunikasi di antara kelompok masyarakat yang mempunyai bahasa yang berlainan.	Apabila kita bepergian ke luar negeri, akan mudah kalau kita dapat berbicara dalam bahasa Inggris. Di banyak negara di dunia, bahasa Inggris telah diakui sebagai lingua franca internasional.
2.			
3.			
4.			

Bahas Bahasa

Surat Resmi

Pada hari pertama masuk sekolah, Hana mendapat surat undangan untuk kedua orang tuanya. Sesampai di rumah, dia membaca surat tersebut.

PEMERINTAH KOTA PESISIR

DINAS PENDIDIKAN

SD NEGERI GAHARU

Jalan Pemuda No.45, Kota Pesisir, Jawa Timur

---

15 Juli 2019

No. : 02/UND/VII/2019
Lamp.: -
Hal. : Surat Undangan

Yth. Wali murid Hana
di Kota Pesisir

Dengan hormat,
Kami mengharap kehadiran Bapak Ibu wali murid dari Hana kelas 6 pada:

Hari	: Selasa
Tanggal	: 16 Juli 2019
Jam	: 8.00 – 9.00 WIB
Tempat	: Ruang guru BP, SD Gaharu
Keperluan	: Pengurusan administrasi siswa baru

Dimohon untuk membawa berkas ananda Hana berupa fotokopi: akta lahir, kartu keluarga, rapor dari sekolah lama, dan pasfoto 4x6 sebanyak dua lembar.

Setelah membaca surat tersebut, Hana menelepon ibunya yang masih bekerja di kantor. Dia ingin memastikan bahwa ibu atau ayahnya bisa memenuhi undangan tersebut.

Perhatikan isi surat resmi tersebut. Informasi apa yang paling penting? Bermain peranlah dengan teman sebangku. Satu orang menjadi Hana dan yang lain menjadi ibu Hana. Murid yang berperan sebagai ibu Hana harus menyiapkan alat tulis untuk mencatat informasi penting dari surat undangan. Murid yang berperan sebagai Hana harus memutuskan, informasi penting apa saja yang perlu disampaikan melalui telepon kepada ibunya?

Surat undangan dari sekolah termasuk ragam surat resmi.

Surat ada dua macam: surat resmi (atau dinas) dan surat pribadi.

Surat resmi adalah surat yang dikeluarkan oleh instansi atau lembaga, ditujukan kepada instansi lain atau perseorangan, yang isinya perihal kedinasan. Contoh surat resmi antara lain surat undangan, surat jual beli, surat perjanjian dan nota dinas. Bahasa yang digunakan surat resmi adalah bahasa baku yang singkat, lugas, dan tidak bertele-tele.

Surat pribadi adalah surat yang dikeluarkan oleh perseorangan atau pribadi, ditujukan ke perseorangan lainnya atau ke instansi atau lembaga. Contoh surat pribadi adalah surat kepada teman/saudara, surat izin tidak masuk sekolah, dan surat undangan pesta.

Berikut adalah unsur-unsur surat resmi:

1. Kop surat atau kepala surat
2. Tanggal surat
3. Nomor surat
4. Lampiran surat
5. Perihal surat
6. Tujuan surat
7. Salam pembuka
8. Isi surat
9. Penutup surat
10. Salam penutup
11. Identitas pengirim

Perhatikan lagi surat undangan dari sekolah Hana. Coba tunjukkan unsur-unsur dari surat resmi tersebut!

Membaca

Hana mendapatkan surel (surat elektronik) dari Lani, teman lamanya yang tinggal di Sydney, Australia.

BOBA MAIL

From : lani@bobamail.com

To : hana@bobamail.com

Subject: Aku kangen!

Hai Hana, apa kabar?

Ibu menyuruhku menulis email (uhm, surel) untukmu dalam bahasa Indonesia.

Semoga tidak terlalu kaku, ya. Kita bisa sama-sama belajar, hihihi.

Sudah 2 tahun sejak kamu meninggalkan Sydney. Rasanya kangen sekali! Aku baru saja pulang dari salat Iduladha di gedung olahraga Marrickville. Ini bukan tempat salat Id yang sama seperti ketika kamu masih ada di sini. Tapi ya memang sama-sama menyewa gedung serbaguna. Pesertanya masih sama, orang-orang Indonesia yang bekerja atau sekolah di sini. Beberapa di antaranya teman-teman baru.

Bagaimana suasana lebaran di Indonesia? Pasti lebih seru ya? Aku ingat dulu waktu kecil ikut menonton penyembelihan sapi. Aku ingat kalau aku takut sekali

waktu itu. Tapi aku jadi tahu asal daging yang kumakan, dan jadi lebih sadar untuk memperlakukan binatang dengan baik. Kamu sudah tahu kalau di sini tetap tidak diperbolehkan menyembelih sapi sendiri, hanya rumah jagal tersertifikasi yang diperbolehkan. Tahun ini, orang tuaku berdonasi untuk kurban yang mengirimkan daging-daging kalengan ke negeri rawan pangan seperti Yaman.

Apa acaramu setelah salat Id? Acara kami tidak berubah, masih sama seperti ketika kamu masih tinggal di sini: pesta barbekyu di taman McNeilly.

Kamu tahu kan kalau kakakku, Padma, seorang vegetarian? Dia kan aktivis lingkungan, katanya peternakan sapi dan domba menyumbang banyak sekali gas metana yang berpengaruh ke pemanasan global. Dia tidak mau makan daging lagi, tapi tetap ikut kami pesta barbekyu. Kak Padma memanggang sate tempe, terong, zucchini, dan jamur portobello. Ternyata rasanya cukup enak.

Kak Padma menawariku untuk mencoba menjadi vegetarian selama dua hari dalam seminggu. Mungkin aku akan coba kapan-kapan.

Bagaimana sekolah barumu? Apa kamu sudah punya banyak teman? Kurasa kamu akan gampang dapat teman karena kamu manis dan baik hati. Aduh, aku jadi kangen sekali padamu. Aku kangen main di pantai dan kemah bersamamu. Semoga akhir tahun ini keluargaku bisa berlibur ke Indonesia. Ibuku mendapat pekerjaan baru sebagai asisten dokter gigi, gajinya lumayan katanya. Kalau kami berhemat, liburan Natal dan tahun baru nanti kami bisa ke Indonesia.

Doakan yaaa... Nanti kalau kami jadi pulang, aku akan bawakan makanan kesukaanmu di sini. Kamu kangen vegemite? Hahaha.

Peluk cium,

Lani

Surat fisik dan surat elektronik yang ditulis oleh perseorangan termasuk surat pribadi. Bahasa yang digunakan bebas, tidak harus baku dan tidak harus mengikuti format tertentu. Hanya saja perlu diperhatikan kepada siapa kita menulis surat. Jika surat ditujukan kepada orang yang lebih tua, tentunya bahasa yang digunakan harus lebih sopan daripada surat untuk teman sebaya.

Kalian bisa melihat perbedaan penggunaan bahasa itu dalam contoh surat Lani kepada nenek dan kakeknya berikut ini.

BOBA MAIL

From : lani@bobamail.com
To : ratihsabri@bobamail.com
Subject: salam rindu

Assalamualaikum, apa kabar, Nenek dan Kakek?

Kami sangat merindukan Kakek dan Nenek di tengah-tengah perayaan lebaran ini. Sebagai penawar rasa kangen, ibu menyarankan untuk menulis surat ini buat Kakek dan Nenek.

Kami baru saja pulang dari salat Iduladha di gedung olahraga Marrickville. Ini memang bukan seperti tempat salat Id di Indonesia yang biasanya menggunakan lapangan di sekitar mesjid. Pesertanya kebanyakan orang-orang Indonesia yang bekerja atau sekolah di sini. Beberapa di antaranya teman-teman baru.

Bagaimana suasana lebaran di Indonesia? Kami selalu merindukan kemeriahan malam takbir di sana. Tak dapat kami lupakan juga lezatnya aneka hidangan lebaran di rumah Kakek dan Nenek. Di sini kami mengadakan pesta barbekyu di taman McNeilly. Nenek dan Kakek ingat kan, Kak Padma seorang vegetarian.

Kak Padma kan aktivis lingkungan. Katanya, peternakan sapi dan domba menyumbang banyak sekali gas metana yang berpengaruh ke pemanasan global. Dia tidak mau makan daging lagi, tapi tetap ikut kami pesta barbekyu. Kak Padma memanggang sate tempe, terong, zucchini, dan jamur portobello. Ternyata rasanya cukup enak. Kak Padma menawari saya untuk mencoba menjadi vegetarian selama dua hari dalam seminggu.

Saya jadi ingat saat kita memanggang sate bersama-sama di belakang rumah.

Semoga akhir tahun ini kami bisa berlibur ke Indonesia. Ada kabar gembira, ibu mendapat pekerjaan baru sebagai asisten dokter gigi, gajinya lumayan katanya.

Kalau kami berhemat, liburan akhir tahun nanti kami bisa ke Indonesia. Doakan kami ya, Kakek dan Nenek. Doa kami juga selalu teriring buat Kakek dan Nenek.

Wassalamualaikum wr. wb.

Lani

Unsur-unsur Surat Pribadi:

1. Tempat dan tanggal penulisan surat
2. Tujuan surat
3. Salam pembuka
4. Isi surat
5. Salam penutup
6. Identitas pengirim surat

Dalam surat elektronik (e-mail), tanggal surat sudah ditulis secara otomatis oleh sistem. Tujuan surat juga merupakan alamat surel dari orang yang akan kita kirimi, misalnya hana@bobamail.com.
Salam pembuka dan salam penutup harus kita sesuaikan dengan orang yang kita tuju. Dengan teman sebaya kita bisa menuliskan sapaan informal seperti 'hai' atau 'halo'. Namun dengan orang yang lebih tua atau surel yang dikirimkan ke instansi, sebaiknya menggunakan sapaan yang lebih formal, misalnya 'Dengan hormat', 'Assalamualaikum', dan 'Salam Sejahtera'. Begitu juga dengan penggunaan salam penutup.

Sekarang, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini.

1. Tinggal di manakah Lani?
2. Bagaimana Lani mengenal Hana? Tulislah kalimat dalam surat Lani yang mendukung jawabanmu!
3. Lani bercerita bahwa Kak Padma adalah seorang vegetarian. Apakah vegetarian itu?
4. Tuliskan perbedaan surat Lani kepada Hana dan kepada kakek dan nenek dalam tabel ini!

No.	Unsur Surat	Surat kepada Hana	Surat kepada Kakek dan Nenek
1.	Salam Pembuka		
2.	Kata Sapaan	Kamu	
3.	Kata sebutan diri		Saya
4.	Salam penutup	Peluk Cium	

Menulis

Surat atau surel pribadi adalah salah satu cara untuk memberi kabar untuk orang yang kamu sayangi. Misalnya sahabatmu atau sepupumu yang lama tidak bertemu, maupun nenek atau kakekmu yang mungkin tinggal di kota lain.

Sekarang, mari kita mencoba menulis surat elektronik atau surel. Kalian bisa memilih salah satu:

1. Menjadi Hana dan membalas surel dari Lani, atau
2. Menjadi teman sekelas Hana dan menulis surat untuk seorang sahabat yang bersekolah di tempat lain, menceritakan bahwa ada murid baru (Hana) di kelas enam, atau
3. Menjadi diri sendiri dan berkirim kabar tentang bulan pertamamu bersekolah di kelas enam. Surat atau surel bisa ditujukan kepada siapa saja, termasuk untuk ibu atau bapak guru.

Kalian bisa menceritakan hal-hal yang menarik atau menceritakan perasaan kalian. Jangan lupa memberi salam pembuka dan salam penutup serta gunakan kata sapaan yang tepat, ya.

Dengan menulis surel pribadi, kalian bisa membuat variasi-variasi kalimat dengan ejaan dan tanda baca yang benar sesuai dengan ragam bahasa yang tepat.

Refleksi

Selamat, kalian sudah menyelesaikan bab pertama di kelas enam! Apa saja yang sudah kalian pelajari? Beri tanda centang sesuai pengalaman kalian, ya.

Di bab satu ini...	Sangat Menguasai	Menguasai dengan Baik	Cukup Menguasai	Belum Menguasai
• Saya mengerti jalan cerita wacana "Aku Anak Indonesia".				
• Saya bisa mengaitkan karakter dan plot dalam cerita "Aku Anak Indonesia".				
• Saya bisa mengungkapkan ide-ide tentang kebanggaan menjadi anak Indonesia.				
• Saya bisa mengisi formulir.				
• Saya bisa mengambil informasi dari bacaan.				
• Saya belajar kosakata baru dari bacaan "Sejarah Bahasa Indonesia".				
• Saya tahu perbedaan surat resmi dan surat pribadi.				
• Saya bisa memahami informasi penting dari surat undangan resmi.				
• Saya bisa menulis surat atau surel pribadi.				

BAB 2

Musisi Indonesia di Pentas Dunia

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022
Bahasa Indonesia: Anak-Anak yang Mengubah Dunia
untuk SD/MI Kelas VI
Penulis: Ade Kumalasari; Latifah
ISBN: 978-602-244-688-0 (Jil 6)

Tujuan Pembelajaran

Pada bab ini kalian bisa mendiskusikan ide-ide seni budaya Indonesia untuk diplomasi lunak, melakukan wawancara untuk menggali informasi, dan membuat poster dan brosur sebuah pagelaran seni di sekolah.

Siap-Siap Belajar

Pada bab dua ini kita banyak membahas seni budaya. Sebelum belajar, kita bermain tebak alat musik dulu, yuk!

KUIS TEBAK ALAT MUSIK: APAKAH AKU?

1. Persiapan:

Di kertas yang dapat menempel, tuliskan nama atau gambar alat-alat musik yang ada di Indonesia. Sesuaikan jumlah kertas dengan jumlah seluruh teman di kelas.

2. Cara bermain:

Bagi kelas menjadi dua kelompok besar. Seorang perwakilan dari masing-masing kelompok maju ke depan kelas. Guru menempelkan kertas nama alat musik di dahi perwakilan tersebut. Dengan bergantian, seorang di antaranya berusaha menebak nama alat musik yang menempel di dahinya dengan mengajukan pertanyaan yang hanya bisa dijawab dengan 'ya' atau 'tidak'. Teman dalam satu kelompok menjawab pertanyaan siswa di depan dengan 'ya' atau 'tidak' sampai dia berusaha menebak alat musik tersebut.

3. Contoh pertanyaan untuk alat musik seruling:

"Apakah aku alat musik yang dipetik?" Jawaban: Tidak.

"Apakah aku alat musik yang ditiup?" Jawaban: Ya.

"Apakah aku berasal dari bambu?" Jawaban: Ya.

"Apakah aku berasal dari Jawa Barat?" Jawaban: Ya.

"Apakah aku seruling?" Jawaban: Ya.

Jika seseorang berhasil menebak alat musik tersebut, ia akan mendapatkan skor 1. Jika ada yang curang skor dikurangi 1.

Kelompok dengan skor paling banyak yang menang.

Contoh nama-nama alat musik yang bisa digunakan untuk tebak-tebakan antara lain; gitar, bas, biola, angklung, seruling, kulintang, sasando, piano, harmonika, klarinet, saksofon, kendang, bonang, gong, rebab, siter, tifa, dan kecapi.

Menyimak

Bacalah dengan nyaring secara bergantian artikel tentang musisi Indonesia yang dikenal di panggung dunia. Sambil menyimak bacaan, catatlah sebanyak mungkin kata kunci atau informasi penting dan menarik di buku tulis kalian.

Joey Alexander, Pianis yang Mendunia

Gambar 2.1 Joey Alexander Tampil di Panggung Dunia
Sumber: Pascal Pochard - CASABIANCA (diambil 2021)

Kalian semua pasti suka mendengarkan musik. Bagaimanakah perasaan kalian bila mendengar nada-nada yang mengalun indah? Musik dapat membawa kita dalam suasana indah, riang, dan bahagia. Adakah di antara kalian suka bermain musik, seperti piano, drum, biola, atau alat musik tradisional seperti angklung, rebana, dan gamelan? Tentu sangat asyik jika kita mampu memainkan alat musik. Seperti teman kita satu ini, Joey Alexander, jago bermain piano. Kehebatannya bermain piano membuat kagum banyak orang.

Joey Alexander lahir di Pulau Bali. Sejak kecil, Joey selalu mendengarkan musik jaz yang mengalun indah. Ayahnya adalah seorang pemain musik dan ibunya juga suka musik. Pada usia enam tahun, Joey mulai belajar bermain piano menggunakan *keyboard* elektronik mini hadiah dari ayahnya. Kemudian dia mencoba belajar bermain piano dengan menirukan lagu-lagu yang sering didengarnya. Joey dengan mudah berhasil memainkan lagu musisi-musisi terkenal dunia. Joey tidak belajar musik dengan pelatih secara khusus. Dia lebih banyak belajar sendiri dengan banyak mendengarkan dan melihat orang-orang hebat bermain musik.

Ayahnya mengenalkan Joey pada jaz klasik, yaitu aliran musik indah yang berasal dari Amerika. Ayahnya sering mengajak Joey pentas dengan beberapa musisi di Bali dan Jakarta sehingga Joey banyak memiliki pengalaman. Berkat kepiawaiannya bermain piano, meskipun masih kecil, Joey mendapat banyak kesempatan tampil di panggung-panggung jaz Indonesia bahkan di mancanegara. Pada saat usia 8 tahun, badan PBB UNESCO mengundang Joey untuk memainkan piano solo di depan pemain musik jaz terkenal Herbie Hancock yang sedang berkunjung ke Indonesia. Herbie Hancock yang terkenal itu sangat mengagumi permainan musik Joey. Kekaguman itu membuat Joey merasa bangga dan semakin percaya diri. Sejak saat itu Joey bertekad akan menjadi musisi jaz yang hebat seperti Herbie Hancock idolanya.

Joey menjadi lebih rajin berlatih, dan mulai mengikuti beberapa festival jaz hingga ke mancanegara. Pada usia 9 tahun, Joey memenangkan hadiah utama pada sebuah kompetisi musik untuk semua usia yang diikuti 200 peserta dari 17 negara di Ukraina. Pada usia 10 tahun, Joey tampil di festival jaz di Jakarta dan Kopenhagen. Orang tua Joey kemudian membawa Joey pindah ke negara Amerika, tempat asal musik jaz berkembang. Hal ini dilakukan agar Joey dapat lebih mengembangkan bakatnya. Di sana Joey mengajak beberapa orang teman untuk bermain dalam sebuah band. Ia bekerja sama dengan teman-temannya untuk menghasilkan permainan musik indah yang dapat menghibur banyak orang. Grup musiknya Trio Joey Alexander telah bermain di tempat-tempat terkenal dan festival besar di Amerika Serikat dan di seluruh dunia, termasuk Indonesia tanah kelahirannya.

Hampir dalam setiap penampilannya, Joey selalu memukau banyak orang. Joey berhasil membuat orang-orang berdiri sambil bertepuk tangan yang menunjukkan

kepuasan penonton pada penampilannya. Ternyata dengan mendengarkan musik dan tekun berlatih, Joey dapat mengembangkan bakatnya dalam bermain musik. Joey punya saran untuk teman-temannya yang ingin mengembangkan bakatnya, "Kamu harus punya harapan! Lakukan apa yang harus kamu lakukan dan janganlah pernah menyerah!"

***

Diadaptasi dari Joey Alexander, Pianis yang Mendunia. Dalam buku "Anak Indonesia hebat," Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemendikbud, http://repositori.kemdikbud.go.id/5404/

Dapatkan informasi tentang Joey Alexander di https:/joeyalexandermusic.net/news/

Sekarang, periksalah catatan kalian! Tugas kalian berikutnya adalah membuat pertanyaan dari informasi yang kalian catat. Kalian akan menanyakan pertanyaan tersebut kepada teman sebangku. Kalian juga harus menjawab pertanyaan teman sebangku kalian. Jangan lupa untuk menanyakan pertanyaan secara bergantian. Apabila pertanyaan teman kalian sama dengan pertanyaan yang telah kalian buat, kalian tidak dapat menanyakan pertanyaan itu lagi.

No.	Kata Kunci	Pertanyaanku
1.	Amerika	Di manakah Joey Alexander sekarang tinggal?
2.	Bali	
3.	Keyboard Mini	
4.		
5.		
Jumlah pertanyaan teman yang kujawab dengan benar:		
Jumlah pertanyaan yang dijawab temanku dengan benar:		

Dengan membuat dan menjawab pertanyaan, kalian berlatih mengingat ide pokok dan ide pendukung pada teks yang dibacakan kepada kalian.

Jurnal Membaca

Membaca buku yang menarik bisa menjadi kegiatan yang menyenangkan. Dalam satu bulan ke depan, coba pilih dan baca satu buku bertema seni dan budaya. Setelah menyelesaikan membaca di waktu luang, catat data buku yang kalian baca dan kesan yang kalian rasakan di Jurnal Membaca. Kalian dapat meminjam buku dari perpustakaan sekolah, perpustakaan kota, atau aplikasi iPusnas. Kalian juga dapat membeli buku cetak di toko buku kesayangan atau membeli buku elektronik di aplikasi ponsel.

Rekomendasi buku bacaan dengan tema seni budaya dan ekonomi kreatif:

1. *Ensiklopedia: Permainan Tradisional Anak Indonesia*, Tim Playpus Indonesia, Penerbit Erlangga
2. *Ensiklopedia Negeriku: Alat Musik Tradisional*, Dian Kristiani, Penerbit BIP
3. *My Life as Writer*, Haqi Achmad, Penerbit Plotpoint
4. *My Life as Actor*, Haqi Achmad, Penerbit Plotpoint
5. *My Life as Film Director,* Haqi Achmad, Penerbit Plotpoint
6. *My Life as Video Music Director*, Haqi Achmad, Penerbit Plotpoint
7. *Cerita Tari dari Garut*. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, http://repositori kemdikbud.go.id/10784
8. *Kendang Aki Bocor*. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, http://repositori. kemdikbud.go.id/10906
9. *Hoyak Tabuik di Pariaman*. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, http://repositori. kemdikbud.go.id/10833
10. *Anak Indonesia Hebat.* Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, http://repositori.kemdikbud.go.id/5404

Membaca

Sekarang, bacalah artikel tentang seni pop yang sedang populer berikut!

Seni sebagai Kekuatan Diplomasi Budaya

Gambar 2.2 Grup Musik BTS dari Korea Selatan
Sumber: WireImage/Han Myung-Gu (2019)

Apa yang ada di pikiran kalian ketika mendengar kata Jepang? Kemungkinan besar kalian akan menyebutkan sushi, kimono, Doraemon, dan Naruto. Bagaimana dengan negara Australia? Mungkin kalian akan mengingat Opera House, koala, dan kanguru. Kalau Amerika Serikat disebut, yang ada di benak sebagian besar orang adalah film-film dari Disney atau produksi Hollywood, burger, dan ayam goreng.

Produk budaya yang dikenal oleh masyarakat dunia adalah modal suatu negara untuk melakukan diplomasi lunak (*soft diplomacy*). Diplomasi adalah suatu seni dan praktik untuk bernegosiasi yang dilakukan oleh negara atau organisasi. Diplomasi lunak menggunakan cara-cara yang halus untuk memengaruhi opini masyarakat akan suatu negara. Lawan dari diplomasi lunak adalah diplomasi keras, misalnya dengan menggunakan kekuatan militer.

Salah satu negara yang sangat sukses menjalankan diplomasi lunak adalah Korea Selatan. Pemerintah Korea Selatan secara serius mendukung industri kreatif di negaranya yang disebut *hallyu* atau gelombang Korea. *Hallyu* semakin dikenal di seluruh dunia dari musik pop, tayangan drama, dan film Korea. Salah satu contohnya adalah grup pop Korea BTS (Bangtan Sonyeondan) yang memiliki banyak penggemar di seluruh dunia yang menyebut dirinya *army* atau pasukan.

Grup BTS tidak hanya berkontribusi pada perekonomian Korea Selatan dengan penjualan musik, suvnir, atau tiket konser saja. Tapi juga mampu menaikkan jumlah turis yang ingin mengunjungi Korsel. Popularitas BTS membuat kelompok ini diundang untuk berpidato mewakili anak-anak muda di markas PBB. Presiden Korsel memberikan apresiasi kepada BTS yang sudah menyebarkan budaya Korea ke seluruh dunia.

Kesuksesan Korea Selatan bukan kerja semalam. Sejak tahun 2001, pemerintah Korsel sudah mulai mempromosikan *hallyu*. Presiden Korsel waktu itu, Kim Dae-jung menyebut industri kreatif ini sebagai "industri tanpa cerobong asap." Industri kreatif adalah mesin penggerak ekonomi yang menciptakan nilai tambah dengan investasi dan sumber daya yang lebih sedikit dibandingkan dengan pengembangan industri lainnya. Hasil kerja keras ini baru bisa dipetik bertahun-tahun kemudian. Misalnya keberhasilan film berbahasa Korea, *Parasite*, yang memenangkan Oscar, penghargaan insan perfilman yang sangat bergengsi di Amerika Serikat pada tahun 2020.

Bagaimana dengan Indonesia? Apa yang ada di pikiran masyarakat dunia ketika mendengar kata Indonesia?

Diolah dari:

https://thediplomat.com/2019/03/bts-and-the-global-spread-of-korean-soft-power/

https://globalnation.inquirer.net/175118/experts-hail-korean-wave-as-a-soft-power-for-diplomacy

Kalian telah membaca artikel “Seni sebagai Kekuatan Diplomasi Budaya”di atas. Sekarang, diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut dengan teman-teman dalam kelompok!

1. Setujukah kalian bahwa budaya populer Korea digemari oleh banyak kalangan di Indonesia?
2. Apa yang dimaksud dengan istilah ‘industri tanpa cerobong asap’?
3. Mampukah Indonesia mengikuti jejak Korea dalam menyebarkan budaya ke seluruh dunia?
4. Menurutmu, apa yang dapat dilakukan Indonesia untuk melakukan ‘diplomasi lunak’?

Berdiskusi

1. Berdiskusi Kelompok

Setelah menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, kalian dapat mendiskusikan jawaban kalian dalam kelompok berisi empat hingga lima orang. Seorang teman akan memimpin kalian berdiskusi. Ia akan membacakan pertanyaan satu per satu untuk dijawab oleh anggota kelompok secara bergantian.

Selama berdiskusi, ingatlah untuk

1. meminta izin kepada pemimpin diskusi sebelum mulai berbicara dengan cara yang disepakati, misalnya mengangkat tangan,
2. menyimak teman yang berbicara dengan saksama.

2. Melakukan curah pendapat

Melakukan curah pendapat atau *brainstorming* adalah suatu teknik untuk mencari penyelesaian suatu masalah tertentu dengan mengumpulkan gagasan secara spontan dari anggota kelompok.

Setelah membaca teks "Seni sebagai Kekuatan Diplomasi Budaya", mungkin kalian mulai membandingkan keberhasilan Korea Selatan dalam menyebarkan budaya mereka dengan negara kita sendiri. Dua pertanyaan besar yang muncul adalah sebagai berikut:

1. Apa saja yang bisa menjadi modal bagi Indonesia untuk melakukan diplomasi lunak ke masyarakat dunia?
2. Apa yang bisa dilakukan pemerintah dan masyarakat agar budaya serta nilai-nilai Indonesia semakin dikenal di seluruh dunia?

Dalam kelompok, lakukanlah curah pendapat untuk menjawab pertanyaan tersebut. Petakan pendapat tersebut dalam peta pikiran berikut. Setelah selesai, presentasikan hasilnya di depan kelas.

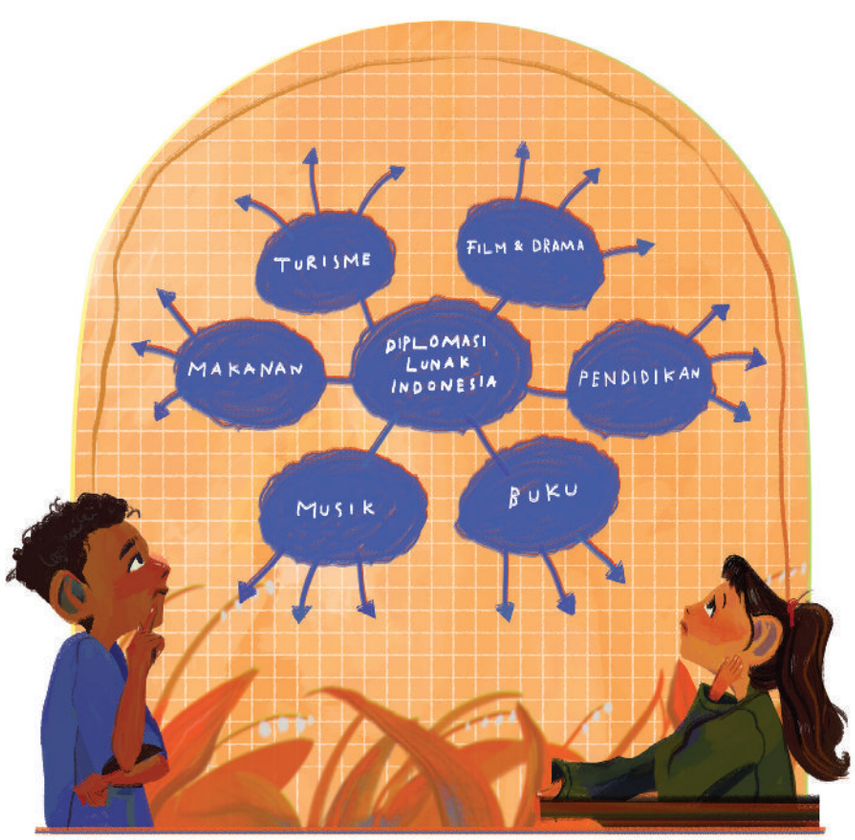

Dengan membuat dan menjawab pertanyaan, kalian berlatih mengingat ide pokok dan ide pendukung pada teks yang dibacakan kepada kalian.

Kosakata Baru

Dalam bacaan "Seni sebagai Kekuatan Diplomasi Budaya" itu terdapat kosakata berikut yang mungkin baru kalian ketahui.

diplomasi

diplomasi lunak

bernegosiasi

industri kreatif

berkontribusi

popularitas

apresiasi

bergengsi

nilai tambah

investasi

sumber daya

Untuk menguji pemahaman kalian atas makna kata-kata tersebut, lengkapilah kalimat berikut ini dengan daftar kosakata di atas!

1. Dia tidak hanya dikenal di daerah asalnya, tetapi juga di luar daerahnya. Media sosial mempercepat ... nya.
2. Popularitas bukanlah tujuan utamanya. Namun, ... pada perekonomian daerahnya adalah cita-citanya.
3. Batik merupakan salah satu ... yang menjadi perhatian pemerintah.
4. Pemberian penghargaan kepada seniman merupakan bentuk ... dalam industri kreatif.
5. Banyak seniman Indonesia yang telah meraih penghargaan ... di mancanegara.
6. Kreativitas dan inovasi menjadi modal utama dalam menghasilkan ... suatu karya.

7. Industri kreatif menjadi alternatif Jepang dan Korea dalam mengatasi keterbatasan ... alamnya.

8. Pertukaran seniman antarnegara merupakan salah satu bentuk.... budaya.

9. Dengan pendekatan persuasif, Indonesia melakukan ... dalam kasus luar negeri itu.

10. Benturan antarkelompok dapat diatasi dengan ....

11. Kelestarian lingkungan menjadi salah satu motif ... di bidang industri kreatif.

Membaca

Bacalah cuplikan transkrip wawancara berikut berpasangan, satu orang menjadi pewawancara, satu orang lainnya menjadi narasumber.

Panggung Dunia Eko Supriyanto

Gambar 2.3 Eko Supriyanto
Sumber:indonesiakaya.com

Eko Supriyanto adalah seniman tari kontemporer Indonesia. Namanya dikenal ketika pada tahun 2001 berhasil menjadi penari latar diva pop dunia, Madonna, dalam tur keliling dunia. Eko berhasil mengalahkan ribuan orang yang mengikuti audisi di Amerika Serikat. Pada tahun 2018, Eko menjadi koreografer tarian pembuka ASEAN Games di Jakarta. Berikut adalah cuplikan wawancara Eko Supriyanto dengan wartawan Beritagar.id.

Bagaimana awal ketertarikan Mas Eko untuk menari?

Tadinya sih dipaksa bapak dan ibu untuk ikut menari bersama kakek. Setelah kakek meninggal, saya diberi les privat di tempat Pak Paijan. Kemudian dari Pak Paijan, saya beralih ke Pak Pahari di Karang Lor. Beliau salah satu tokoh tari juga yang ada di Magelang.

Setelah itu, ketika masuk SMEA saya setengah berhenti menari karena malu dibilang seperti *cah wedok* (anak perempuan) kalau menari. Tapi, di kelas tiga saya harus memilih antara bermain voli atau menari lagi. Akhirnya saya bertemu dengan tari lagi. Waktu itu saya bertemu dengan Bu Hartik, istri Pak Paijan yang mengajar di SMEA. Dari mereka, saya bertemu dengan Pak Alit Maryono, seorang tokoh tari di Magelang juga. Akhirnya saya mendapat motivasi dari Pak Alit dan guru-guru sebelumnya.

Kita mendirikan sanggar tari di Magelang, namanya Sanggar Pitaloka. Sanggar ini tidak hanya melestarikan tapi juga mengajarkan regenerasi tarian-tarian tradisi kita seperti gaya Surakarta, gaya Yogya, maupun gaya-gaya Pak Bagong. Mereka yang menari adalah anak-anak SD, SMP, dan SMA. Dari situlah cikal bakal saya memutuskan untuk terus di tari. Akhirnya saya ambil kuliah di STSI Solo yang sekarang sudah menjadi ISI.

Apa yang membuat Mas Eko yakin dengan pilihan berkarier sebagai penari?

Saya belajar silat Bima, budaya Indonesia Mataram. Kebetulan di keluarga kami anak-anak laki-laki diwajibkan untuk ikut silat. Tapi pada saat yang sama entah kenapa kakek itu ingin cucu-cucunya juga ikut belajar menari. Walaupun yang berhasil cuma saya sekarang ya. Dari awal satu keluarga itu lelaki semua latihan, ya latihan menari, ya latihan silat. Tapi yang menjadi penari sungguhan cuma saya, tidak ada yang lain.

Saya pikir karena pada saat itu, tahun-tahun 80-an dan 90-an, konotasi tari masih dianggap sesuatu yang dilakukan atau dikerjakan dan dipentaskan oleh perempuan. Saya masih merasa yakin saja kalau akhirnya tari dan silat itu saling berkaitan. Apalagi ketika saya masuk STSI, saya baru sadar ketika bertemu Pak Sardono dan tokoh tari yang lain.

Saya merasa profesi saya sekarang dengan latar belakang yang sama dari keluarga yang sama, bagaimana Mas Don juga belajar silat dari kecil. Akhirnya saya justru merasa beruntung karena dituntun di jalan yang benar. Dari silat yang

sifatnya maskulin kemudian disinggungkan dengan sesuatu yang lebih feminin, lebih halus dan lebih terasa. Ini sebenarnya sebagai *pondasi* yang membuat saya yakin kalau tari memang pilihan saya.

Bisa diceritakan pengalaman menjadi penari latar di tur Madonna?

Saya rasa dari budaya yang bisa saya kenalkan dan tampilkan itulah yang pada akhirnya membawa saya dipilih di tur Madonna. Memang waktu itu saya menari memperagakan tarian Bali yang saya gabung dengan silat. Kemudian tarian Minang yang saya gabungkan dengan Halmahera Barat. Selanjutnya tarian Maluku yang saya gabungkan dengan tarian Aceh. Pada saat itu Madonna sangat mengakui bahwa Indonesia itu luar biasa keragaman keseniannya.

Audisi yang saya ikuti di Los Angeles (LA) itu pesertanya ada sepuluh ribuan. Yang dipilih cuma enam yang dari LA. Kemudian yang dari New York (NY) itu juga sekitar enam ribuan, dipilih cuma empat. Kemudian digabung dari LA enam dan dari NY empat. Ditambah untuk cadangan dua orang. Penari yang paspornya non-Amerika cuma saya.

Pengalaman itu pengalaman yang sangat berharga, sangat penting dalam karier dan hidup saya. Tapi saya harus melangkah maju. Mungkin dari situ saya justru bisa meneruskan dan membagikan pengalaman ini untuk teman-teman yang lain.

Apa kesibukan Mas Eko sekarang?

Saya baru mengeluarkan buku. Judulnya *Ikat Kait Impulsif Sarira*. Buku ini dari disertasi saya tentang tari kontemporer Indonesia. Di dalam kesimpulan di buku ini, saya menulis bahwa proses kreatif dari tari kontemporer Indonesia ada tiga: mengunjungi kembali, mempertanyakan kembali, dan menginterpretasi kembali tradisi kita.

Saya selalu bilang bahwa saya beruntung dalam hal tari tradisional, kita mempunyai seniman kontemporer. Kalau tidak, tarian tradisional itu hanya akan ada di museum, dan menjadi barang eksotis saja. Hanya akan dipuji, "Wah, cantik." Lalu selesai begitu saja. Nah, tugas seniman tari kontemporer inilah yang menciptakan gagasan baru untuk menjembatani supaya tari tradisional kita tidak hanya dianggap sebagai barang eksotis melulu setiap saat.

Diolah dari:

https://lokadata.id/video/panggung-dunia-eko-supriyanto

https://lokadata.id/artikel/tafsir-tari-eko-supriyanto

Untuk menguji pemahamanmu, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Menurut kalian, apa yang dimaksud dengan tari kontemporer? Apa perbedaannya dengan tari tradisional?

   _____

   _____

2. Apakah kalian setuju dengan anggapan bahwa menari hanya cocok dilakukan oleh perempuan?

   Saya setuju/tidak setuju karena _____

   _____

   _____

3. Eko Supriyanto terpilih sebagai penari latar Madonna melalui seleksi yang ketat. Ia menjadi satu-satunya orang asing yang terpilih. Apa yang dapat kalian pelajari dari hal ini?

   _____

   _____

4. Mengapa Eko Supriyanto tidak ingin tarian tradisi kita hanya dianggap sebagai barang eksotis? Jelaskan dalam kata-kata kalian sendiri!

   _____

   _____

Kosakata Baru

Dalam teks bacaan””Panggung Dunia Eko Supriyanto”, terdapat beberapa kata yang mungkin masih jarang kalian dengar.

kontemporer | **koreografer** | **sanggar**

penari latar | **motivasi** | **konotasi**

regenerasi | **cikal bakal** | **feminin**

maskulin | **barang eksotis**

Untuk lebih memahami makna kata-kata tersebut, pasangkanlah kata di kolom kanan dengan makna kata yang sesuai di kolom kiri!

1. Orang yang ahli dalam mencipta dan menggubah gerak tari	A. Sanggar
2. Pada waktu yang sama; semasa; sewaktu; pada masa kini; dewasa ini	B. Kontemporer
3. Tempat untuk kegiatan seni (tari, lukis, dan sebagainya)	C. Koreografer
4. Memiliki daya tarik khas karena belum banyak dikenal, ganjil, aneh, bergaya asing	D. Regenerasi
5. Pembaruan, penggantian generasi tua kepada generasi muda; peremajaan	E. Barang Eksotis

6. Orang yang menari mendampingi penyanyi yang pentas di panggung

7. Karakter yang menunjukkan sifat keperempuanan

8. Bersifat jantan

9. Tautan pikiran yang menimbulkan nilai rasa pada seseorang ketika berhadapan dengan sebuah kata; makna yang ditambahkan pada makna denotasi

10. Dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.

F. Konotasi

G. Maskulin

H. Penari latar

I. Feminin

J. Motivasi

Bahas Bahasa

Kita mendapat informasi yang inspiratif dari teks "Panggung Dunia Eko Suriyanto". Informasi itu didapat secara langsung dari sang seniman, Eko Supriyanto melalui wawancara. Salinan wawancara dengan Eko Supriyanto itu disebut transkrip wawancara. Bagaimana cara melakukan wawancara?

Wawancara untuk Menggali Informasi

Wawancara adalah tanya jawab antara pewawancara dan narasumber untuk mendapatkan data, keterangan, dan pendapat tentang suatu hal. Wawancara harus dipersiapkan sebaik mungkin untuk mendapatkan hasil yang optimal. Sebelumnya, tentukan tujuan dari wawancara tersebut. Setelah itu, pilihlah narasumber yang sesuai. Mintalah kesediaan narasumber untuk diwawancarai tentang topik tertentu. Setelah itu, buatlah daftar pertanyaan yang akan diajukan.

Ketika melakukan wawancara di waktu yang disepakati, perhatikan adab sebagai pewawancara. Pakailah baju yang sopan dan berbicara dengan sopan. Perkenalkan diri terlebih dahulu dan ucapkan terima kasih kepada narasumber yang sudah mau diwawancara. Sampaikan pertanyaan dengan jelas. Apabila jawaban narasumber kurang jelas, sampaikan konfirmasi dengan mengatakan, "Apakah yang Bapak/Ibu maksud seperti ini ...?" Ajukan pertanyaan yang sesuai meskipun tidak ada dalam daftar pertanyaan. Sampaikan terima kasih kepada narasumber ketika wawancara sudah selesai dan mintalah kesediaannya untuk ditanya kembali kalau ada hal-hal yang perlu dikonfirmasi.

Hal yang tidak kalah penting dari praktik wawancara adalah menuliskan hasilnya. Kalau kalian mempunyai alat perekam suara, kalian bisa menuliskan transkrip wawancara lengkap. Namun kalau tidak punya alat perekam, kalian bisa merangkum hal-hal yang penting saja dari wawancara dengan merujuk ke tujuan wawancara. Ketika melakukan wawancara, catat kata-kata kunci saja, tidak perlu menuliskan seluruh kalimat. Lebih baik pewawancara fokus untuk mendengarkan dan memahami jawaban dari narasumber.

Berdiskusi

1. Mewawancarai Orang Tua/Keluarga di Rumah

Setelah membaca transkrip wawancara "Panggung Dunia Eko Supriyanto" dan teknik wawancara, saatnya kalian mempraktikkan wawancara untuk menggali informasi.

Bayangkan dalam beberapa bulan lagi sekolah kalian akan mendapatkan kunjungan dari siswa dan guru sekolah dasar dari *sister city* (kota kembar) di luar negeri. Kepala sekolah ingin agar siswa kelas enam menjadi panitia penyambutan dan mementaskan kesenian khas yang paling dibanggakan dari daerah kalian. Kesenian ini bisa berupa nyanyian, tarian, drama, maupun permainan tradisional.

Mungkin para siswa kelas enam sudah mempunyai ide-ide sendiri, namun lebih baik kalian menggali informasi dari narasumber yang lebih mengerti tentang seni atau yang lebih lama menempati daerah ini. Sudut pandang baru dari narasumber akan memperkaya ide-ide kalian dan bisa jadi kalian malah akan mendapatkan kejutan, menemukan dan belajar kembali tentang kesenian tradisional yang sudah lama tidak kalian lihat.

Langkah-langkah wawancara:

- Menemukan tokoh yang akan diwawancara. Narasumber ini bisa orang tuamu, kakek nenek, saudara, atau tetangga yang sekiranya mempunyai pengetahuan dan pengalaman tentang kesenian daerah.

- Menghubungi narasumber dan meminta kesediaan untuk diwawancarai.

- Menyiapkan daftar pertanyaan untuk wawancara. Contoh:

    1. Menurut Bapak/Ibu, apa kesenian tradisional yang khas dan paling dibanggakan dari daerah ini?

    2. Apa alasan Bapak/Ibu memilih kesenian tradisional tersebut?

    3. Bagaimana sejarah atau latar belakang terciptanya kesenian tersebut?

    4. Apakah ada permainan tradisional khas dari daerah sini yang sekarang tidak dimainkan lagi oleh anak-anak? Tolong ceritakan bagaimana cara memainkannya.

Kalian bisa menambahkan pertanyaan lanjutan yang sesuai. Dengan melakukan kegiatan ini, kalian berlatih:

- Melakukan wawancara

- Menulis hasil wawancara dalam bentuk dialog atau narasi. Kalian dapat merujuk ke transkrip wawancara "Panggung Dunia Eko Supriyanto" di halaman sebelumnya.

Menulis

Memilih Program Pentas Seni Sekolah

Setiap siswa kelas enam sudah melakukan wawancara dan mendapatkan ide-ide kesenian khas yang akan ditampilkan untuk menyambut tamu dari luar negeri.

Buatlah kelompok berisi 4-5 orang. Diskusikan ide-ide kalian dengan teman sekelompok. Pilih tiga jenis kesenian terbaik dari empat kategori (musik, tari, drama, permainan tradisional) yang akan ditampilkan di pentas seni. Dalam pengambilan keputusan, kalian harus mempertimbangkan hal-hal berikut.

- Pilih tiga kesenian yang paling unik dan paling menarik untuk tamu dari luar Indonesia.
- Pilih tiga kesenian yang memungkinkan untuk ditampilkan dari segi pelaksanaan (jumlah penampil) dan waktu latihan.
- Pilih tiga kesenian yang memungkinkan untuk ditampilkan dari segi biaya (pembuatan kostum, properti, ketersediaan alat musik, dan lain-lain).

Tuliskan hasil diskusi kelompok kalian dalam catatan sederhana: apa tiga kesenian yang akan ditampilkan dan alasan memilihnya.

No.	Kesenian yang Dipilih	Alasannya
1.		a. b. c.
2.		a. b. c.
3.		a. b. c.

Refleksi

Selamat, kalian sudah menyelesaikan bab dua di kelas enam! Apa saja yang sudah kalian pelajari? Beri tanda centang sesuai pengalaman kalian, ya!

Di bab dua ini ...	Sangat Menguasai	Menguasai dengan Baik	Cukup Menguasai	Belum Menguasai
• Saya mendapatkan informasi baru tentang musisi-musisi Indonesia di panggung dunia.				
• Saya belajar kosakata baru di bidang seni budaya.				
• Saya bisa membuat rencana jangka pendek dan jangka panjang.				
• Saya paham tentang pentingnya seni budaya sebagai alat diplomasi lunak.				
• Saya bisa membuat peta pikiran tentang kekuatan Indonesia yang perlu dikembangkan untuk diplomasi lunak.				
• Saya bisa melakukan wawancara untuk menggali informasi.				
• Saya bisa menuliskan catatan hasil wawancara.				
• Saya bisa mendiskusikan ide-ide dari hasil wawancara dan membuat keputusan bersama dengan teman sekelompok.				

SULING

BAB 3

Taman Nasional dan Situs Warisan Dunia

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022
Bahasa Indonesia: Anak-Anak yang Mengubah Dunia
untuk SD/MI Kelas VI
Penulis: Ade Kumalasari; Latifah
ISBN: 978-602-244-688-0 (Jil 6)

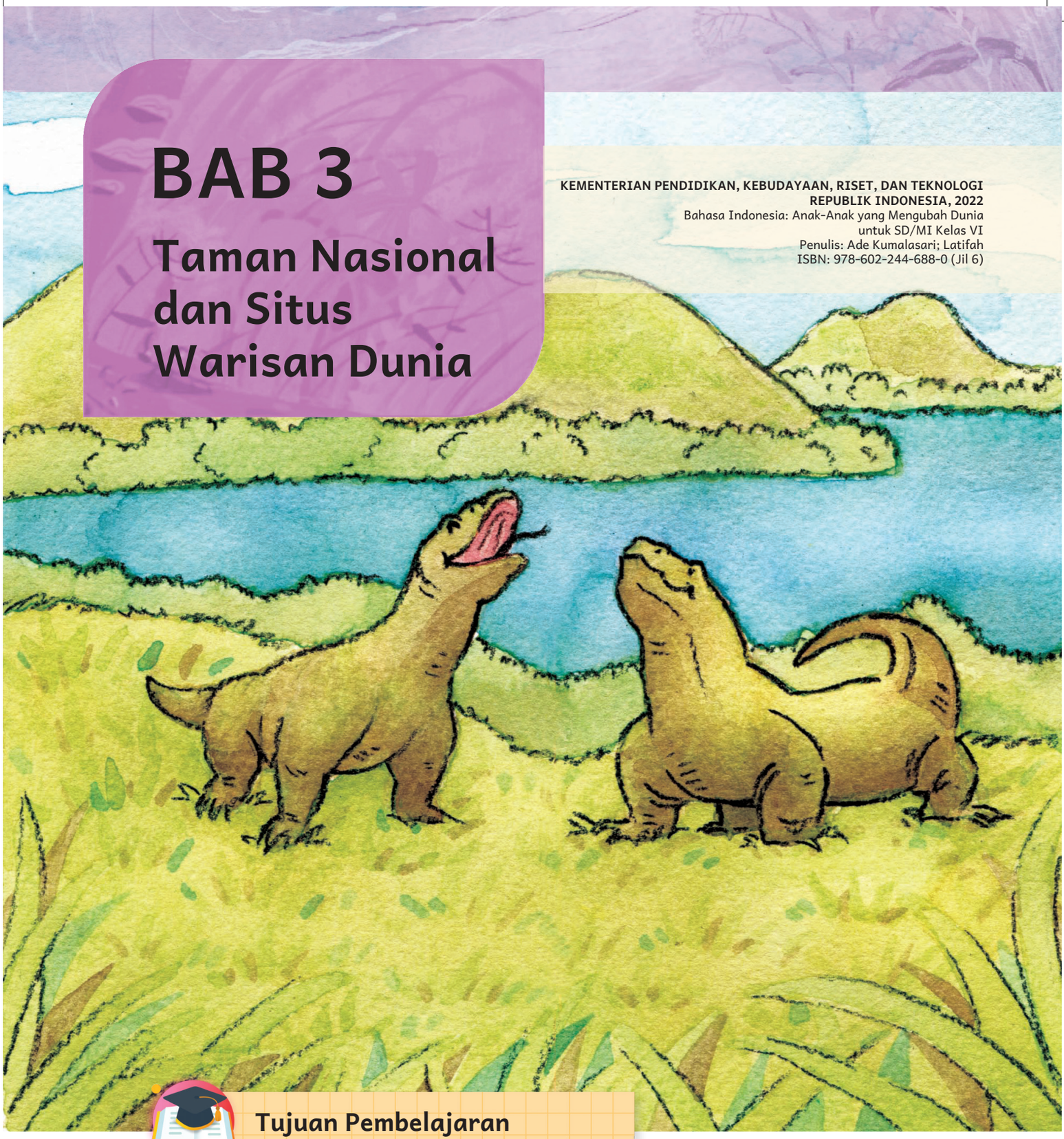

Tujuan Pembelajaran

Dari bab ini kalian bisa mendapat pengetahuan baru tentang taman nasional dan situs warisan dunia, mengambil hikmah dari kisah legenda, membedakan opini dari fakta, membedakan kalimat langsung dan tidak langsung, membaca dan menganalisis grafik, serta menulis laporan hasil pengamatan.

Siap-Siap Belajar

Pada bab tiga ini kita akan berkunjung ke taman nasional dan situs warisan dunia. Di Indonesia ada 54 taman nasional, 6 di antaranya adalah situs warisan dunia. Agar lebih mengenalnya, kita bermain kartu memori dulu, yuk!

PERMAINAN KARTU MEMORI: TAMAN NASIONAL & FAUNA YANG MENGHUNINYA

Persiapan:

1. Buatlah 15 pasang kartu dari kertas karton atau kertas manila ukuran 6x9 cm.
2. Beri sepasang kartu nomor sama (misal: 1).
3. Beri gambar peta pulau dan titik lokasi taman nasional di satu kartu dan gambar hewan yang menghuninya di kartu lainnya.
4. Selesaikan sampai dengan kartu ke-30.

No.	Taman Nasional	Lokasi	Fauna
1.	Lorentz	Papua	Burung Cendrawasih
2.	Komodo	Nusa Tenggara Timur	Komodo
3.	Bali Barat	Bali	Burung Jalak Putih
4.	Lore Lindu	Sulawesi Tengah	Tarsius
5.	Bantimurung	Sulawesi Selatan	Kupu-kupu
6.	Wakatobi	Sulawesi Tenggara	Ikan Napoleon
7.	Tanjung Puting	Kalimantan Barat	Orang Utan
8.	Meru Betiri	Jawa Timur	Kancil
9.	Baluran	Jawa Timur	Banteng
10.	Bromo Tengger Semeru	Jawa Timur	Ayam Alas
11.	Gunung Gede Pangrango	Jawa Barat	Owa Jawa
12.	Ujung Kulon	Jawa Barat	Badak bercula satu
13.	Way Kambas	Lampung	Gajah Sumatra
14.	Kerinci Seblat	Sumatra Barat	Siamang
15.	Gunung Leuser	Sumatra Utara	Harimau Sumatra

Cara bermain:

1. Satu set kartu bisa digunakan untuk empat pemain. Tiap pemain berdiri di tepi meja.
2. Kocok kartu dan letakkan di meja secara tertutup dan berurutan (6 baris, 5 kolom).
3. Pemain pertama membuka dua kartu secara acak. Kalau kartu yang terbuka berpasangan (peta taman nasional dan hewan yang ada di sana), pemain boleh menyimpannya.
4. Kalau kartu yang terbuka tidak berpasangan, pemain harus menutupnya kembali.
5. Semua pemain harus mengingat posisi kartu tersebut. Selanjutnya, giliran pemain kedua untuk membuka dua kartu. Begitu seterusnya sampai kartu yang tertutup habis.
6. Pemenang adalah pemilik kartu berpasangan terbanyak.

Menyimak

Simaklah ketika guru membacakan cerita rakyat tentang komodo ini. Selama menyimak, tuliskan satu pertanyaan yang terlintas di pikiranmu tentang kisah ini di selembar kertas!

Legenda Putri Komodo

Pada zaman dahulu di Kepulauan Komodo tinggallah seorang pria bernama Empu Najo dan istrinya, Lea. Mereka tinggal di Teluk Loh Lawi di Gili Mana. Di sana Empu Najo terpilih menjadi kepala desa. Namun, desa tersebut terus diserang oleh orang-orang dari Suku Bajo yang tak segan menjarah dan mengobrak-abrik desa mereka hingga luluh lantak.

Setiap kali ada serangan, warga desa memilih mundur ke gunung. Namun, mereka tak bisa menyembunyikan kesedihan dan hati yang berkeping-keping ketika kembali melihat desa mereka yang hampir rata dengan tanah.

Berusaha tetap setegar karang, suatu hari Empu Najo mengumpulkan penduduk desa dan mengumumkan, "Wargaku, kita harus pindah dari tempat ini. Suku Bajo akan terus menyerang kita. Marilah kita menetap di gunung.

Hutan bisa memberi kita makan. Kita juga bisa merawat kebun, menanam pohon buah, dan berburu kijang dan babi hutan yang melimpah." Mereka menyebut desa baru mereka Najo untuk menghormati pemimpin mereka.

Di malam terakhir ketika meninggalkan Loh Lawi, istri Empu Najo, Lea mengandung. Ketika desa baru mereka selesai dibangun, Lea siap untuk melahirkan buah hatinya. Dia merasakan sakit luar biasa. Masalahnya, desa ini tidak memiliki dukun bayi.

Dengan berat hati, Empu Najo sendiri yang membantu Lea melahirkan bayi mereka. Ketika itu angin menari-nari membawa masuk daun-daun di luar melalui jendela dan mengelilingi Lea. Wajah Lea bersinar seperti bulan purnama.

Kemudian Empu Najo terkejut. Dia merasa ada sesuatu yang aneh. Sungguh aneh. Lea melahirkan seorang bayi laki-laki dan seorang kembaran perempuan yang bentuknya jauh dari manusia. Kulitnya bersisik, berbintik-bintik, matanya hitam, dan dia memiliki ... ekor. Empu Najo menatap anak perempuannya yang sangat mungil, namun penampakannya seperti kadal raksasa yang berkelana di sabana di batas desa. "Anakmu laki-laki ..." kata Empu Najo ragu-ragu, sambil menatap istrinya. Tapi sayangnya, ruh sudah meninggalkan jasad Lea.

Empu Najo harus berlapang dada ditinggalkan belahan hatinya. Dia bertekad untuk membesarkan sendiri kedua anaknya. Dia memberi nama bayi laki-lakinya Si Gerong, dan anak perempuannya, Orah.

Dia memberi mereka makan susu kambing dan madu. Dua-duanya tumbuh dengan cepat. Tapi jauh sebelum Gerong bisa berjalan, Orah sudah menjelajahi jalan di luar rumah dan bahkan memanjat pohon. Meskipun susu masih bisa memenuhi rasa laparnya, dia mulai tertarik pada ayam-ayam milik tetangga. Tetangga mulai mengeluh kepada Empu Najo. "Aku akan memberimu daging," katanya pada Orah, "tapi kamu tidak boleh menyerang kambing atau ayam warga."

Meski Orah tidak lagi mengganggu ternak warga, dia tetap menjadi buah bibir penduduk desa. Mereka curiga ada komodo yang tinggal bersama mereka di desa. Untungnya, ayah dan kakaknya tetap melindungi Orah dan menunjukkan kasih sayangnya. Malahan, Si Gerong lebih suka bermain dengan adiknya daripada dengan anak-anak lain. Dua bersaudara ini memanjat pohon bersama, atau mengejar kalkun ke dalam hutan.

Suatu hari, Orah hilang. Dia meninggalkan rumah ketika matahari baru bangun dan jejaknya menunjukkan bahwa dia menuju hutan. "Apakah dia akan kembali?" tanya Si Gerong pada ayahnya dengan air mata yang membanjir. "Ya, jangan khawatir, dia akan kembali," balas Empu Najo. Tapi dia sendiri juga tampak cemas. Orah akhirnya kembali ke rumah malam itu. Namun, semakin hari dia semakin lama meninggalkan rumah dan hanya kembali sesekali. Sampai suatu pagi, Si Gerong menemukan adiknya di tepi ranjangnya.

Mereka saling menatap lama dan kemudian Orah berpaling dan pergi. Si Gerong tahu bahwa kali ini, Orah tidak akan kembali.

Tahun-tahun berlalu, Si Gerong tumbuh menjadi pemburu yang berpengalaman. Tidak ada babi hutan atau kijang yang sanggup menghindar dari ujung tombaknya. Suatu hari Si Gerong sedang berburu di tepian hutan dekat dengan sabana ketika dia mendengar suara gemerisik di dekat sungai. Dia melihat kijang jantan, telinganya tegak dan tanduknya besar. Si Gerong pelan-pelan mendekat

ke kijang tersebut, dan secepat kilat melompat dari semak-semak dengan tombak yang terarah. Tapi tiba-tiba, dia merasakan ada sesuatu di belakang kakinya. Makhluk ini mulutnya terbuka dan mata hitamnya tertuju pada kijang yang tak berdaya. Ini komodo terbesar yang pernah dilihat Si Gerong.

Dengan refleks, dia berbalik dan mengarahkan tombaknya pada reptil raksasa tersebut. Namun komodo itu malah meletakkan kepalanya ke tanah. Tiba-tiba pula berdiri di depannya sosok seorang perempuan. "Letakkan tombakmu, anakku," kata perempuan itu padanya. "Apa kamu ingin membunuh adikmu sendiri?" Mendadak semua kenangan masa kecilnya melintas di kepalanya dan Si Gerong pun jatuh berlutut. "Ya, dia Orah. Aku mengandung kalian bersama ... dia saudara kembarmu," sosok perempuan itu berkata.

Setelah itu, Gerong pun berpisah dengan adiknya. Si Gerong menuju desanya dan Orah menuju sabana. Semenjak hari itu, Si Gerong dan orang-orang di desanya memperlakukan komodo dengan baik. Kadal raksasa itu bebas berkelana di sekitar hutan, memakan babi hutan, kijang, dan hewan lain yang ada di sana. Ketika ada komodo menjadi terlalu tua untuk mencari makan sendiri, warga desa akan memberi makan, seolah komodo-komodo itu darah daging mereka sendiri.

Diolah dari: https://floresxp.com/putri-naga-komodo-legend/

Apakah kalian telah membuat pertanyaan selama menyimak?

Kumpulkan potongan kertas berisi pertanyaan yang telah kalian buat ke dalam satu wadah. Sebelum memulai sesi tanya jawab, bacalah kembali kisah Putri Komodo dalam hati.

Setelah itu, tutup buku pelajaranmu. Satu per satu dari kalian maju ke depan dan mengambil satu kertas pertanyaan dengan mata tertutup. Bacalah keras-keras pertanyaan tersebut dan jawablah dengan kata-kata kalian sendiri.

Jika ada yang tidak bisa menjawab pertanyaan, kalian boleh meminta bantuan teman dengan menyebutkan namanya. Jika semua siswa tidak bisa menjawab, mintalah bantuan kepada guru.

Membaca

Bacalah ulang cerita "Legenda Putri Komodo" tersebut. Kemudian, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Menurut kalian, apakah kisah legenda ini benar-benar terjadi? Jelaskan jawabanmu.

   _____

   _____

2. Mengapa Si Gerong bersikap baik kepada saudara perempuannya?

   _____

   _____

3. Bagaimana cara Empu Najo membesarkan kedua anaknya?

   _____

   _____

4. Apa pesan atau amanat yang bisa dipetik dari legenda ini?

   _____

   _____

Bahas Bahasa

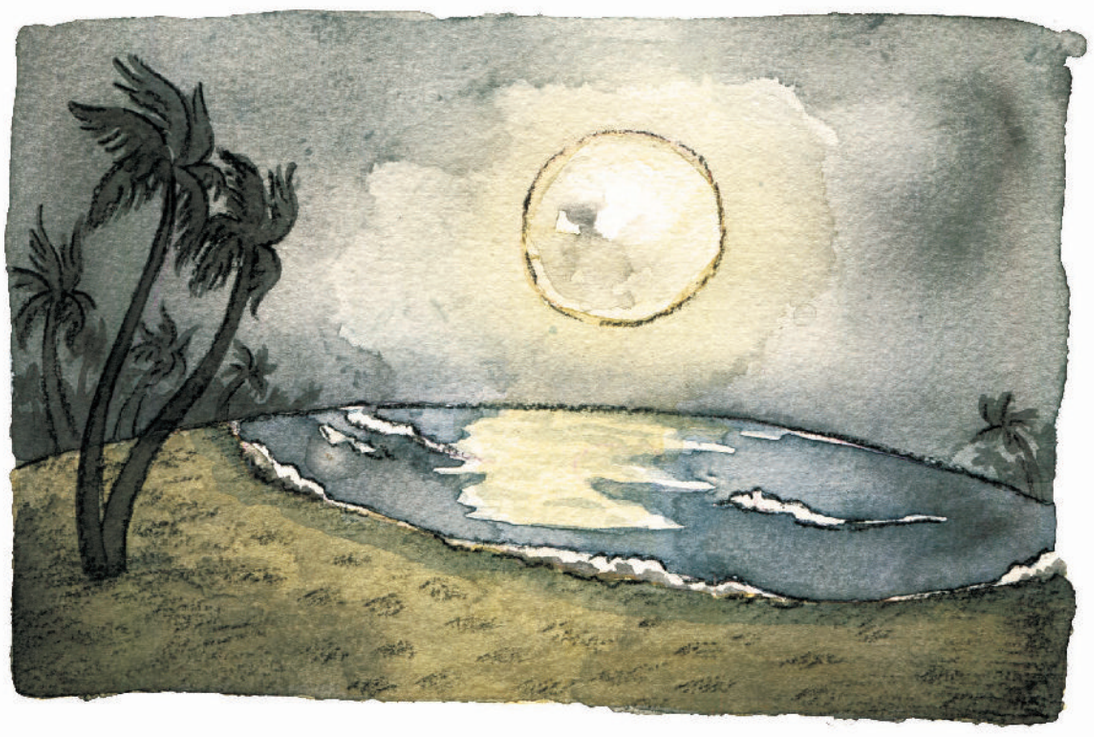

Majas

Masih ingatkah kalian tentang gaya bahasa majas yang pernah dibahas di kelas 5? Mari menyegarkan ingatan kalian kembali.

1. Majas Metafora: mengungkapkan sesuatu dengan perbandingan langsung atas dasar sifat yang sama atau hampir sama. Contoh: Karena rajin membantu, dia dianggap anak emas oleh orang tuanya.
2. Majas Asosiasi (Perumpamaan): membandingkan dua objek yang berbeda tapi dianggap sama, menggunakan kata pembanding 'bagaikan,' 'bak,' atau 'seperti.' Contoh: Matanya indah seperti bintang kejora.
3. Majas Personifikasi: menggunakan sifat-sifat benda hidup pada suatu benda mati. Contoh: Pohon nyiur melambai-lambai tertiup angin.
4. Majas Hiperbola: menyampaikan sesuatu dengan gaya melebih-lebihkan. Contoh: Ayah bekerja keras membanting tulang demi memenuhi kebutuhan keluarganya.

Dalam cerita tentang Putri Komodo ada beberapa contoh majas. Sebutkan termasuk majas apa dan tuliskan maknanya!

Majas	Jenis Majas	Arti/makna
• Hati yang berkeping-keping	hiperbola	...
• Angin menari-nari	personifikasi	...
• Wajah bersinar seperti bulan	asosiasi	...
• Buah hati	metafora	anak

Jurnal Membaca

Membaca buku yang kalian sukai dapat menjadi kegiatan yang menyenangkan.

Dalam satu bulan ke depan, coba pilih dan baca satu buku cerita dengan tema legenda atau cerita rakyat. Setelah menyelesaikan membaca di waktu luangmu, catat data buku yang kamu baca dan kesan yang kamu rasakan pada Jurnal Membaca di bawah ini.

Buku cerita dapat kalian pinjam dari perpustakaan sekolah, perpustakaan kota, atau aplikasi iPusnas. Kalian juga bisa membeli buku cetak di toko buku kesayangan, atau membeli buku elektroniknya di aplikasi ponsel.

Jurnal Membaca

Nama:_____ Kelas:_____

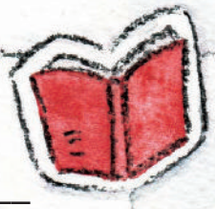

Judul Buku: _____

Pengarang: _____

Penerbit: _____

Jumlah halaman: _____

Tanggal membaca:

dari _____ sampai _____

Siapa saja tokoh dalam legenda ini?

_____

Bagaimana karakter tokoh utama dalam cerita ini?:

_____

_____

Apa saja peristiwa yang dialami oleh tokoh?

_____

_____

_____

Rekomendasi buku bacaan dengan tema legenda atau cerita rakyat:

1. *Kumpulan Cerita Rakyat 1 & 2*, Ali Muakhir, Penerbit Serambi Ilmu Semesta
2. *100 Cerita Rakyat Nusantara*, Dian K., Penerbit BIP
3. *Seri Cerita Rakyat 34 Provinsi (34 buku)*, Dian K., Penerbit BIP
4. *Cerita Rakyat Nusantara Jilid 1-3*, Tim Erlangga for Kids, Penerbit Erlangga
5. *Kumpulan Cerita Rakyat Pendek Nusantara Terbaik Terpopuler*, https://dongengceritarakyat.com/kumpulan-cerita-rakyat-pendek-nusantara-terbaik-dan-terpopuler/
6. *Buku Bahan Bacaan Literasi 2016*, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/statik/2234

Membaca

1. Membaca Catatan Perjalanan

Bacalah catatan perjalanan ini dalam hati!

Bertemu Orang Utan di Taman Nasional Tanjung Puting

Hari Pertama

Akhir pekan kali ini, kami sekeluarga mengunjungi Taman Nasional Tanjung Puting di Kalimantan Tengah. Pagi hari kami mendarat di bandar udara terdekat di Kota Pangkalan Bun. Dari Bandara Iskandar, kami mengendarai mobil selama setengah jam menuju Pelabuhan Kumai.

Sudah lama aku memimpikan perjalanan ini, sejak aku membaca buku tentang Birute Galdikas. Ibu yang menyarankan aku membaca buku itu. Ibu mengatakan bahwa Birute Galdikas adalah peneliti dan aktivis yang membantu upaya pelestarian orang utan dan hutan hujan tropis. Di Tanjung Puting ini kami akan mengunjungi tiga pusat rehabilitasi orang utan. Tujuan pusat rehabilitasi adalah merawat orang utan korban pembakaran hutan serta penebangan liar dan mengembalikan mereka ke habitat aslinya.

Perjalanan kali ini istimewa karena kami tidak bermalam di penginapan, tetapi di rumah perahu atau yang biasa disebut kelotok. Jalan masuk ke taman nasional hanya bisa dilalui dengan menyusuri Sungai Sekonyer. Setelah menyusuri sungai selama tiga jam dengan pemandangan pohon-pohon nipah, kami istirahat makan siang. Makanan dimasak di dapur kelotok di tingkat bawah, sementara tingkat atas digunakan untuk duduk-duduk dan tidur.

Persinggahan pertama adalah Tanjung Harapan. Dari dermaga, kami perlu berjalan kurang lebih setengah jam ke tempat pemberian makan orang utan. Jalan setapaknya mulai dari tanah berpasir sampai tanah gambut yang becek dengan akar pohon yang menonjol. Adikku yang berusia enam tahun berseru, “ Asyik banget menjelajah hutan!”

Sekitar pukul tiga sore, petugas meletakkan dua karung buah-buahan dan satu baskom besar susu di panggung. Kami termasuk beruntung karena bisa bertemu dengan Gundul, orang utan penguasa Tanjung Harapan.

Saat musim buah seperti ini, tidak banyak orang utan yang datang ke tempat pemberian makan karena mereka sudah cukup kenyang dengan buah-buahan di alam liar. Selain Gundul, ada beberapa orang utan dan bayi mereka yang ikut nimbrung minum susu, tentu dengan seizin si penguasa.

Sejam kemudian kami kembali naik ke kelotok dan mulai berburu Bekantan. Bekantan atau *Proboscis Monkey* adalah monyet yang berhidung panjang, yang merupakan endemik di Tanjung Puting. Kami menemukan banyak bekantan yang nongkrong di pucuk pohon, menunggu matahari terbenam. Selanjutnya kami makan malam ditemani kerlip kunang-kunang.

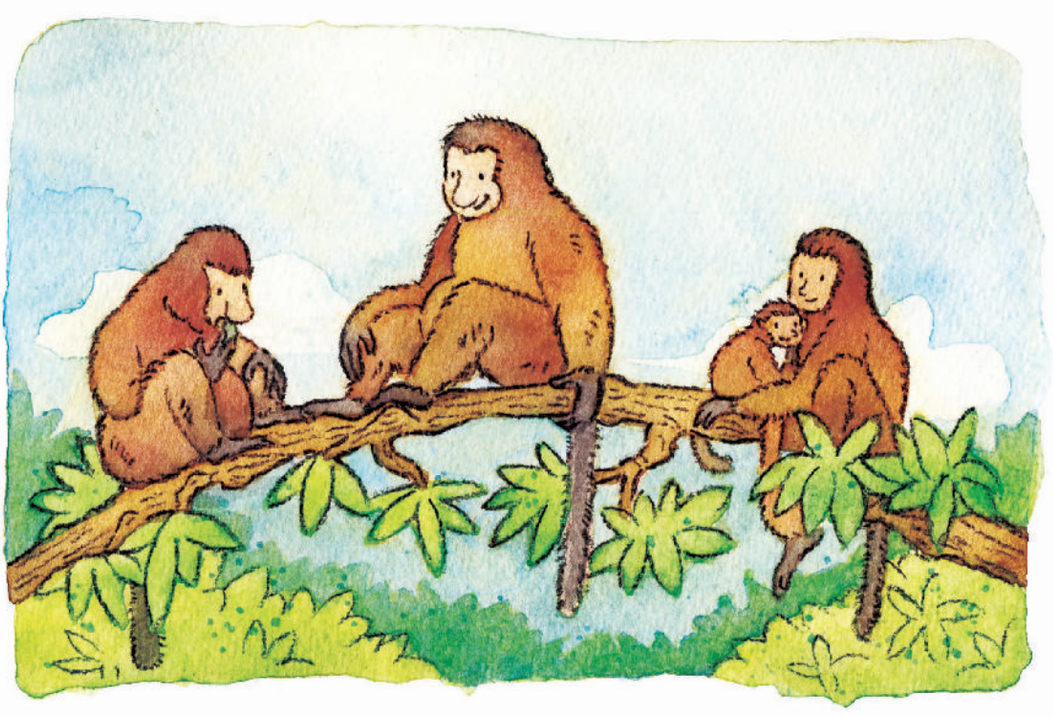

Hari Kedua

Jadwal kami pada pagi hari adalah mengunjungi Pondok Tanggui. Sambil sarapan roti panggang, kelotok kami tetap berjalan menyusuri sungai. Sekitar dua jam kemudian kami sampai di dermaga Pondok Tanggui. Trek menuju tempat pemberian makan sekitar satu kilometer. Belum sampai ke tempat pemberian makan, kami sudah melihat orang utan yang bersantai di pohon bersama bayinya.

Pemandu wisata kami, Pak Safei memberi tahu kami, “Itu Rini, dan dua bayinya, Ricak dan Robby.”

Ternyata tidak ada orang utan yang datang saat pemberian makan di Pondok Tanggui. Dari Pondok Tanggui kami melanjutkan perjalanan ke Camp Leakey, sekitar dua jam dengan kelotok. Perjalanan dari dermaga Camp Leakey menuju tempat pemberian makan cukup jauh, perlu waktu 45 menit berjalan dengan kecepatan sedang.

Adikku yang kemarin masih senang-senang saja berjalan di hutan, kali ini mengeluh. "Aku capek. Siapa yang mau gendong aku?"

Di Camp Leakey kami bertemu dengan Tom. Penguasa hutan ini umurnya 35 tahun dan punya kekuatan delapan orang dewasa. Aturan di sini, kita tidak boleh dekat-dekat dengan orang utan, apalagi mengajak swafoto. Ingat, ini habitat asli mereka, bukan kebun binatang.

Setelah bertemu Tom, kami sempatkan singgah di pusat informasi untuk melihat foto-foto dan pengetahuan tentang orang utan. Dari sini aku tahu kalau 97% DNA orang utan sama dengan DNA manusia. Di sebelah pusat informasi adalah rumah Prof. Birute Galdikas yang pertama kali meneliti orang utan di Tanjung Puting sejak tahun 1971. Pemandu kami mengatakan bahwa penduduk di sekitar taman nasional sangat menghormati Prof. Birute dan memanggilnya ibu. "Semua orang mematuhi perintah ibu untuk tidak mengambil ikan di area taman nasional," tambah Pak Safei.

Malamnya kami melihat gerhana bulan dari dek kelotok. Pemandangan malam di hutan tanpa polusi cahaya seperti di kota tampak indah sekali.

Hari Ketiga

Hari ini kami sudah harus kembali ke kota, meninggalkan sungai dan hutan yang tenang dan damai. Sarapan dihidangkan pukul tujuh. Kemudian pukul sembilan kami berangkat menuju Desa Sekonyer untuk berjalan-jalan dan melihat suasana desa di tepi Sungai Sekonyer ini. Dulu, penduduk tinggal di dalam taman nasional, tapi kemudian dipindah ke sini. Beberapa penduduk membuat kerajinan tangan yang dijual untuk turis yang datang.

Diolah dari: http://www.travelingprecils.com/2015/04/orang-utan-trip-withkids-itinerary.html

Apakah kalian suka catatan perjalanan itu? Sekarang, jawablah pertanyaan-pertanyaan ini, ya!

1. Mengapa penulis sangat ingin mengunjungi Taman Nasional Tanjung Puting?

   _____

   _____

2. Mengapa penulis mengatakan bahwa perjalanannya istimewa? Jelaskan dengan kata-katamu sendiri!

   _____

   _____

3. Kegiatan apa saja yang dilakukan oleh pusat rehabilitasi orang utan?

   _____

   _____

2. Mengelompokkan Informasi

Supaya lebih memahami suatu teks atau wacana, kalian bisa mengelompokkan informasi yang terdapat di dalamnya. Pengelompokan bisa dilakukan berdasar kejadian kronologis, atau berdasar tempat kejadiannya. Pengelompokan ini juga akan membantu kalian memahami bacaan. Coba lengkapi tabel di bawah ini dengan informasi yang kalian dapatkan dari catatan perjalanan di halaman sebelumnya.

Hari ke-	Tempat	Informasi atau peristiwa penting
1	_____	• Bertemu Gundul dan orang utan lain di tempat pemberian makan
	_____	• Melihat bekantan
2	Pondok Tanggui	• ...
	Camp Leakey	• ...
3	Desa Sekonyer	• ...

Dengan mengisi tabel pengelompokan informasi ini, kalian mengelompokkan ide pokok dan pendukung untuk memahami bacaan dengan lebih mendalam.

Opini atau Fakta?

Di kelas 5, kalian sudah belajar untuk membedakan fakta dan opini. Kebenaran dalam fakta sudah terbukti dan terverifikasi. Sementara opini adalah pendapat pribadi yang kebenarannya belum terbukti.

Baca dengan saksama pernyataan dari catatan perjalanan di atas dan tentukan apakah kalimat tersebut opini atau fakta. Beri tanda centang di kolom yang sesuai.

No.	Pernyataan	Opini	Fakta
1.	Perjalanan ini istimewa karena kami menginap di rumah perahu atau kelotok.		
2.	Tom, orang utan di Camp Leakey, memiliki kekuatan setara delapan orang dewasa.		
3.	Prof. Birute Galdikas pertama kali meneliti orang utan di Tanjung Puting pada tahun 1971.		
4.	Pemandangan malam di hutan tampak indah.		
5.	Penduduk Desa Sekonyer awalnya tinggal di dalam taman nasional, tapi kemudian dipindah ke lokasi ini.		

Kosakata Baru

Adakah kata-kata sulit yang belum kalian pahami? Gunakan kamus untuk mencari arti kata-kata berikut ini. Lalu tulislah dalam buku tulis kalian masing-masing.

kelotok | **taman nasional** | **dermaga**

mengadvokasi | **tanah gambut** | **pemandu wisata**

habitat | **polusi cahaya** | **endemik**

ke.lo.tok3/kêlotok/

1. n perahu bermotor (di daerah Kalimantan Selatan) terbuat dari kayu untuk kendaraan sungai
2. n rakit bambu

Bahas Bahasa

Kalimat Langsung dan Tidak Langsung

Pada bacaan "Bertemu Orang Utan di Taman Nasional Tanjung Puting" terdapat kalimat langsung dan tidak langsung. Jika kalian cermati kembali, adakah perbedaan yang bisa kalian temukan pada kalimat-kalimatnya? Berikut adalah perbedaan antara kalimat langsung dan tak langsung.

LATIHAN

Di catatan perjalanan dengan kelotok, terdapat beberapa kalimat langsung dan tidak langsung. Bekerjalah dengan teman sebangkumu.

Carilah kalimat langsung dan tidak langsung dalam teks tersebut dan ubahlah jenis kalimatnya tanpa mengubah maknanya.

No.	Kalimat Langsung	Kalimat Tak Langsung
1.	Adikku yang berusia enam tahun berseru, "Asyik sekali menjelajah hutan."	—-
2.	—-	Pemandu kami mengatakan bahwa penduduk di sekitar taman nasional sangat menghormati Prof. Birute dan memanggilnya ibu.
3.	—-	—-
4.	—-	—-
5.	—-	—-
6.	—-	—-

Membaca

Membaca Grafik

Berkurangnya area hutan bisa terjadi karena kebakaran hutan atau alih fungsi hutan menjadi area perkebunan dan perumahan. Berikut ini adalah grafik 10 provinsi dengan kebakaran hutan dan lahan terluas di tahun 2019.

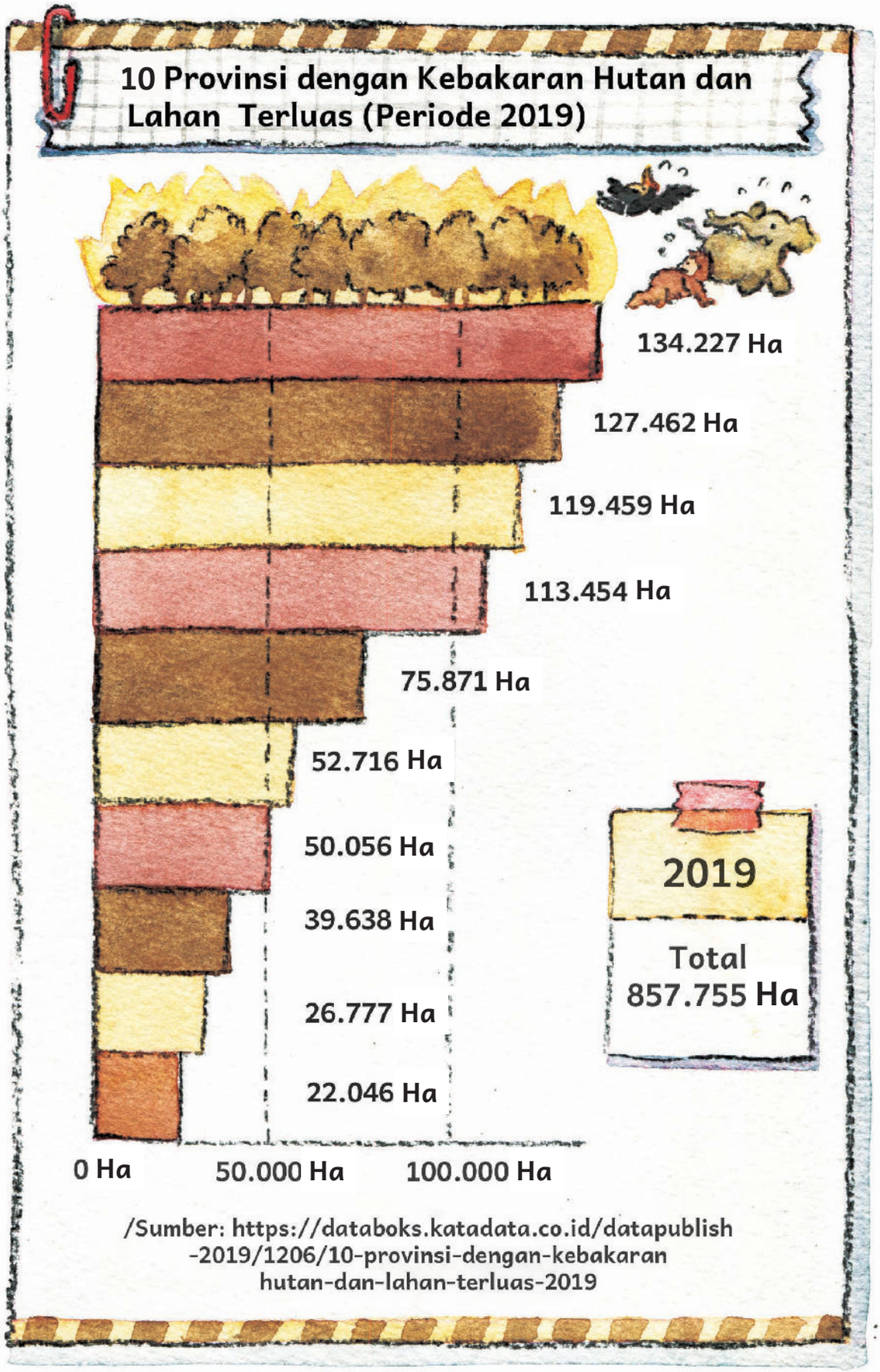
10 Provinsi dengan Kebakaran Hutan dan Lahan Terluas (Periode 2019)
134.227 Ha
127.462 Ha
119.459 Ha
113.454 Ha
75.871 Ha
52.716 Ha
50.056 Ha
39.638 Ha
26.777 Ha
22.046 Ha
2019
Total
857.755 Ha
0 Ha
50.000 Ha
100.000 Ha
/Sumber: https://databoks.katadata.co.id/datapublish-2019/1206/10-provinsi-dengan-kebakaran hutan-dan-lahan-terluas-2019

Cara Membaca Grafik

1. Merangkum

Merangkum dapat menggunakan kata 'total'. Contoh: Pada tahun 2019, total luas kebakaran hutan dan lahan di 10 provinsi sebesar 857,755 hektare.

2. Menggunakan kata sifat superlatif (paling)

Kata sifat paling bisa digunakan untuk data yang paling tinggi dan paling rendah. Contoh:

a) Provinsi Kalimantan Tengah mengalami kebakaran hutan dan lahan terluas pada tahun 2019.
b) Kebakaran hutan dan lahan paling sedikit terjadi di Provinsi Nusa Tenggara Barat seluas 22,046 Ha.

3. Membandingkan

Membandingkan bisa dengan menggunakan kata-kata lebih banyak atau lebih sedikit. Contoh: Kebakaran hutan dan lahan di Kalimantan Barat sedikit lebih kecil daripada yang dialami provinsi tetangganya, Kalimantan Tengah.

4. Membaca tren (kecenderungan)

Kalau ada data waktu ke waktu, kalian bisa menyatakan kecenderungan suatu peristiwa meningkat atau menurun.

LATIHAN

Buatlah setidaknya lima kalimat dari pembacaan grafik berikut ini. Kalian bisa merangkum, membandingkan, menggunakan kata sifat superlatif (paling), dan menyatakan tren/kecenderungan!

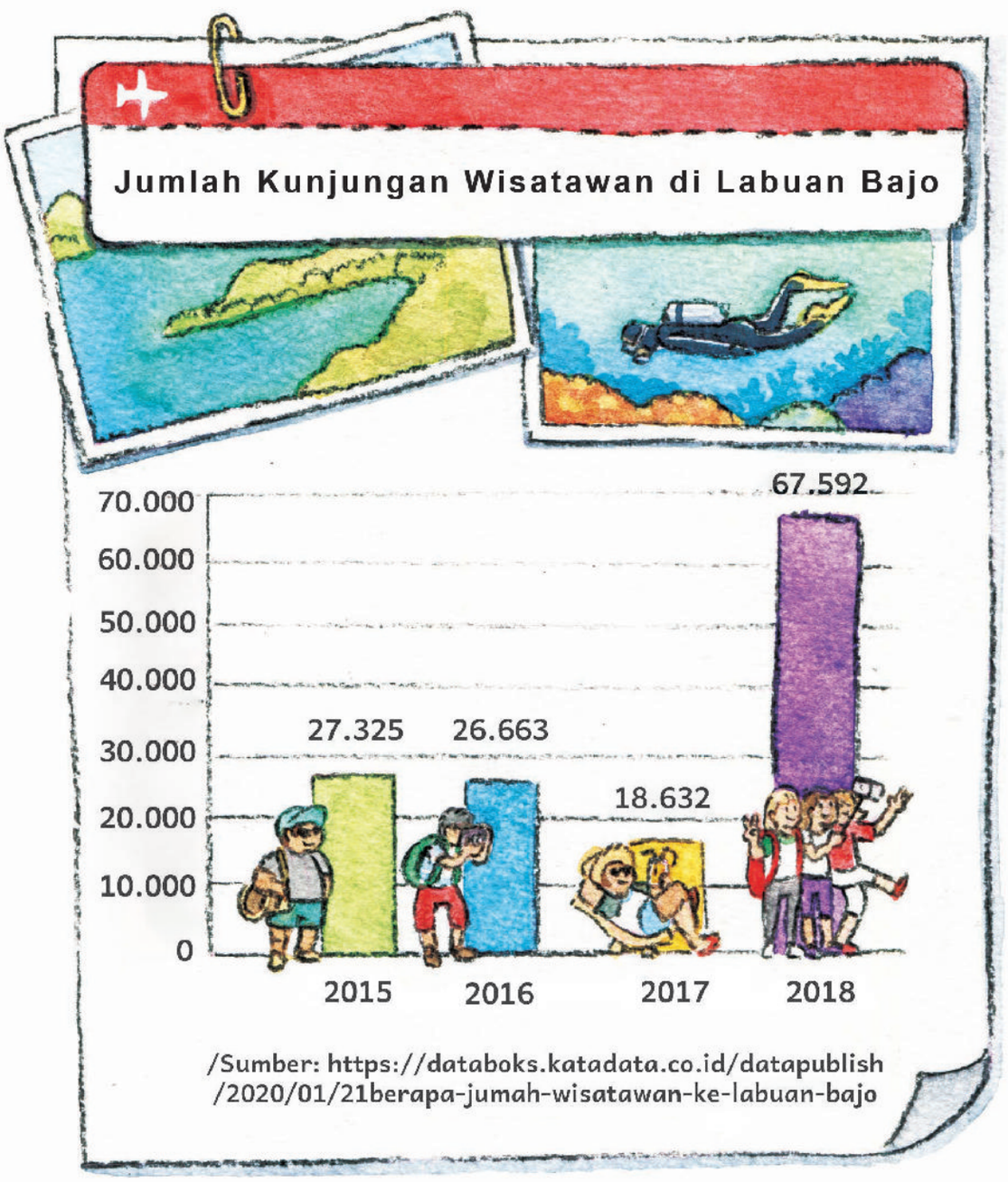

Dengan menuliskan kalimat tentang data pada grafik, kalian berlatih memahami dan menafsirkan data yang tersaji pada grafik.

Kreativitas

Memberi Nama Anak-Anak Orang Utan

Di Taman Nasional Tanjung Puting, bayi orang utan diberi nama sesuai huruf awal nama ibunya. Ini untuk memudahkan pendataan dan silsilah. Misalnya ibunya bernama Rini, anaknya bernama Ricak dan Rimba. Ibu bernama Sri, anaknya bernama Siti. Di kebun binatang di luar negeri, bayi-bayi orang utan juga dinamai dengan nama-nama Indonesia, misalnya Raja di kebun binatang di Leipzig (Jerman), serta Malu dan Maimunah yang menghuni kebun binatang Melbourne (Australia).

Sekarang, buatlah kelompok berisi tiga atau empat orang. Tugasmu adalah memberi nama-nama untuk keluarga orang utan. Gambarlah pohon keluarga satu ibu dengan tiga bayi/anak orang utan. Beri nama dengan huruf awal yang sama. Setelah selesai, presentasikan hasil kreativitas kelompokmu di depan kelas. Jelaskan alasanmu memilih nama-nama tersebut.

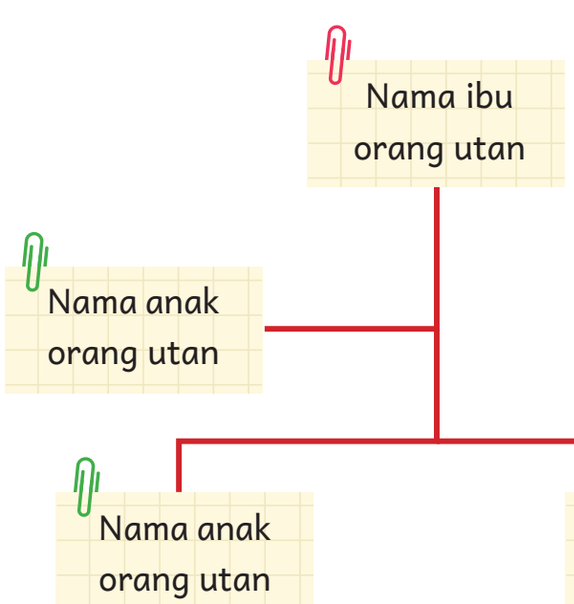

Perhatikan contoh dibawah ini!

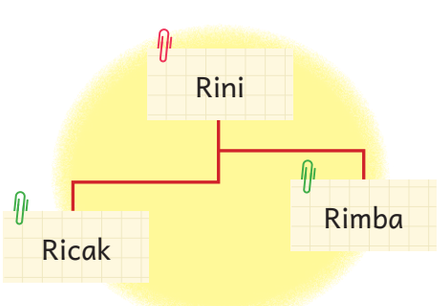

Membaca

Membaca Hasil Pengamatan

Bacalah dan simak baik-baik teks dan gambar berikut ini.

Museum Manusia Purba Sangiran

Gambar 3.1 Museum Sangiran
Sumber: Website Kebudayaan Kemendikbud (diambil 2021)

Museum Sangiran adalah museum yang menggambarkan kisah manusia purba yang ditemukan di situs penggalian arkeologi Sangiran. Situs ini terletak di Kabupaten Sragen, sekitar 17 kilometer dari Kota Solo, Jawa Tengah. Fosil-fosil binatang, manusia purba, dan artefak yang ditemukan di Sangiran berusia 1,8 juta tahun yang lalu hingga 150.000 tahun yang lalu.

Museum Sangiran memiliki tiga ruang pamer, satu ruang audio visual untuk menonton film sejarah manusia Jawa dan lokasi lahar purba yang memuat lapisan-lapisan tanah yang berusia jutaan tahun.

Di ruang pamer satu dipamerkan fosil-fosil manusia purba dan binatang yang ditemukan di situs Sangiran. Koleksi situs Sangiran lebih dari 13.000 fosil. Koleksi yang dipajang di museum hanya sekitar 30% dari seluruh penemuan di situs tersebut. Museum Sangiran mempunyai ciri khas sebagai museum yang dinamis dan saintifik, bukan museum yang statis. Setiap hari ada temuan baru di situs

Sangiran. Setiap dua minggu sekali, temuan-temuan baru tersebut dipamerkan.

Ruang pamer dua berisi urut-urutan kehidupan manusia mulai dari manusia purba sampai dengan manusia modern. Di ruang kedua ini, kita bisa melihat audio visual yang memperlihatkan proses terjadinya alam semesta, mulai dari big bang, awal kehidupan, evolusi, dan migrasi. Penelitian manusia purba di Indonesia yang dipelopori oleh Eugene Dubois pada tahun 1891, dan dilanjutkan oleh G.H.R Von Koenigswald yang melakukan penelitian pada akhir tahun 1930-an. Di ruang ini juga terdapat diorama situs penggalian untuk menunjukkan cara kerja para ilmuwan mencari fosil dan artefak.

Ruang pamer ketiga berisi patung replika kehidupan manusia zaman Homo Erectus pada masa kejayaannya. Dalam diorama yang megah, manusia purba digambarkan hidup bersama dengan berbagai hewan purba baik hewan darat maupun hewan laut seperti gajah purba, buaya, kerbau, ikan, dan kepiting. Dengan bantuan komputer, para ilmuwan bisa merekonstruksi wajah dan figur manusia purba berdasarkan temuan fosil dan artefak.

Situs Sangiran dianggap sangat penting untuk memahami evolusi manusia. Oleh karena itu, UNESCO menetapkan Sangiran sebagai situs warisan dunia pada tahun 1996. Sampai sekarang, situs Sangiran merupakan tempat penelitian arkeologi penting yang menjadi rujukan para ilmuwan di seluruh dunia. Museum Sangiran didirikan untuk menjembatani para ilmuwan menceritakan kehidupan manusia pada masa lalu dari temuan- temuan mereka.

Sumber:

http://kebudayaan.kemdikbud.go.id/virtualmuseum/sangiran_ID/index.html
https://whc.unesco.org/pg.cfm?cid=31&id_site=593

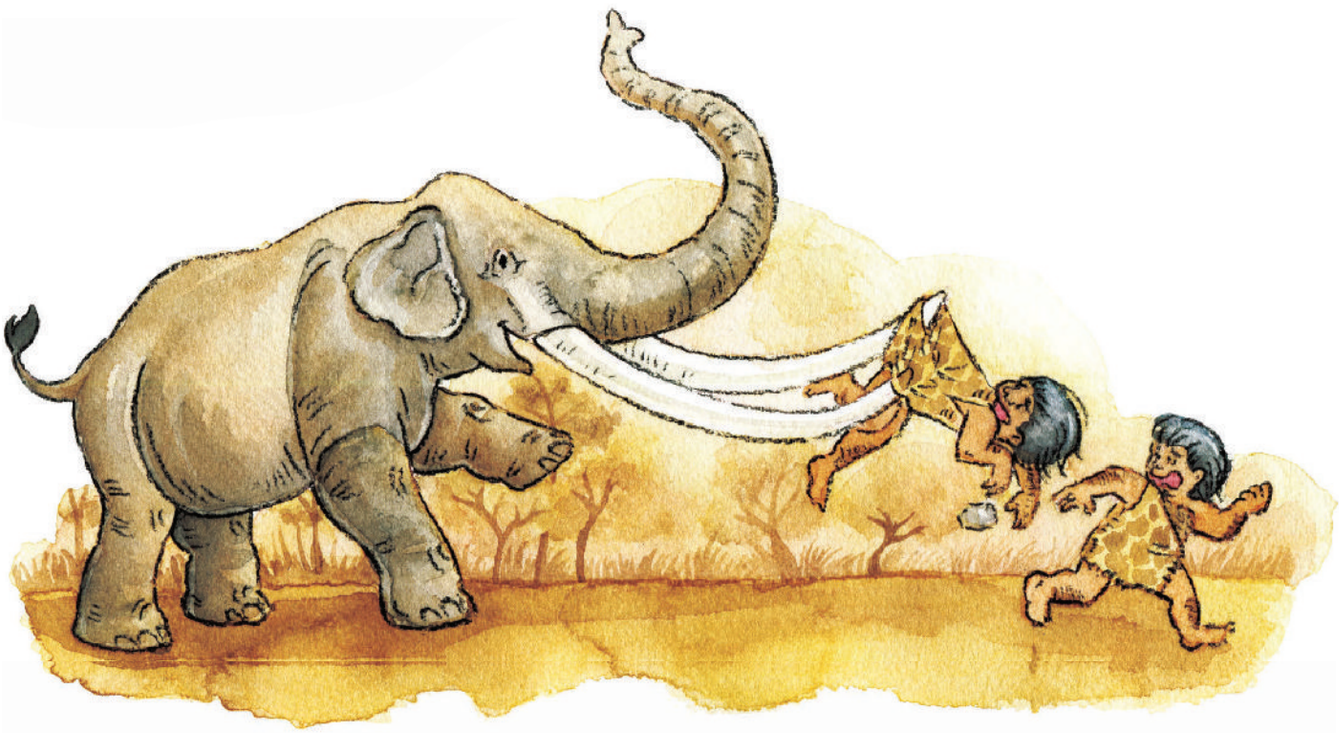

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini untuk membantu kalian menulis laporan hasil pengamatan!

1. Ada berapa ruang pamer di Museum Sangiran? Apa yang membedakannya? Jelaskan dengan kata-kata kalian sendiri.

   _____

   _____

2. Salah satu ciri khas Museum Sangiran adalah museum yang dinamis, apa maksudnya?

   _____

   _____

3. Kalau kalian menjadi kepala atau direktur sebuah museum, apa saja yang akan kalian lakukan agar museum kalian menarik bagi pengunjung?

   _____

   _____

Kosakata Baru

Adakah kata-kata sulit yang belum kamu pahami? Gunakan kamus untuk mencari arti kata-kata berikut ini. Buatlah kalimat menggunakan kata-kata itu dan tuliskan dalam buku tulis kalian masing-masing.

purbakala	**manusia purba**	**evolusi**
fosil	**situs**	**replika**
Homo Erectus	**peradaban**	**arkeologi**
hominid	**artefak**	**ruang pamer**

si.tus

1. n daerah temuan benda-benda purbakala: — fosil binatang purba di daerah itu diusulkan untuk diteliti
2. n Komp tempat yang tersedia untuk lambang suatu inskripsi
3. n Komp tempat pada suatu papan yang dapat atau tidak dapat dilubangi

Menulis

Menulis Laporan Hasil Pengamatan

Laporan hasil pengamatan adalah teks berisi informasi tentang sesuatu berdasarkan hasil pengamatan secara langsung. Laporan hasil pengamatan bisa ditulis dalam bentuk format isian atau paparan/penjelasan. Hal-hal yang harus ada dalam laporan hasil pengamatan adalah tempat pengamatan, waktu pengamatan, objek yang diamati, orang yang mengamati, dan hasil pengamatan itu sendiri. Ciri-ciri laporan hasil pengamatan adalah objektif, faktual, dan sistematik.

- **Objektif**
  Laporan disusun berdasarkan objek yang diamati secara langsung.
- **Faktual**
  Laporan ditulis sesuai dengan fakta yang sudah terbukti kebenarannya.
- **Sistematik**
  Teks laporan disusun dengan urutan yang baik. Misalnya diurutkan secara kronologis (urutan kejadian sesuai waktu), atau diurutkan sesuai lokasi pengamatan (misal per ruang pamer di museum).

Adakah museum atau situs bersejarah di dekat sekolahmu? Kunjungilah museum lokal atau candi di daerah kalian dan buatlah laporan hasil kunjungannya. Kalian bisa bekerja sama dalam kelompok. Ketika berkunjung, buatlah catatan-catatan pengamatan, apa saja yang penting dan menarik. Kemudian tulis hasil pengamatanmu dalam bentuk paparan atau penjelasan.

Kalau kunjungan ke museum atau situs bersejarah tidak memungkinkan, kalian bisa mengunjunginya secara virtual. Berikut adalah daftar museum dan candi yang bisa dikunjungi secara virtual:

- Museum Sangiran: https:// kebudayaan.kemdikbud.go.id/ virtualmuseum/ sangiran_ID/index. html
- Museum Nasional: https:// museumnasional.iheritage.id
- Museum Maritim Indonesia: https://maritimemuseum.id/
- Museum Bank Indonesia: http://idvr360.com/vr360/museum/ mbi/mbi.html
- Museum Sumpah Pemuda: https://ivt.web.id/storage/contents/ museum-sumpah-pemuda/
- Candi Borobudur: http:// borobudurvirtual.id/

Lembar Pengamatan

Nama: _____

Kelas : _____

Objek pengamatan: _____

Lokasi pengamatan: _____

Hari,Tanggal: _____

Waktu: _____

Catatan selama pengamatan:

_____

_____

_____

_____

_____

Dengan membuat laporan hasil pengamatan, kalian bisa menulis teks eksposisi secara runtut dengan informasi yang perinci.

Refleksi

Selamat, kamu sudah menyelesaikan bab tiga di kelas enam! Apa saja yang sudah kamu pelajari? Beri tanda centang sesuai dengan pengalamanmu, ya!

Di bab tiga ini ...	Sangat Menguasai	Menguasai dengan Baik	Cukup Menguasai	Belum Menguasai
• Saya bisa memahami kisah legenda dan menyimpulkan amanat dalam kisah tersebut.				
• Saya bisa membedakan jenis-jenis majas dan memahami artinya.				
• Saya bisa menulis kalimat dengan menggunakan majas.				
• Saya belajar kosakata baru tentang habitat orang utan.				
• Saya bisa membedakan opini dan fakta.				
• Saya bisa membedakan kalimat langsung dan kalimat tidak langsung.				
• Saya bisa mengubah kalimat langsung menjadi kalimat tidak langsung.				
• Saya bisa memahami grafik.				
• Saya bisa membuat kalimat dari memirsa grafik.				
• Saya bisa berkreasi memberi nama orang utan.				
• Saya bisa mengambil informasi dari kunjungan museum.				
• Saya belajar kosakata baru tentang manusia purba.				
• Saya bisa menuliskan catatan hasil pengamatan berkunjung ke museum.				

BAB 4

Jeda untuk Iklim

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022
Bahasa Indonesia: Anak-Anak yang Mengubah Dunia
untuk SD/MI Kelas VI
Penulis: Ade Kumalasari; Latifah
ISBN: 978-602-244-688-0 (Jil 6)

Tujuan Pembelajaran

Dari bab ini kalian bisa menemukenali masalah lingkungan dan krisis iklim di Indonesia dan dunia dari bacaan serta mendiskusikan aksi-aksi yang bisa dilakukan untuk mengatasinya. Kalian juga bisa membuat rangkuman dari teks eksplanasi ilmiah dan bisa memahami infografik.

Siap-Siap Belajar

Kita hanya punya satu planet sebagai tempat tinggal, yaitu bumi. Planet inilah sumber kehidupan yang harus kita jaga sebaik-baiknya. Kalau kita menggunakan energi dengan boros dan meninggalkan jejak karbon yang banyak, satu planet tidak akan cukup.

Kerjakan kuis ini di buku tulis kalian. Hitung skor dari jawaban yang kalian pilih (angka di dalam kurung). Dengan gaya hidup kalian ini, berapa planet yang kalian butuhkan?

1. Seberapa sering kalian makan daging merah?
   a. selalu (3)
   b. sering (2)
   c. jarang (1)
   d. tidak makan daging (0)

2. Seberapa banyak makanan kalian yang berasal dari sumber lokal (satu desa atau dalam kota)?
   a. sebagian besar (1)
   b. beberapa di antaranya (2)
   c. tidak tahu (3)
   d. tidak ada (3)

3. Apa kendaraan yang paling sering kalian gunakan?
   a. mobil (3)
   b. sepeda motor (2)
   c. kendaraan umum (1)
   d. jalan kaki atau bersepeda (0)

4. Naik apa kalian ke sekolah?
   a. jalan kaki atau bersepeda (0)
   b. kendaraan umum atau mobil antar jemput bersama (1)
   c. sepeda motor (2)
   d. mobil pribadi (3)

5. Ada berapa kamar di rumah kalian?
   a. 1 kamar (0)
   b. 2 kamar (1)
   c. 3 kamar (2)
   d. 4 kamar atau lebih (3)

6. Berapa orang yang tinggal di rumah kalian?
   a. 2 orang (3)
   b. 3 orang (2)
   c. 4 orang (1)
   d. 5 orang atau lebih (0)

7. Apa barang baru yang kalian dan keluarga beli dalam seTahun Terakhir? (pilih semua jawaban yang sesuai dan jumlahkan skornya)
   a. TV, laptop, PC (2)
   b. Tidak ada (0)
   c. mesin cuci baju, mesin cuci piring, kulkas (2)
   d. ponsel, tablet (2)

8. Berapa baju atau berapa pasang sepatu yang kalian beli setiap bulannya?
   a. 0 (0)
   b. 1-3 (1)
   c. 4-5 (2)
   d. Lebih dari 5 (3)

9. Jenis sampah apa yang kalian daur ulang atau kompos? (pilih semua jawaban yang sesuai dan jumlahkan skornya)
   a. makanan (-2)
   b. kertas dan kardus (-2)
   c. kemasan plastik dan botol plastik (-2)
   d. tidak ada (2)

Arti skor jawaban kalian:

Skor > 22
Kalian mempunyai jejak karbon yang lebih besar daripada rata-rata penduduk bumi dan gaya hidup kalian tidak berkelanjutan. Kalian perlu lebih dari 3 planet. Kalian perlu mengubah kebiasaan-kebiasaan untuk mengurangi jejak karbon demi kelestarian bumi.

Skor 6–21
Kalian mempunyai jejak karbon mendekati orang kebanyakan, gaya hidup kalian masih cukup berkelanjutan. Kalian perlu dua planet. Tingkatkan lagi aktivitas yang berdampak pada menurunnya jejak karbon dan tinggalkan kebiasaan-kebiasaan yang mengakibatkan meningkatnya jejak karbon.

Skor < 6
Kalian mempunyai jejak karbon di bawah rata-rata. Selamat, kalian cuma perlu 1 planet atau kurang. Artinya, kalian sudah mempunyai kebiasaan-kebiasaan atau aktivitas yang ramah lingkungan.
Siapakah teman di kelas yang memiliki skor paling sedikit? Kalian harus mencontohnya. Mintalah dia untuk menjelaskan gaya hidupnya.

Membaca

Memirsa dan Mendiskusikan Poster

Perhatikan poster berikut ini. Apa yang kalian lihat? Emosi apa yang kalian rasakan ketika melihat poster ini? Apa maksud tulisan di poster, "Selamatkan bumi ini!"? Setelah melihat poster ini, apakah kalian tergerak untuk mengikuti ajakan si pembuat poster?

Membaca

Membaca Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi adalah tulisan yang menjelaskan proses terjadinya suatu peristiwa atau fenomena secara ilmiah, seperti perubahan iklim. Berikut adalah teks eksplanasi tentang krisis iklim di Indonesia dan dunia. Bacalah dengan nyaring, bergantian dengan teman sekelas.

Mengenal Krisis Iklim

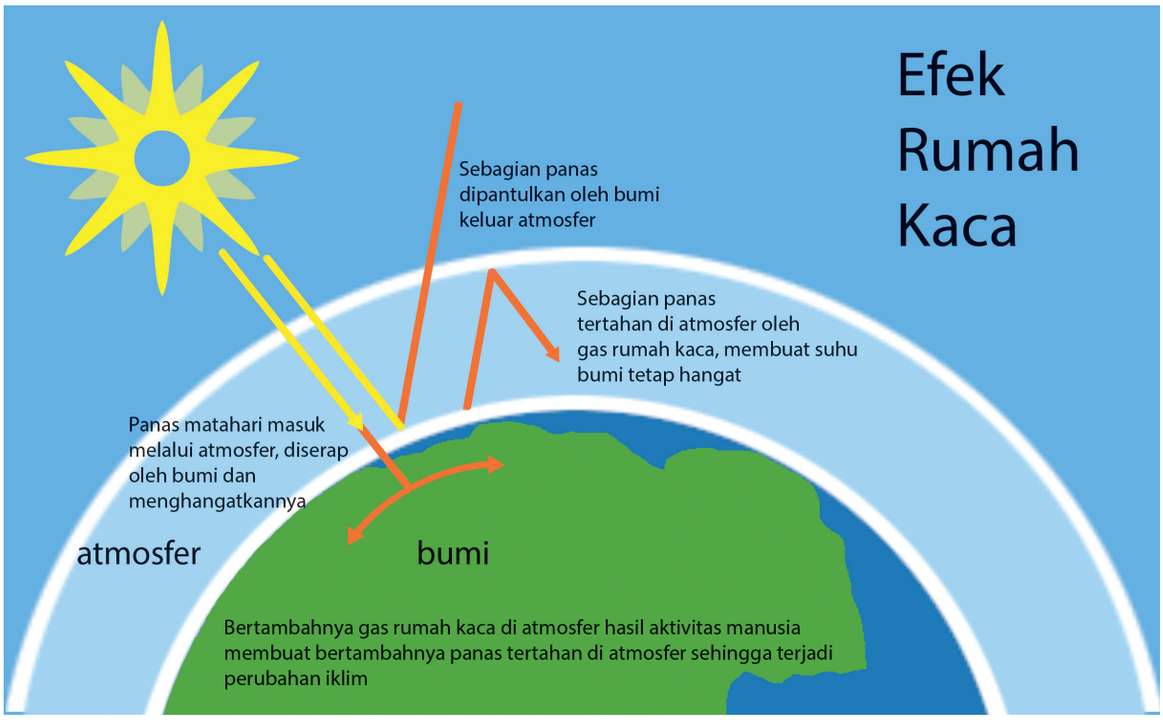

Apa sebenarnya yang dimaksud dengan krisis iklim? Sesuai namanya, krisis iklim adalah sebuah krisis yang dialami masyarakat di seluruh dunia yang disebabkan oleh perubahan iklim. Perubahan iklim terjadi ketika suhu rata-rata bumi meningkat dalam jangka waktu yang lama karena gas rumah kaca yang terjebak di stratosfer. Gas rumah kaca terdiri atas karbon, metana, dinitrius oksida, dan uap air. Gas ini muncul karena adanya kegiatan manusia yang melepaskan emisi ke udara.

Semua kegiatan manusia yang melibatkan lepasnya gas rumah kaca ke udara merupakan penyebab dari krisis iklim. Kegiatan yang paling parah adalah penggunaan energi yang berasal dari bahan bakar fosil karena bahan bakar fosil memiliki kandungan karbon yang besar. Artinya, semua kegiatan kita yang masih memakai batu bara, minyak, dan juga gas berkontribusi terhadap menumpuknya gas rumah kaca. Penggunaan energi untuk menjalankan industri manufaktur, tempat barang-barang yang kita konsumsi berasal, juga berperan besar. Begitu juga kontribusi dari gas emisi yang dilepaskan dari pengosongan lahan untuk industri ternak dan agrikultur. Transportasi, khususnya yang menggunakan emisi tinggi seperti pesawat terbang, juga berpengaruh terhadap besarnya gas rumah kaca.

Dampak perubahan iklim jauh lebih besar dan lebih rumit dari sekadar cuaca panas. Cuaca panas ekstrem sendiri di beberapa tempat akan berdampak pada kesehatan dan kelangsungan hidup manusia, bahkan sampai kematian. Akan tetapi, banyak juga dampak selain itu.

Salah satu dampak yang paling mengkhawatirkan adalah naiknya permukaan laut. Suhu yang meningkat akan mengakibatkan bongkahan es besar di Arktik meleleh, sehingga volume air laut dunia meningkat. Sebagian besar kota-kota penting di dunia terletak di pesisir. Kota-kota tersebut terancam akan tergenang, bahkan tenggelam, pada masa depan.

Cuaca panas juga menyebabkan biodiversitas tidak seimbang. Banyak spesies tumbuhan dan hewan yang tidak bertahan di cuaca panas ekstrem. Akibatnya, rantai makanan terganggu. Selain pengaruhnya bagi keanekaragaman hayati, ini juga mengancam pasokan makanan. Suhu laut yang memanas diprediksikan akan mengurangi sebagian besar spesies dan stok ikan di lautan. Kemarau berkepanjangan dan hujan juga akan sangat mengganggu kegiatan pertanian yang merupakan sumber pasokan makanan kita semua.

Dampak yang paling mengancam dari krisis iklim adalah langkanya bahan makanan, air bersih, dan tempat tinggal layak akan menyebabkan jutaan orang harus mengungsi ke tempat lain. Diperkirakan krisis migrasi akan terjadi pada masa depan dikarenakan krisis iklim. Konflik antar-ras, suku, agama, negara, dan kelompok kepentingan lainnya juga bisa jadi lebih parah dikarenakan sumber daya alam yang semakin berkurang.

Lalu apa yang bisa kita lakukan untuk menghentikan krisis iklim ini? Ada beberapa hal yang bisa kita lakukan bersama-sama agar krisis iklim ini tidak berlanjut. Salah satunya adalah dengan mengurangi konsumsi. Pola hidup berkelanjutan adalah salah satu hal yang digalakkan oleh beberapa pemerhati lingkungan di dunia. Daur ulang, beli baju tahan lama, efisien dalam bepergian, konsumsi produk lokal, mengurangi bahan makanan tinggi emisi seperti daging merah, dan efisiensi penggunaan listrik adalah beberapa hal yang bisa kita mulai lakukan.

Gaya hidup konsumsi tinggi, apalagi konsumsi cepat sangat berhubungan dengan penggunaan energi. Semakin banyak yang kita konsumsi dan semakin cepat kita mengonsumsi lagi, semakin banyak permintaan untuk produksi, dan energi yang dibutuhkan untuk memproduksi akan lebih tinggi.

Idealnya, energi terbarukan atau energi 'bersih' menjadi sumber utama energi kita. Sayangnya, transisi menuju energi terbarukan masih sulit karena terbentur harga, akses, dan usaha bersama dari berbagai pemangku kepentingan.

Diolah dari:
http://ditjenppi.menlhk.go.id/kcpi/index.php/info-iklim/perubahan-iklim
https://krisisiklim.com/

Kosakata Baru

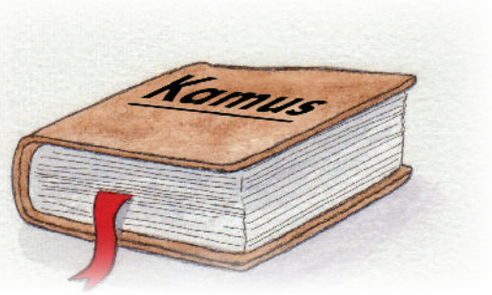

Adakah kata-kata sulit yang belum kalian pahami? Gunakan kamus untuk mencari arti kata-kata berikut ini.

stratosfer	**fosil**	**permukaan laut**
karbon	**manufaktur**	**biodiversitas**
efisiensi	**ekstrem**	**pemangku kepentingan**

efi.si.en.si /èfisiénsi/

1. *n* ketepatan cara (usaha, kerja) dalam menjalankan sesuatu (dengan tidak membuang waktu, tenaga, biaya); kedayagunaan; ketepatgunaan; kesangkilan
2. *n* kemampuan menjalankan tugas dengan baik dan tepat (dengan tidak membuang waktu, tenaga, biaya)

Setelah membaca, tentukan pernyataan berikut ini benar atau salah.
Beri tanda centang di kolom yang sesuai.

No.	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Krisis iklim adalah krisis yang dialami masyarakat di seluruh dunia karena adanya perubahan iklim.		
2.	Suhu rata-rata bumi meningkat karena gas rumah kaca yang terjebak di atmosfer.		
3.	Penggunaan energi dari bahan bakar fosil tidak menyebabkan krisis iklim.		
4.	Cuaca panas ekstrem akan berdampak pada kesehatan dan kelangsungan hidup manusia.		
5.	Bongkahan es besar di Arktik yang meleleh menyebabkan naiknya permukaan laut.		
6.	Berkurangnya sumber daya alam bisa menyebabkan konflik antara suku, ras, dan negara.		
7.	Salah satu usaha untuk mengatasi krisis iklim adalah dengan mengurangi konsumsi.		
8.	Sumber energi bersih atau energi terbarukan harganya murah dan mudah diakses.		

Bahas Bahasa

Teks eksplanasi adalah tulisan yang menjelaskan proses kejadian suatu peristiwa, baik peristiwa alam maupun sosial. Sifat tulisan ini adalah informatif. Artinya, isi tulisan ini memberikan informasi baru kepada pembacanya. Informasi ilmiah terkait dengan suatu proses dikenal juga dengan istilah eksposisi.

Menulis

Menulis Ringkasan Teks Eksplanasi

Langkah-langkah menulis ringkasan teks eksplanasi:

1. Membaca seluruh teks dengan saksama.
2. Mencari ide pokok (gagasan utama) setiap paragraf.
   Cari dan tandai kalimat utama di setiap paragraf. Kalimat utama ini biasanya adalah kalimat umum, sementara kalimat-kalimat lain merupakan penjelasan dari kalimat utama. Kalimat utama bisa ditemukan di awal, tengah, maupun akhir paragraf.
3. Menuliskan ringkasan.
   Pastikan kalimat utama di setiap paragraf masuk ke ringkasan.
4. Memeriksa kembali ringkasan dan mengedit sesuai PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia). KBBI merupakan acuan berbagai kalangan pengguna bahasa Indonesia, terutama dalam pemakaian bahasa tulis, secara baik dan benar.

Menulis Ringkasan

Buatlah ringkasan dari teks eksplanasi di samping, maksimal 150 kata. Bacalah kembali teks tersebut sambil menandai kalimat utama dari tiap paragraf. Selanjutnya, kamu bisa menulis ringkasan dengan memasukkan gagasan utama dari setiap paragraf dan ditambah kalimat pendukung yang dirasa penting. Setelah selesai menulis ringkasan, baca sekali lagi dan perbaiki ejaan yang mungkin salah.

Dengan membuat ringkasan ini, kalian bisa menjelaskan ide pokok dan ide pendukung sebuah teks eksplanasi ilmiah.

Jurnal Membaca

Dalam satu bulan ke depan, coba pilih dan baca satu buku dengan tema lingkungan. Buku tersebut bisa berupa fiksi atau nonfiksi. Setelah menyelesaikan membaca di waktu luang, catat data buku yang kalian baca dan kesan yang kalian rasakan di Jurnal Membaca ini. Buku bisa kalian pinjam dari perpustakaan sekolah, perpustakaan kota, atau aplikasi iPusnas. Kalian juga bisa membeli buku cetak di toko buku kesayangan, atau membeli buku elektroniknya di aplikasi ponsel.

Jurnal Membaca

Nama:..... Kelas:.....

Judul Buku: .....

Pengarang: .....

Penerbit: .....

Jumlah halaman: .....

Tanggal membaca:

dari..... sampai.....

Pengetahuan baru yang kudapatkan dari buku ini:

.....

.....

Setelah membaca buku ini, aku tergerak untuk melakukan hal-hal berikut:

.....

.....

Berikut rekomendasi buku tentang lingkungan dan krisis iklim.

1. *Air Mata Hutan Kami*. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Jakarta. http://repositori.kemdikbud.go.id/5403/
2. *Gas Rumah Kaca dan Perubahan Iklim di Indonesia*. Penerbit Puslitbang Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika. http://puslitbang.bmkg.go.id/litbang/buku/
3. *Sampah dan Pencemaran*. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Jakarta. https://budi.kemdikbud.go.id/detil?id=566&&lang=id
4. *Semoga Banjir Segera Berhenti*. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Jakarta. http://repositori.kemdikbud.go.id/17253/
5. *Krisis Iklim*. Seri Selamatkan Bumi Kita. Penerbit BIP.
6. *WHY? Perubahan Iklim*. seri komik edukasi. Penerbit Elexmedia.
7. *Seri Edukasi Britannica: Lingkungan*. Penerbit BIP.
8. *Seri Lingkungan Sehat: Rumah yang Takut Disuntik*. Penerbit Erlangga For Kids.
9. *Seri Lingkungan Sehat: Rumah Tua di Tengah Kota*. Penerbit Erlangga For Kids.
10. *Seri Lingkungan Sehat: Rambut Baru Apartemen*. Penerbit Erlangga For Kids.

Kalau tidak menemukan buku-buku ini di perpustakaan atau toko buku (daring maupun luring), kalian boleh membaca buku-buku lainnya.

Menyimak

Simak guru membacakan teks berita tentang aksi Jeda untuk Iklim yang berjudul "Anak-Anak Muda Indonesia Ikuti Seruan Aksi Iklim Greta Thunberg" ini. Catat kata-kata atau istilah yang sulit.

Anak-Anak Muda Indonesia Ikuti Seruan Aksi Iklim Greta Thunberg

Rabu, 18 September 2019

Gambar 4.1 Aksi iklim anak-anak Indonesia
Sumber: ANTARA/Genta Tenri Mawangi (2019)

Jakarta (ANTARA) - Anak-anak muda di 12 kota Indonesia akan mengikuti seruan aksi iklim dari aktivis lingkungan muda Greta Thunberg asal Swedia dengan turun ke jalan dalam kegiatan bertajuk "Jeda untuk Iklim" guna mendukung Global Climate Strike pada 20 September 2019.

"Jika dibandingkan dengan aksi di New York, mungkin tidak akan sebanyak itu. Namun setidaknya sudah ada anak-anak muda dari 12 kota dan masih akan bertambah yang menyatakan bergabung turun ke jalan," kata salah satu penggagas aksi "Jeda untuk Iklim", Alexandra Karyn, di Jakarta, Rabu.

Di Jakarta, seribu lebih pelajar, mahasiswa, dan orang dewasa yang mengambil cuti kerja sudah mendaftar secara daring di situs *globalclimatestrike* untuk mengikuti aksi iklim dengan berjalan dari Masjid Cut Mutia menuju Balai Kota DKI Jakarta lalu bergerak ke titik akhir Taman Aspirasi.

Lewat aksi iklim yang akan 100 persen menggunakan energi bersih itu, menurut Karyn, anak-anak muda akan menyampaikan pesan kepada pemerintah agar menghentikan cara-cara biasa (Business as Usual/BAU) dalam menurunkan emisi gas rumah kaca mengingat menurut perhitungan para ilmuwan sebelas tahun ke depan Bumi sudah akan mencapai *climate tipping point*, titik kritis iklim.

"Kita akan coba untuk diskusi dengan Gubernur Anies Baswedan, ingin tahu komitmen beliau seperti apa," ujar Karyn, pengajar di sekolah seni Erudio Indonesia.

Seharusnya, menurut Karyn, pemimpin daerah ikut ambil bagian dalam deklarasi darurat iklim serta membuat kebijakan yang lebih ambisius guna mengurangi emisi gas rumah kaca, pemicu perubahan iklim.

Mahasiswa yang tergabung dalam komunitas Climate Rangers Jakarta, Novita Indri, berharap akan banyak yang ikut dalam aksi iklim yang digelar tiga hari menjelang Sidang Umum PBB untuk Perubahan Iklim di New York tersebut.

"Semakin banyak massa yang datang akan semakin bagus," ujar dia.

Dalam setahun terakhir, menurut dia, sudah ada upaya untuk mengangkat isu energi bersih guna mengendalikan perubahan iklim.

Namun ternyata kesenjangan informasi mengenai perubahan iklim dalam masyarakat masih tinggi. Oleh karena itu, komunitas peduli lingkungan berusaha mendorong pemerintah menggencarkan sosialisasi mengenai perubahan iklim dan dampaknya.

Para aktivis menyiapkan berbagai kegiatan untuk aksi iklim di Taman Aspirasi, mulai dari menyediakan panggung ekspresi, mendatangkan para *influencer*, sampai menghadirkan para santri dari berbagai daerah.

Kegiatan serupa akan dilakukan di Aceh, Medan, Bengkulu, Pekanbaru, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Malang, Bali, Palangkaraya, Kupang, Makassar, Palu, dan Palembang.

Greta Thunberg, aktivis lingkungan berusia 16 tahun, menginisiasi penyelenggaraan Global Climate Strike pada 20 sampai 27 September 2019. Menurut catatan 350.org, aksi iklim itu akan dilakukan di 137 negara dan meliputi total 4.500 kegiatan.

Di kawasan Asia Pasifik, jumlah peserta yang mendaftar paling banyak di Indonesia dan Filipina. Aksi iklim global di Filipina juga akan diikuti sekitar 200 perusahaan, termasuk bank, yang akan menutup operasi setengah hari untuk mendukung kegiatan tersebut.

“Di Indonesia, kita ingin ajak pebisnis untuk ikut juga mendukung Global Climate Strike,” kata Tamara, pegiat lingkungan dari 350.org.

Pewarta: Virna P Setyorini

Editor: Maryati

Sumber: https://www.antaranews.com/berita/1069074-anak-anak-muda-indonesia-ikuti-seruan-aksi-iklim-greta-thunberg

Kosakata Baru

Adakah kata-kata sulit yang belum kalian pahami? Gunakan kamus untuk mencari arti kata-kata berikut ini.

aksi	**jeda**	**emisi**
iklim	**penggagas**	**kesenjangan**
aktivis	**daring**	**komitmen**

ik.lim

1. *n* keadaan hawa (suhu, kelembaban, awan, hujan, dan sinar matahari) dalam jangka waktu yang agak lama (30 tahun) di suatu daerah: — sangat memengaruhi kesuburan suatu daerah
2. *n* ki suasana; keadaan: kita mengusahakan stabilitas ekonomi agar tercapai — kerja yang baik

Selain kata-kata sulit, mungkin ada istilah yang belum kalian pahami. Istilah bisa dibentuk dari padanan beberapa kata. Arti istilah bisa merupakan arti dari tiap kata pembentuknya, atau maknanya bisa sama sekali berbeda.

Bisakah kalian menebak arti dari istilah berikut? Coba kalian berlatih menuliskan arti kata-kata ini sebelum membahasnya bersama-sama di kelas.

Aksi iklim = ______________________

Aktivis lingkungan = ________________

Jeda untuk iklim = _________________

Turun ke jalan = ___________________

Energi bersih = _____________________

Gas rumah kaca = ___________________

Titik kritis iklim = __________________

Untuk lebih memahami arti dari kosakata yang baru kalian pelajari, pilihlah 3 kata/istilah yang paling kalian sukai dari daftar di atas dan buatlah kalimat dengan kata-kata tersebut.

1. ____

2. ____

3. ____

Kemudian, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Apa nama aksi yang akan dilakukan anak-anak muda di Indonesia pada 20 September 2019?

_____

2. Siapa yang memelopori aksi tersebut?

_____

3. Pesan apa yang ingin disampaikan Alexandra Karyn kepada pemerintah?

_____

4. Berapa negara yang menyatakan bergabung dalam aksi iklim global?

_____

5. Setujukah kalian dengan aksi jeda untuk iklim ini? Tuliskan tanggapanmu beserta alasannya!

_____
_____
_____
_____

Dengan menuliskan tanggapan, kalian berlatih menyampaikan pendapat terhadap informasi dari teks berita.

Bahas Bahasa

Sinonim dan Antonim

Sinonim atau padanan kata adalah suatu kata yang memiliki bentuk yang berbeda, namun memiliki arti atau pengertian yang sama atau mirip.

Antonim atau lawan kata adalah suatu kata yang mempunyai makna berlawanan dengan kata lain.

Latihan

Tuliskan sinonim dan antonim dari kosakata di bab ini. Gunakan kata-kata yang tersedia. Satu kata bisa jadi memiliki lebih dari satu sinonim atau antonim.

Kosakata	Sinonim	Antonim
daring		
pelopor		
global		
emisi		
kesenjangan		
efisiensi		
ekstrem		
mendukung		

SINONIM

on line inisiator pancaran

menyokong pemimpin perbedaan

sedunia tepat guna terlalu kesangkilan

ANTONIM

menentang luring pengikut pemborosan

rata-rata pemerataan normal lokal

Membaca

Membaca dan Memahami Infografik

Perhatikan infografik tentang industri pakaian ini dan bacalah teks yang menyertainya.

Kontroversi di Balik Industri "Fast Fashion"

Sosial

34% pekerja ada di Asia.

Lebih 50% pekerja dibayar di bawah upah minimum.

18+ Pekerja di bawah umur.

Rata-rata 5,6 cedera per 100 pekerja tiap tahun.

Ekonomi

US$ 500 milyar/tahun potensi rugi dari pakaian yang jarang dipakai & tidak terdaur ulang.

Lingkungan

Hasilkan mikrofiber = 50 milyar plastik/tahun.

1 kaos katun habiskan 2700 liter air = air minum 1 orang selama 2,5 tahun.

Hasilkan emisi 1,715 juta ton CO_2 /tahun.

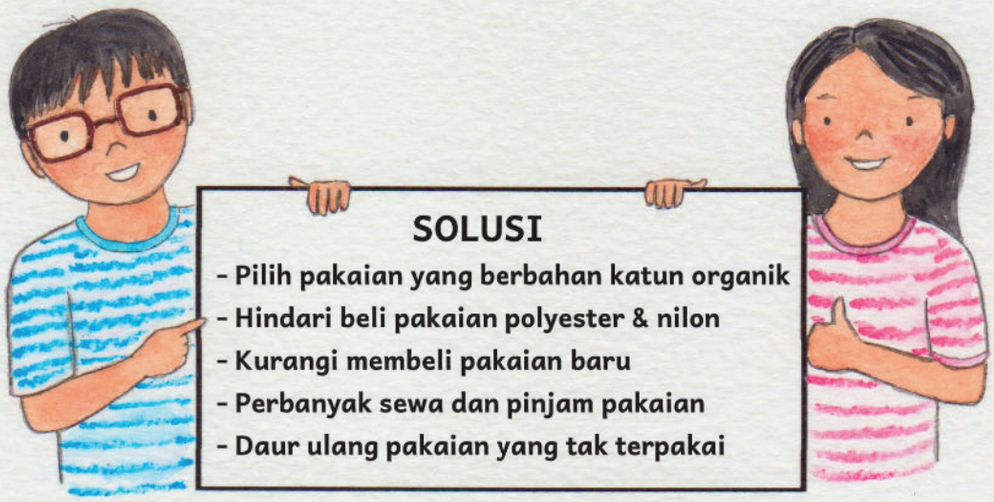

SOLUSI

- **Pilih pakaian yang berbahan katun organik**
- **Hindari beli pakaian polyester & nilon**
- **Kurangi membeli pakaian baru**
- **Perbanyak sewa dan pinjam pakaian**
- **Daur ulang pakaian yang tak terpakai**

Pernahkah kamu mendengar tentang *Fast Fashion*? *Fast* dalam bahasa Inggris artinya 'cepat', sementara *fashion* adalah padanan kata dari 'fesyen' atau 'mode'. *Fast Fashion* adalah pakaian yang diproduksi dalam siklus yang cepat dan masif oleh industri pakaian demi tren terbaru di masyarakat. Biasanya, pakaian ini harganya murah dan kualitasnya tidak begitu bagus.

Industri fesyen siap pakai ini melibatkan banyak buruh di pabrik garmen. Sebesar 34% pekerja berada di wilayah Asia. Sebagian besar di antaranya tidak mendapatkan upah yang layak. Selain itu, beberapa pengusaha mempekerjakan anak-anak di bawah usia 18 tahun.

Selain kontroversi di sektor sosial, industri fesyen ini juga mempunyai dampak buruk pada lingkungan. Proses pembuatan pakaian membutuhkan banyak sekali air. Misalnya untuk memproduksi 1 potong kaus katun dibutuhkan 2.700 liter air yang setara dengan air minum satu orang selama 2,5 tahun. Proses produksi baju juga menghasilkan emisi yang besar dan menghasilkan limbah plastik dalam bentuk mikrofiber.

Untuk mengurangi dampak buruk dari fesyen siap pakai, kita bisa berkontribusi dengan memilih pakaian dari bahan katun organik, mengurangi membeli baju baru, dan mendaur ulang pakaian yang sudah tidak terpakai.

Amati infografik tersebut dan jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Apa yang dimaksud dengan *fast fashion*?

   _____

2. Sebutkan dampak sosial dari industri *fast fashion*!

   _____

3. Apa dampak lingkungan dari industri ini?

   _____

4. Apa yang bisa kita lakukan untuk mengurangi dampak buruk industri fesyen siap pakai ini?

   _____

Bahas Bahasa

Infografik adalah representasi visual informasi, data, atau ilmu pengetahuan secara grafis. Grafik ini memperlihatkan informasi rumit dengan singkat dan jelas. Saat ini infografik ada di segala bentuk media, mulai dari hasil cetakan biasa dan ilmiah hingga papan dan rambu jalan. Infografik mengilustrasikan informasi yang memiliki sedikit teks dan berperan sebagai ringkasan visual untuk konsep sehari-hari.

Berdiskusi

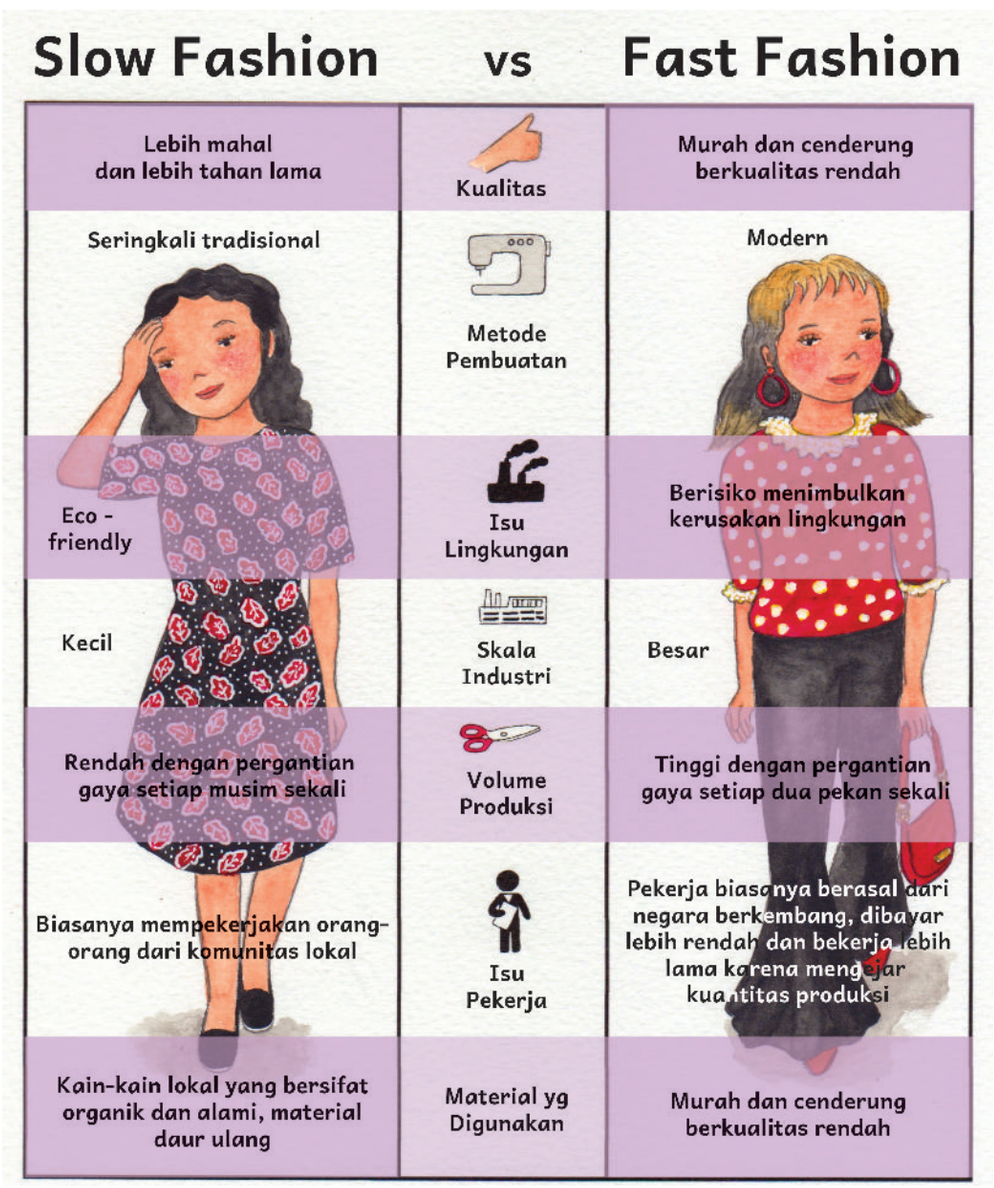

Infografik tersebut menjelaskan perbedaan antara *fast fashion* dan *slow fashion.* Presentasikan informasi yang ada dalam infografik tersebut di depan kelas. Untuk persiapan, kalian bisa menuliskan rencana presentasimu di buku tulis. Kalian bisa menggunakan bantuan kalimat-kalimat di bawah ini atau menggunakan kalimatmu sendiri.

Perbedaan antara *Slow Fashion* dan *Fast Fashion*

Fast fashion adalah a)..... sementara lawannya, *slow fashion* adalah b)..... Ada beberapa perbedaan mendasar dari kedua industri pakaian ini. Dari segi kualitas c)..... metode pembuatan dari *Slow Fashion* sering kali d)..... Kebalikannya, metode pembuatan *fast fashion* e).....

Dilihat dari skala industrinya, *Fast fashion* adalah industri yang f)....., dengan volume produksi yang g)..... Berbeda dengan *Slow Fashion* yang merupakan industri h)..... dengan volume produksi i)..... Perbedaan antara dua industri juga terlihat pada besarnya dampak pada lingkungan. Industri j)..... lebih ramah lingkungan daripada industri k).....

Saya lebih mendukung industri l)..... karena m).....

Dari latihan ini kalian bisa menuliskan pemahaman terhadap infografik dan mempresentasikan hasilnya dengan runut dilengkapi contoh-contoh yang mendukung.

Menulis

Apakah kalian pernah melihat poster? Poster adalah informasi berupa teks dan gambar yang biasanya ditempel di dinding atau papan informasi. Tujuan poster adalah memberi informasi dan atau mengajak orang untuk melakukan aktivitas tertentu.

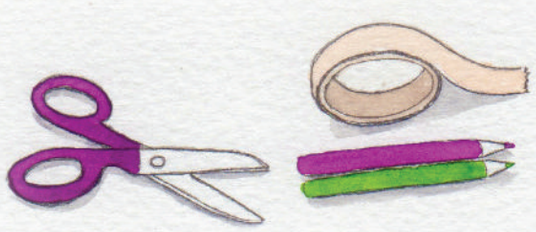

Pada bab ini kita banyak membahas masalah lingkungan dengan penjelasan ilmiah dan aksi-aksi yang bisa kita lakukan untuk mengatasinya. Kita bisa berkontribusi pada bumi dengan melakukan aksi-aksi kecil kita sendiri, misalnya dengan menghemat penggunaan energi, mengolah sampah dapur, memilih menggunakan tas dan kemasan ramah lingkungan, dan mendukung *Slow Fashion* dengan tidak bergonta-ganti mode dan menghasilkan sampah tekstil.

Aksi pribadi sudah cukup bagus, namun akan lebih baik kalau kita bisa mengajak orang lain untuk mengikuti aksi kita.

Buatlah satu poster dengan tema lingkungan yang tujuannya mengajak orang lain untuk mendukung aksi yang kita lakukan untuk menyelamatkan bumi. Kalian dapat membuat poster dengan teman. Buatlah poster dengan gambar/lukisan dan kata-kata yang menarik. Ingat, kata-kata dan kalimat dalam poster dan brosur sebaiknya singkat dan jelas.

Refleksi

Selamat, kalian sudah menyelesaikan bab empat! Apa saja yang sudah kalian pelajari? Beri tanda centang sesuai pengalaman kalian, ya.

Di bab empat ini ...	**Sangat Menguasai**	**Menguasai dengan Baik**	**Cukup Menguasai**	**Belum Menguasai**
• Saya dapat menjelaskan krisis iklim.				
• Saya memahami kata-kata baru di bidang lingkungan.				
• Saya dapat mengenali tentang sinonim dan antonim kata-kata terkait lingkungan.				
• Saya bisa menemukenali informasi dari teks eksplanasi.				
• Saya bisa membuat ringkasan dari teks eksplanasi.				
• Saya bisa menyampaikan pendapat tentang poster.				
• Saya bisa mengambil informasi dari teks infografik dan mempresentasikan isinya.				
• Saya dapat memahami isi teks berita yang saya simak.				
• Saya dapat membuat poster bertema lingkungan.				

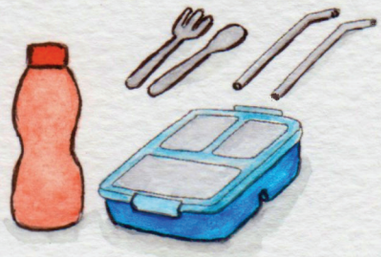

Peralatan makan nirsampah

Bawa tas belanja sendiri

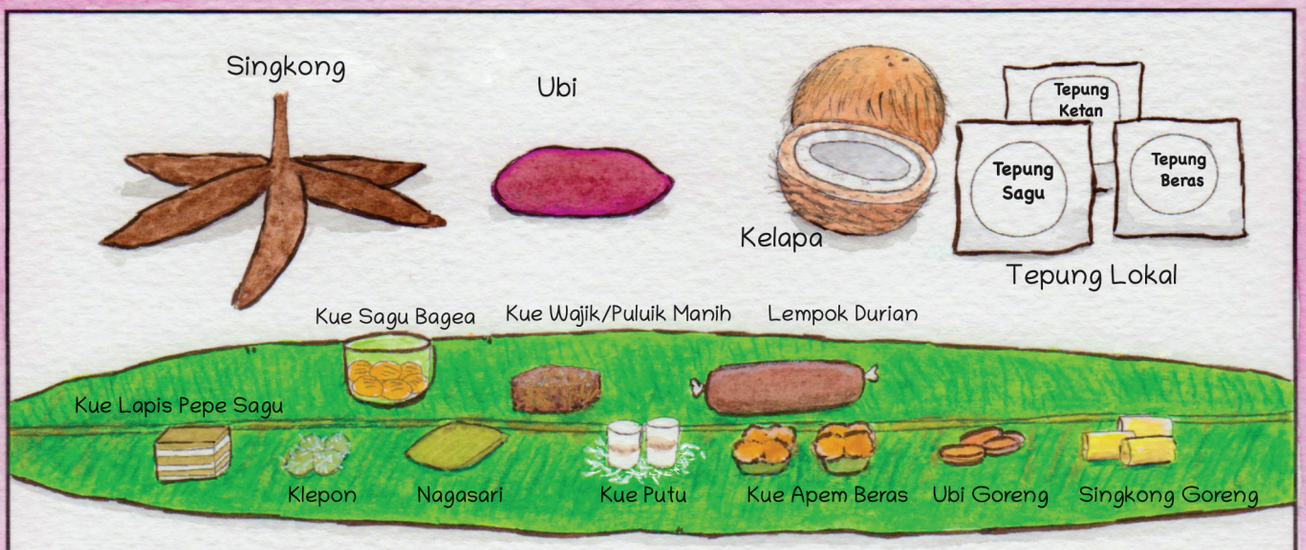

Makanan berbahan baku lokal

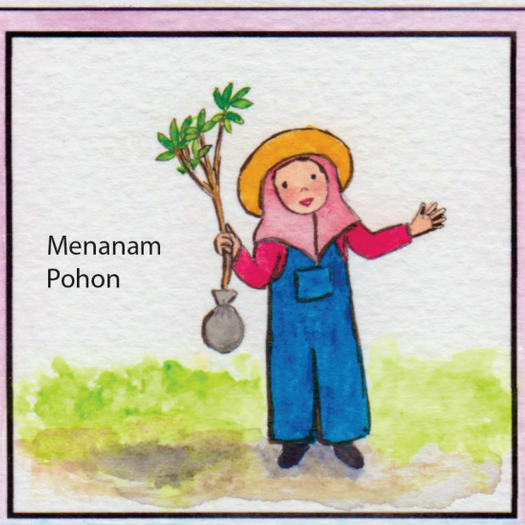

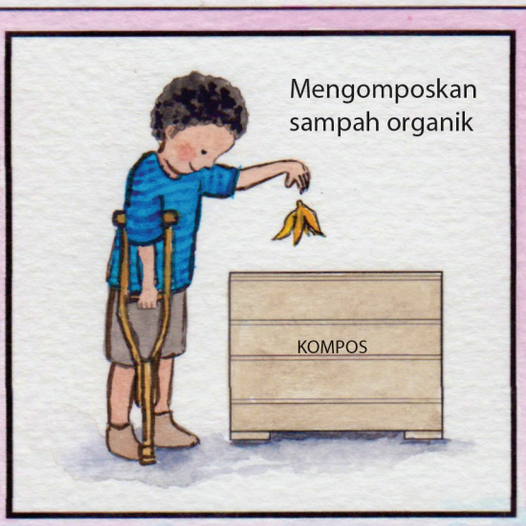

BAB 5

Anak-Anak yang Mengubah Dunia

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022
Bahasa Indonesia: Anak-Anak yang Mengubah Dunia
untuk SD/MI Kelas VI
Penulis: Ade Kumalasari; Latifah
ISBN: 978-602-244-688-0 (Jil 6)

Isabel dan Melati Wijsen

Greta Thunberg

Malala Yousafzai

Tujuan Pembelajaran

Pada bab ini kalian menganalisis bacaan tentang mengenali sosok anak-anak yang berhasil mengubah dunia. Tokoh-tokoh ini dapat menginspirasi kalian untuk lebih memedulikan masalah di lingkungan sekitar. Kalian juga dapat mengemukakan ide dalam naskah pidato dan menyampaikannya di depan kelas.

Sumber Gambar: 1. beautynesia.id, 2. Wikipedia (Anders Hellberg), 3. Wikipedia (JP Cabinet PR Office)

Siap-Siap Belajar

Usia muda tidak menjadi penghalang bagi anak-anak ini untuk turut menyelesaikan masalah-masalah di sekitarnya. Mereka menjadi aktivis, penulis, dan penemu di usia muda. Tebak, pada usia berapa anak-anak ini memulai aktivitas mereka? Cocokkanlah nama-nama di kolom kiri dengan usia di kolom kanan.

Louis Braille (Prancis) Penemu huruf Braille untuk tunanetra.	• **11 Tahun**
Anne Frank (Jerman) Penulis diari yang mengabarkan kekejaman perang.	• **10 & 12 Tahun**
Malala Yousafzai (Pakistan) Aktivis pendidikan.	• **13 Tahun**
Melati & Isabel Wijsen (Indonesia) Pendiri “Bye Bye Plastic Bag”	• **14 Tahun**
Greta Thunberg (Swedia) Pelopor gerakan jeda untuk iklim.	• **15 Tahun**
William Kamkwamba (Malawi) Pencipta turbin angin dari barang bekas sebagai sumber listrik desa.	• **16 Tahun**

Membaca

Memirsa dan Mendiskusikan Foto

Perhatikan dua foto berikut ini. Apa yang kalian lihat?
Apa perbedaan di antara keduanya?
Menurut kalian, adakah masalah yang terlihat di foto kedua?

Diskusikan bersama dengan teman-teman lalu tuliskan dalam buku tulis kalian!

Foto 1

Gambar 5.2 Pantai yang bersih dan indah
Sumber: Civtatis (2021)

Foto 2

Gambar 5.3 Pantai penuh sampah
Sumber: Alodokter (2021)

Menulis

Menuliskan Ide dengan Peta Berpikir

Bagaimana cara memecahkan masalah pantai yang penuh sampah? Tuliskan ide-ide kalian di peta berpikir. Kalian juga boleh melengkapi ide kalian dengan gambar.

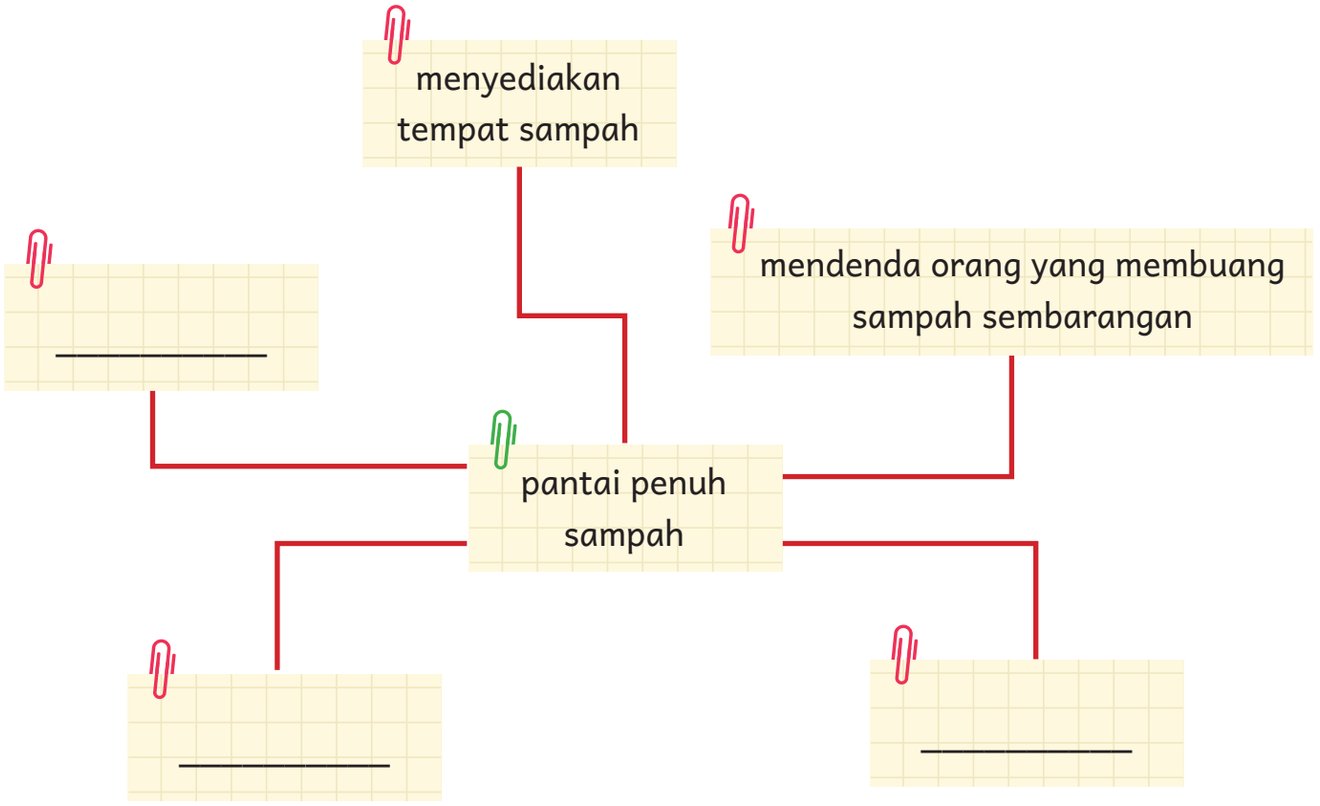

Sekarang, bandingkan peta pikiran kalian dengan kepunyaan teman sebangku kalian. Apakah kalian mempunyai ide-ide yang sama? Perbandingan ini dapat membantu memperkaya gagasan dalam peta berpikir kalian.

Kalian juga dapat membagi gagasan dalam peta berpikir tersebut dalam bentuk naskah pidato di akhir bab ini.

Membaca

1.Bacalah teks ini dengan nyaring, bergantian dengan teman-teman sekelas.

Isabel dan Melati Wijsen:
Aktivis Lingkungan dan Pendiri Bye Bye Plastic Bag

Gambar 5.4 Isabel dan Melati Wijsen
Sumber: CNN Travel (2021)

Melati dan Isabel, yang berumur 12 dan 10 tahun, adalah kakak adik dari Pulau Bali. Sejak kecil, mereka suka bertualang, seperti bersepeda ke daerah-daerah pedesaan. Alam Bali adalah tempat bermain mereka.

Di sekolah, Melati dan Isabel belajar tentang orang-orang yang mengubah dunia, seperti Nelson Mandela, Martin Luther King, dan Mahatma Gandhi. Terinspirasi dari tokoh-tokoh tersebut, Melati dan Isabel berpikir, "Perubahan apa, ya, yang bisa kita buat sekarang sebagai anak-anak Pulau Bali?"

Ternyata jawabannya ada di depan mata mereka. Di pantai, Melati sering melihat tumpukan sampah plastik. Ketika bersepeda, Isabel selalu melihat sampah plastik bertebaran.

Mereka sadar bahwa tempat bermain mereka yang indah semakin kotor, dan waktunya untuk mereka berkata, "Cukup!" Melati dan Isabel tahu mereka harus berjuang untuk membuat Pulau Bali bebas dari sampah plastik. Gerakan ini mereka namakan Bye Bye Plastic Bag.

Mereka pun membuat petisi untuk mengurangi sampah plastik. Selain petisi, mereka juga ingin mendorong Gubernur Bali untuk membuat peraturan yang melarang kantong plastik.

Banyak orang meremehkan Melati dan Isabel karena mereka masih anak-anak. Melati dan Isabel kembali ingat pelajaran mengenai Mahatma Gandhi yang melakukan mogok makan, atau puasa, untuk mendorong perubahan. Mengikuti kegigihan Gandhi, Melati dan Isabel berjuang keras agar Gubernur Bali mau bertemu dengan mereka.

Setelah mogok makan selama 24 jam, Gubernur Bali akhirnya bersedia menemui Melati dan Isabel. Pertemuan ini membuka banyak pintu agar Bye Bye Plastic Bag dapat bekerja sama dengan berbagai cabang pemerintahan.

Selama 6 tahun, Melati dan Isabel juga berjuang bersama-sama banyak orang dan media. Akhirnya pada 2019, Bali menyatakan larangannya terhadap plastik sekali pakai! Melati dan Isabel pun diundang ke United Nation, TED Talks, dan mendapatkan berbagai penghargaan termasuk gelar "Anak remaja paling berpengaruh" oleh Forbes, Times, dan CNN.

Melati dan Isabel menunjukkan bahwa usia bukanlah masalah. Semakin lama, gerakan Bye Bye Plastic Bag menjadi semakin besar dan tersebar ke seluruh dunia.

"Kami, anak-anak, mungkin hanya 25 persen populasi dunia, tetapi kami adalah 100 persen masa depan."

Dimodifikasi dari Limuria, Abigail & Kadiman, Grace. (2019). LALITA: 51 Cerita Perempuan Hebat Indonesia

Kosakata Baru

Adakah kata-kata sulit yang belum kalian pahami? Gunakan kamus untuk mencari arti kata-kata berikut ini. Tulislah dalam buku kalian.

bertualang	**petisi**	**sekali pakai**
terinspirasi	**meremehkan**	**berpengaruh**
gerakan	**mogok makan**	**penghargaan**

pe.ti.si /pêtisi/
n (surat) permohonan resmi kepada pemerintah: Presiden telah memberi perhatian atas — yang disampaikan masyarakat tani

2. Memahami bacaan

Untuk menguji pemahamanmu, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Siapakah Isabel dan Melati Wijsen?

_____

2. Di mana kedua bersaudara ini tinggal?

_____

3. Siapa tokoh-tokoh dunia yang menginspirasi Isabel dan Melati?

_____

4. Apa masalah yang dihadapi oleh Isabel dan Melati?

_____

5. Apa yang mereka lakukan untuk memecahkan masalah tersebut?

_____

6. Mengapa banyak orang meremehkan usaha Isabel dan Melati?

_____

7. Apakah usaha Isabel dan Melati akhirnya berhasil? Bagaimana caranya?

_____

8. "Kami, anak-anak, mungkin hanya 25 persen populasi dunia, tetapi kami adalah 100 persen masa depan." Menurut kalian, apakah maksud pernyataan Melati dan Isabel ini? Ungkapkanlah dalam bahasa kalian sendiri.

_____

Berdiskusi

Menyampaikan Pendapat

Apa pendapat kalian tentang usaha yang dilakukan Isabel dan Melati?

Nah, sekarang kalian akan mencermati pernyataan dalam tabel di samping yang sesuai dengan teks "Isabel dan Melati Wijsen". Kemukakan gagasanmu dengan menunjukkan bagian teks yang mendukung. Diskusikan bersama dengan teman sebangku lalu kemukakan pendapat kalian di kelas.

Setelah membaca lebih cermat teks "Isabel dan Melati Wijsen", beri tanda centang di kolom yang sesuai dan pikirkan alasannya, ya. Diskusikan dengan teman-teman sekelas.

Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju	Alasan
Anak-anak tidak perlu memperhatikan masalah yang ada di lingkungannya.			
Tugas anak-anak hanyalah belajar di sekolah.			
Saya tetap akan menggunakan plastik sekali pakai karena murah dan praktis.			
Mogok makan tidak baik untuk kesehatan.			
Anak-anak bisa menginspirasi warga dunia untuk melakukan perubahan.			

Dengan mengisi tabel ini kalian berlatih menyampaikan pendapat terhadap informasi dalam teks.

Peta Berpikir

Nah, periksa kembali peta berpikir yang telah kalian buat. Apakah kalian mempunyai gagasan baru tentang aksi peduli lingkungan setelah membaca kisah tentang Isabel dan Melati? Catat ide-ide ini sebagai bahan untuk menulis teks pidato pada akhir bab ini.

Jurnal Membaca

Bacaan tentang Melati dan Isabel di atas diambil dari buku biografi. Buku biografi adalah buku nonfiksi yang mengisahkan kehidupan seorang tokoh. Siapa tokoh favoritmu? Apakah kalian pernah membaca buku biografinya?

Dalam satu bulan ke depan, coba pilih dan baca satu buku biografi tokoh. Setelah menyelesaikan membaca di waktu luang, catat data buku yang kalian baca dan kesan yang kalian rasakan di Jurnal Membaca ini. Buku biografi bisa kalian pinjam dari perpustakaan sekolah, perpustakaan kota, atau aplikasi iPusnas. Kalian juga bisa membeli buku cetak di toko buku kesayangan, atau membeli buku elektroniknya di aplikasi ponsel.

Jurnal Membaca

Nama:..... Kelas:.....
Judul Buku: .....
Pengarang: .....
Penerbit: .....
Jumlah halaman: .....
Tanggal membaca:
dari..... sampai.....

Nama tokoh yang dibahas dalam buku ini:
.....
Sifat-sifat tokoh dalam buku ini:
.....
Apa yang dilakukan tokoh tersebut?
.....
Kesanku mengenai tokoh ini:
.....

Rekomendasi buku biografi di antaranya:

1. *Bang Sultan Raja Pejuang Republik Indonesia*. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. http://repositori.kemdikbud.go.id/10764/
2. *Wahidin Soedirohoesodo Sang Dokter Bangsa*. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. http://repositori.kemdikbud.go.id/11087/
3. *Mata Air Keteladanan Sukarno Belia: Nasibku untuk Menaklukkan Bukan Ditaklukkan, Sekalipun Waktu Kecil*. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. http://repositori.kemdikbud.go.id/10989/
4. *Pelajaran Penting dari Sultan Syarif Kasim II (Pahlawan Nasional dari Riau)*. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. http://repositori.kemdikbud.go.id/11073/
5. *LALITA: 51 Cerita Perempuan Hebat Indonesia*. Abigail Limuria & Grace Kadiman. Lalita Project.
6. *RUDY: Kisah Masa Muda Sang Visioner*. Gina S. Noer. Penerbit Bentang Pustaka.
7. *I am Malala. Malala Yousafzai & Christina Lamb*. Diterjemahkan oleh Penerbit Mizan.
8. *Dear Kitty*. Anne Frank. Diterjemahkan dari Diary of a Young Girl oleh Penerbit Atria.
9. *Sokola Rimba*. Butet Manurung. Penerbit Buku Kompas.
10. *Panggil Aku Kartini Saja*. Pramoedya Ananta Toer. Penerbit Lentera Dipantara.

Apabila tidak menemukan buku-buku ini di perpustakaan atau toko buku (daring maupun luring), boleh membaca buku biografi tokoh lainnya.

Membaca

1. Membaca Nyaring

Bacalah terjemahan blog Malala ini dengan nyaring dan bergantian dengan teman di kelas. Perhatikan urutan kejadian dalam teks ini. Perhatikan pula intonasi yang baik dan pengucapan yang jelas saat membaca agar teman kalian dapat menyimak bacaan dengan baik.

Malala Yousafzai adalah gadis Pakistan penerima hadiah Nobel Perdamaian termuda. Ketika berusia 12 tahun, Malala menulis blog dengan nama samaran di koran lokal. Blog ini berisi protes terhadap Taliban yang melarang anak-anak perempuan pergi ke sekolah.

Blog Malala Yousafzai

Gambar 5.5 Malala Yousafzai
Sumber: forbes.com (2021)

- **Sabtu, 3 Januari**

Kemarin aku mimpi buruk tentang helikopter tentara dan Taliban. Aku bermimpi seperti itu sejak adanya operasi militer di Swat, kota tempat tinggalku. Ibuku membuatkan sarapan untukku dan aku pergi ke sekolah. Aku takut pergi ke

sekolah karena Taliban melarang semua anak-anak perempuan pergi ke sekolah. Hanya 11 murid yang ada di kelasku sekarang, biasanya 27. Tiga temanku pindah ke Peshawar, Lahore, dan Rawalpindi bersama keluarga mereka setelah larangan ini.

- **Minggu, 4 Januari**

Hari ini libur dan aku bangun kesiangan, sekitar pukul 10. Aku mendengar ayahku berbicara tentang tiga orang yang tewas tergeletak di perempatan Green Chowk. Aku sedih mendengar berita ini. Sebelum ada operasi militer, biasanya setiap Minggu kami semua piknik ke Marghazar, Fiza Ghat, dan Kanju. Tapi, sudah satu setengah tahun lamanya situasi di sini tidak memungkinkan kami untuk piknik. Hari ini aku melakukan tugas membereskan rumah, mengerjakan PR, dan bermain dengan adik laki-lakiku. Tapi jantungku berdebar keras—karena besok aku harus pergi ke sekolah.

- **Senin, 5 Januari**

Aku bersiap-siap pergi ke sekolah dan mengenakan seragamku ketika aku ingat kepala sekolah melarang kami memakai baju seragam. Akhirnya, aku memutuskan untuk memakai gaun kesayanganku berwarna merah muda. Gadis-gadis lain di sekolah juga memakai gaun berwarna-warni ke sekolah. Tetapi, ketika upacara pagi kami diberi tahu agar tidak mengenakan pakaian warna-warni karena Taliban melarangnya.

- **Rabu, 7 Januari**

Aku menghabiskan libur bulan Muharam di Buner. Aku menyukai Buner karena gunung dan padang hijaunya. Swat, tempat tinggalku juga indah, tapi tidak ada kedamaian. Sementara itu, di Buner ada damai dan ketenangan. Tidak ada tembakan atau ketakutan. Kami semua bergembira. Hari ini kami pergi ke Mausoleum Pir Baba dan banyak sekali orang di sana. Orang-orang ke sini untuk beribadah, sementara kami ke sini untuk berwisata. Ada toko yang menjual gelang, anting-anting, liontin, dan perhiasan lainnya. Aku sempat ingin membeli tapi tidak ada yang menarik hatiku—ibuku membeli anting-anting dan gelang.

- **Jumat, 9 Januari**

Di sekolah kami mendiskusikan rumor tentang kematian Maulana Shah Dauran, yang biasanya berpidato di radio FM. Dia adalah orang yang mengumumkan pelarangan anak-anak perempuan pergi ke sekolah. Beberapa anak mengatakan dia sudah mati, tetapi yang lain tidak setuju. Rumor tentang kematiannya beredar karena tadi malam dia tidak berpidato di radio. Salah seorang anak mengatakan dia sedang cuti. Di malam hari aku menonton TV dan mendengar tentang ledakan di Lahore. Aku bertanya-tanya, "Mengapa terus-menerus terjadi ledakan di Pakistan?"

- **Rabu, 14 Januari**

Aku sedang malas ke sekolah karena besok sudah mulai libur musim dingin. Kepala sekolah mengumumkan liburan, tetapi tidak menyebutkan kapan sekolah akan buka kembali. Ini baru pertama kalinya terjadi. Biasanya tanggal kembali ke sekolah selalu diumumkan dengan jelas. Kepala sekolah tidak memberi tahu alasan tidak mengumumkan kapan sekolah buka kembali, tetapi aku menduga karena Taliban telah mengumumkan pelarangan sekolah untuk anak-anak perempuan sejak 15 Januari. Kali ini, murid-murid perempuan tidak begitu bersemangat libur karena mereka tahu jika Taliban menerapkan larangannya, mereka tidak akan kembali lagi ke sekolah. Beberapa anak perempuan optimis bahwa sekolah akan buka kembali di bulan Februari, tetapi yang lain mengatakan bahwa orang tua mereka telah memutuskan untuk pindah dari Swat dan pergi ke kota lain demi pendidikan mereka.

Karena hari ini hari terakhir sekolah, kami memutuskan untuk bermain di taman bermain lebih lama. Aku berharap sekolah suatu hari akan buka kembali, tetapi ketika pulang aku melihat bangunan itu seolah aku tidak akan bisa kembali ke sini lagi.

- **Kamis, 15 Januari**

Hari ini tanggal 15 Januari, hari terakhir sebelum larangan Taliban diberlakukan. Temanku datang membahas PR seolah tidak terjadi apa-apa. Hari ini aku juga membaca diari yang kutulis untuk BBC (dalam bahasa Urdu) dan diterbitkan di koran. Ibuku menyukai nama penaku 'Gul Makai' dan mengatakan pada

ayahku, "Mengapa namanya tidak kau ganti saja menjadi Gul Makai?" Aku juga suka nama itu karena nama asliku artinya 'kesedihan yang melanda'. Ayahku mengatakan bahwa beberapa hari yang lalu seseorang membawa koran cetak yang berisi diari ini dan mengatakan betapa bagus tulisannya. Ayahku bilang dia hanya tersenyum, tetapi tidak bisa mengatakan bahwa anak perempuannyalah yang menulis.

2. Mengurutkan Kejadian

Setelah membaca blog Malala, coba beri nomor untuk setiap peristiwa berikut ini sesuai urutan kejadiannya.

Peristiwa	**Nomor Urut**
Taliban melarang gadis-gadis mengenakan pakaian warna-warni.	
Kepala sekolah tidak mengumumkan kapan sekolah akan dibuka kembali.	
Dari dua puluh tujuh siswa yang ada di kelas Malala, tinggal sebelas anak yang masuk sekolah.	
Malala menulis di koran dengan nama samaran Gul Makai.	
Malala mengeluh karena tidak bisa piknik lagi sejak ada operasi militer.	
Malala dan keluarganya mengunjungi Mausoleum Pir Baba.	
Malala dan teman-temannya mendiskusikan rumor tentang kematian Maulana Shah Dauran.	

Bahas Bahasa

Blog adalah singkatan dari ‘web log’, yaitu sebuah aplikasi di situs internet untuk memublikasikan catatan harian kita yang ditulis secara kronologis atau berurutan. Ada berbagai jenis blog. Blog pribadi bisa berisi pengalaman sehari-hari atau suatu gagasan dengan tema tertentu. Penulis blog disebut bloger atau narablog. Sebelum ada internet, orang-orang menulis catatan harian di buku jurnal atau diari.

Apakah kalian bisa menyebutkan tokoh yang terkenal karena menulis catatan harian?

Apa kalian tertarik untuk menulis blog atau diari?

Gambar 5.6.1 R.A. Kartini
Sumber: Tropenmuseum (2021)

Gambar 5.6.2 Anne Frank
Sumber: Amsterdam Tickets (2021)

Membaca

"Satu anak, satu guru, satu buku, dan satu pena, bisa mengubah dunia."

~ Malala Yousafzai

1. Memahami kata-kata mutiara tokoh

Setiap tokoh biasanya mempunyai kata-kata mutiara atau yang memotivasi. Melalui kata-katanya, Malala menginspirasi banyak orang karena keberanian menentang Taliban. Selain menulis blog, Malala juga diwawancarai oleh televisi dan radio. Dia menyuarakan pendapatnya bahwa pendidikan sangat penting untuk anak-anak perempuan.

Perhatikan kutipan dari kata-kata Malala berikut ini. Apakah kamu paham maknanya? Diskusikan dengan guru dan teman sekelas.

"Aku lebih kuat daripada rasa takutku."

~ Malala Yousafzai

"Ayo kita mengambil buku dan pensil, senjata yang paling kuat di dunia."

~ Malala Yousafzai

"Ketika seluruh dunia bungkam, satu suara saja bisa menjadi kekuatan."

~ Malala Yousafzai

Bahas Bahasa

Tokoh-tokoh besar dunia dikenal karena perbuatan dan perkataannya. Pernyataan yang mereka ucapkan sering dikenang karena mengandung makna yang penting. Pernyataan ini disebut kata-kata mutiara. Kata-kata mutiara biasanya ditulis dalam kutipan langsung, menggunakan tanda petik atau tanda kutip.

2. Kata-kata siapa ini?

Indonesia juga mempunyai tokoh-tokoh yang sangat peduli terhadap pendidikan. Beberapa di antaranya adalah Ki Hajar Dewantara, R.A. Kartini, Dewi Sartika, dan Butet Manurung, pendiri Sokola Rimba yang mengenalkan pendidikan kepada anak-anak Suku Rimba di Sumatra. Dapatkah kamu memasangkan kutipan-kutipan ini dengan tokoh yang mengucapkannya?

R.A. Kartini

Dewi Sartika

Ki Hajar Dewantara

Butet Manurung

Gambar 5.7 Tokoh-Tokoh Besar Dunia
Sumber: 1. Tropenmuseum, 2. Wikipedia, 3.Tribunnews 4.Makassarwriters

- **"Jadikan setiap tempat sebagai sekolah dan jadikan setiap orang sebagai guru"** adalah pernyataan seorang tokoh yang juga adalah pendiri Taman Siswa.
- **"Hanya dengan pendidikan kita akan tumbuh menjadi suatu bangsa"** adalah pernyataan seorang tokoh pendidikan wanita dari Jawa Barat.
- **"Kita harus membuat sejarah. Kita mesti menentukan masa depan yang sesuai dengan keperluan sebagai kaum perempuan dan harus mendapat pendidikan yang cukup seperti kaum laki-laki"** merupakan ungkapan terkenal seorang tokoh emansipasi wanita.
- **"Pendidikan bukanlah proses pengasingan seseorang dari lingkungannya, atau dari potensi alamiah dan bakat bawaannya"** merupakan pernyataan tokoh pegiat pendidikan bagi anak-anak suku asli.

Menulis

Menulis Halus

Apakah kalian mengingat pernyataan tokoh-tokoh favorit kalian?

Poster berisi kutipan pernyataan dari seorang tokoh dapat menginspirasi setiap hari. Kalian dapat menempelkannya di dinding kamar atau kelas.

Pilih satu kutipan favorit kalian. Kalian juga dapat menambahkan gambar tokoh favorit itu dengan mencetak gambarnya dari internet. Buatlah posternya dengan tulisan halus yang sudah pernah kalian pelajari. Kutipan kalian bisa berasal dari:

- Malala Yousafzai
- Aktivis pendidikan lainnya
- Pejuang lingkungan yang ingin kalian kutip pernyataannya di naskah pidato kalian nanti.

Membaca

Memirsa dan Mendiskusikan Foto

Setelah berkenalan dengan aktivis lingkungan Melati dan Isabel dari Indonesia, serta aktivis pendidikan Malala dari Pakistan, sekarang kita menuju ke Swedia untuk bertemu dengan Greta Thunberg, remaja gigih dan berani yang aktif mengampanyekan isu-isu terkait pemanasan global dan perubahan iklim.

Buah dari kegigihannya tampak dalam kedua foto berikut ini. Foto pertama adalah ketika Greta pertama kali menyuarakan suaranya di parlemen Swedia pada tahun 2018. Foto kedua adalah demonstrasi satu tahun setelahnya. Perubahan apa yang bisa kamu lihat? Diskusikan dengan guru dan teman sekelasmu.

Gambar 5.8 Demonstrasi Parlemen Swedia 2018
Sumber: parismatch.be

Gambar 5.9 Demonstrasi Parlemen Swedia 2019
Sumber: Daniel Reinhardt/AP

Berdiskusi

Menyampaikan Pendapat

Greta membolos sekolah setiap hari Jumat untuk menyerukan agar pemimpin dunia mengambil langkah untuk menyelamatkan bumi dari perubahan iklim. Setuju atau tidak setujukah kalian dengan cara yang dilakukan oleh Greta dalam mengemukakan pendapat? Apabila kalian tinggal di kota yang sama dengan Greta, apakah kalian juga akan bergabung dalam kegiatan unjuk rasanya?

Tentukan pendapat kalian, apakah kalian setuju atau tidak setuju dengan cara Greta. Buatlah kelompok dengan teman-teman yang berpendapat sama. Setelah kelas terbagi dalam dua kelompok besar, diskusikan alasan kalian. Tulis hasilnya di papan tulis.

Saya **setuju** dengan cara Greta karena...	Saya tidak **setuju** dengan cara Greta karena...
1. Isu lingkungan sangat penting untuk masa depan. Kalau bumi semakin rusak, kita tidak bisa sekolah.	1. Pendidikan sangat penting. Ada cara lain untuk menyampaikan pendapat tanpa membolos sekolah.
2.	2.
3.	3.
4.	4.
5.	5.

Menyimak

Menyimak Transkrip Pidato

Perhatikan baik-baik ketika guru membacakan teks transkrip pidato Greta ini. Catat kata-kata yang sulit.

Transkrip Pidato Greta Thunberg di KTT Aksi Iklim

Gambar 5.10 Greta Thunberg
Sumber: CNN Indonesia (2021)

Aktivis iklim, Greta Thunberg, usia 16 tahun berbicara di depan KTT Aksi Iklim di Kota New York City hari Senin. Ini adalah terjemahan transkrip penuh pidato Greta, dimulai dengan responsnya ketika dia ditanya tentang pesan yang ingin dia sampaikan kepada pemimpin-pemimpin dunia.

Pesan saya untuk Anda semua adalah kami akan terus mengawasi Anda.

Situasi ini salah. Tidak seharusnya saya berada di atas panggung ini. Seharusnya saya berada di sekolah, di suatu tempat di seberang samudra. Namun, Anda semua datang kepada kami anak-anak muda untuk menitipkan harapan. Beraninya, Anda!

Anda semua telah mencuri impian dan masa kecil saya dengan omong kosong. Namun saya masih bisa dibilang beruntung. Orang-orang lain menderita dan sekarat. Seluruh ekosistem mulai runtuh. Kita berada di ambang kepunahan massal dan Anda terus saja berbicara tentang uang dan dongeng tentang pertumbuhan ekonomi. Beraninya Anda!

Selama lebih dari tiga puluh tahun, ilmu pengetahuan sudah sangat jelas. Beraninya Anda terus membuang muka dan datang kemari untuk mengatakan bahwa Anda sudah cukup berusaha. Padahal masih belum ada kebijakan politik dan jalan keluar.

Anda bilang Anda mendengar keluhan kami dan memahami gentingnya situasi ini. Namun, tak peduli betapa sedih dan marahnya saya saat ini, saya tidak percaya. Karena jika Anda benar-benar memahami situasi ini dan belum mengambil tindakan, berarti Anda semua sangat jahat. Dan saya menolak berpikir demikian.

Ide populer untuk mengurangi separuh emisi dalam sepuluh tahun hanya memberi kita 50% kesempatan bertahan di bawah 1,5 derajat Celsius dan risiko memulai reaksi yang tidak dapat diulang yang berada di luar kendali manusia.

50% mungkin angka yang bisa Anda terima, namun angka tersebut tidak termasuk *tipping point, feedback loops*, panas tambahan yang disembunyikan oleh polusi udara beracun atau aspek persamaan dan keadilan iklim. Mereka juga mengandalkan generasiku menghirup ratusan juta ton dari CO2 dari udara dengan teknologi yang bahkan belum ada.

Jadi, angka 50% tidak dapat kami terima–karena kamilah yang harus menanggung akibatnya. Untuk mendapat 67% kesempatan untuk berada 1,5 derajat Celsius lebih rendah dari angka pemanasan global angka terbaik yang dapat diberikan IPCC adalah dunia punya 420 gigaton CO2 tertinggal yang harus dihilangkan pada 1 Januari 2018. Hari ini angka tersebut sudah turun menjadi di bawah 350.

Beraninya Anda berpura-pura bahwa masalah tersebut bisa diselesaikan dengan hidup seperti biasanya dan solusi teknologi? Dengan tingkat emisi saat ini, anggaran CO2 itu baru akan hilang dalam 8,5 tahun.

Tidak akan ada jalan keluar atau rencana yang dipresentasikan dengan angka-angka tersebut hari ini karena angka-angka tersebut tidak nyaman dan Anda semua masih belum cukup dewasa untuk menyampaikan berita itu apa adanya.

Anda semua mengecewakan kami, tetapi anak-anak muda mulai memahami pengkhianatan Anda. Mata seluruh generasi masa depan terpaku pada Anda. Dan jika Anda gagal melakukan sesuatu, kami tidak akan pernah memaafkan Anda.

Anda tidak dapat lolos begitu saja. Di sini, saat ini, adalah saat kami menentukan batasan dunia mulai tersadar dan perubahan telah dimulai, suka atau tidak.

Terima kasih.

Berdiskusi

Diskusikan dengan teman dan guru kalian tentang pendapat Greta dalam pidatonya tersebut. Buatlah kelompok untuk berdiskusi lalu presentasikan hasil diskusi kalian di depan kelas.

Gunakan pertanyaan ini sebagai panduan.

1. Mengapa Greta marah kepada pemimpin dunia?
2. Apa pentingnya mengurangi emisi karbon?
3. Mengapa jutaan anak sekolah ikut membolos setiap hari Jumat dan mendukung aksi Greta?
4. Apa yang terjadi kalau pemimpin dunia tidak melakukan apa-apa terkait perubahan iklim?
5. Bagaimana caramu mewujudkan cita-cita Greta melalui lingkungan di sekitarmu?

Menulis

Menulis Naskah Pidato

Masih ingatkah dengan gagasan-gagasan yang kalian catat dalam peta berpikir untuk menanggulangi sampah plastik di awal bab ini? Kali ini kita akan menuliskan gagasan tersebut sebagai naskah pidato. Tujuan dari pidato ini adalah untuk mengajak teman-teman sekolah dan masyarakat umum agar menyetujui gagasan kalian dan mewujudkannya dalam aksi nyata. Supaya maksud pidato kalian dapat diterima dengan baik, pilihlah kata dengan cermat, tidak bertele-tele, dan mencakup seluruh pokok gagasan kalian.

Tip: gunakan kutipan dari tokoh inspiratif agar pidato kalian lebih menarik dan orang-orang semakin yakin dan mau mengikuti ide yang kalian sampaikan.

CONTOH PIDATO

Selamat pagi, Bapak/Ibu Guru yang kami hormati dan teman-teman yang saya banggakan,

Kita patut mensyukuri karunia hidup di bumi Indonesia yang mempunyai kekayaan alam melimpah ini. Namun, apakah kekayaan alam ini akan terus lestari? Kita semua pasti menginginkan agar tetap dapat hidup aman, nyaman, bebas dari ancaman kerusakan alam. Apakah kebiasaan kita sehari-hari berakibat baik pada alam atau justru mengakibatkan kerusakan alam?

Ada berbagai kebiasaan kecil sehari-hari yang bisa berdampak besar bagi kelestarian bumi. Salah satunya adalah pemakaian plastik. Coba kita hitung, berapa banyak plastik yang bertambah dalam timbunan sampah di rumah dalam satu hari? Padahal, plastik termasuk sampah yang sulit terurai sehingga membutuhkan waktu ratusan tahun untuk dapat terurai secara alami. Kita patut prihatin karena Indonesia menjadi negara penghasil sampah plastik laut terbesar kedua di dunia. Akibatnya, menurut penelitian, banyak ikan yang dijual di pasar mengandung plastik di perutnya.

Oleh karena itu, kita perlu mengurangi sampah plastik. Kita bisa membawa tas sendiri ketika berbelanja sehingga kita tidak lagi memerlukan kantong plastik baru. Selain hemat plastik, kita juga bisa mendaur ulang sampah plastik. Contohnya, botol kemasan air mineral dapat dimanfaatkan sebagai pot tanaman, plastik kemasan jajanan dapat dibentuk menjadi tas, kantong plastik dapat dikreasikan menjadi hiasan dekoratif. Bukan tidak mungkin, dengan mengolah sampah plastik, kita bahkan bisa mendapatkan penghasilan.

Dengan belajar sungguh-sungguh, berbagai kemungkinan yang lebih besar dapat kita wujudkan untuk mengurangi dampak negatif sampah. Kita patut berbangga atas upaya generasi emas Indonesia dalam hal ini. Di Kabupaten Badung, Bali, Bahan Bakar Minyak (BBM) dapat dihasilkan melalui pengolahan sampah. Di samping itu, di Surabaya, ada Suroboyo Bus yang tiketnya dapat dibeli dengan menukarkan sampah plastik.

Demikian pidato yang dapat saya sampaikan. Semoga pidato singkat ini dapat menggugah kesadaran kita semua untuk melakukan kebiasaan-kebiasaan baik yang bisa berarti besar bagi kelestarian bumi kita tercinta.

Selamat pagi

Kalian bisa menulis naskah pidato dengan argumen dan tata kalimat yang baik.

Bahas Bahasa

Struktur Teks Pidato

1. **Salam pembuka**, contoh: Selamat pagi, assalamualaikum, merdeka!
2. **Pendahuluan**, berisi tema umum dari bahasan yang akan disampaikan.
3. **Inti teks pidato**, berisi gagasan-gagasan yang ingin disampaikan.

   Ide 1, beserta argumen pendukung

   Ide 2, beserta argumen pendukung

   Ide 3, beserta argumen pendukung
4. **Penutup**, berisi kesimpulan, bisa ditambah ajakan.
5. **Salam penutup**, berisi ucapan terima kasih dan salam, misalnya selamat pagi, wassalamualaikum, merdeka!

Berdiskusi

Berpidato

Setelah teks pidatomu jadi, bacakan di depan kelas. Usahakan untuk berpidato dengan semangat dan meyakinkan, ya. Agar tidak grogi, kamu dapat menerapkan tip berikut ini.

Gambar 5.11 Penampilan seorang peserta saat lomba Pidato Bung Karno
Sumber: nusabali.com (Dewa) (diambil 2021)

Tip berpidato yang baik:

1. Siapkan naskah
2. Berlatih sebelum tampil
3. Lakukan dengan percaya diri

Dengan berpidato kamu bisa mempresentasikan idemu dengan runut, menggunakan contoh-contoh untuk mendukung pendapatmu, dan menggunakan intonasi yang tepat.

Refleksi

Selamat, kalian sudah menyelesaikan bab lima! Apa saja yang sudah kalian pelajari? Beri tanda centang sesuai pengalaman kalian, ya!

Di bab lima ini ...	Sangat Menguasai	Menguasai dengan Baik	Cukup Menguasai	Belum Menguasai
• Saya memahami sosok dan peran Isabel & Melati, Malala, dan Greta.				
• Saya bisa memetakan ide dengan peta berpikir.				
• Saya mampu menyampaikan pendapat menggunakan kosakata yang tepat secara lisan dengan terstruktur.				
• Saya bisa menyampaikan pendapat secara lisan beserta alasannya.				
• Saya menghargai pendapat teman yang berbeda.				
• Saya bisa membaca teks biografi dan memahami isinya.				
• Saya bisa membaca teks blog dan paham isinya.				
• Saya menyimak teks pidato dan paham isinya.				
• Saya bisa menulis halus dan membuat poster.				
• Saya bisa menulis naskah pidato dari gagasan saya sendiri.				
• Saya bisa berpidato di depan kelas.				

Gambar 5.13 Gotong royong bersih-bersih pantai
Sumber: National Geographic Indonesia (diambil 2021)

BAB 6

Liburan Perpisahan Kelas

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022
Bahasa Indonesia: Anak-Anak yang Mengubah Dunia
untuk SD/MI Kelas VI
Penulis: Ade Kumalasari; Latifah
ISBN: 978-602-244-688-0 (Jil 6)

Tujuan Pembelajaran

Dalam bab ini kalian membuat skala prioritas dari berbagai kebutuhan, belajar membelanjakan uang, dan membuat keputusan berdasarkan berbagai pertimbangan. Kalian juga membuat anggaran, menulis kuitansi, dan membuat tulisan fiksi ilmiah.

Siap-Siap Belajar

KUIS PERTANYAAN CEPAT

Permainan ini sebaiknya dimainkan di luar ruang. Jika kalian berada di dalam kelas, geser meja dan kursi ke bagian tepi sehingga ada ruang leluasa.

Kuis ini tentang mengambil keputusan dengan cepat.

Guru akan mengajukan pertanyaan dengan cepat, dan kalian diminta memilih satu hal.

Kemudian, kalian harus segera bergabung dengan teman yang pilihannya sama, di kanan atau kiri guru.

Setelah semua pertanyaan terjawab, perhatikan:

1. Berapa jumlah teman yang memiliki selera sama dengan kalian?
2. Apakah selera kalian lebih banyak yang sama dengan teman atau lebih banyak yang berbeda?

Ini daftar pertanyaan cepat yang bisa dipergunakan dalam permainan.

Kalian bisa menambahkan pertanyaan yang lain.

Pantai atau Gunung?

Hotel atau Tenda?

Nasi atau Roti?

Berenang atau Main Sepeda?

Bubur Diaduk atau Bubur Tidak Diaduk?

Membaca

Bacalah dengan nyaring, bergantian dengan teman sekelas!

Liburan Perpisahan Kelas

Liburan akhir tahun pelajaran hampir tiba. Siswa kelas enam mengadakan rapat dipimpin oleh Agni, sang ketua kelas. Agenda rapat kali ini adalah menentukan tujuan liburan perpisahan kelas. Siswa kelas enam sudah menabung sejak awal tahun ajaran untuk keperluan ini.

"Teman-teman, mari kita mulai dengan mengusulkan tujuan liburan kita. Aku akan menuliskannya di papan tulis," Agni bersiap menulis.

Zaki terlihat mengacungkan tangan. Dia berbicara setelah Agni mempersilakan.

“Menurutku, kita harus sepakat dulu dan memastikan bahwa semua setuju untuk berlibur ke luar kota. Bisa jadi ada yang keberatan. Liburan seperti ini menghabiskan banyak uang. Kita bisa saja mengganti liburan perpisahan kelas ini dengan acara yang lebih murah.”

Raut wajah Agni tampak kesal.

“Dari awal tahun ajaran kita sudah sepakat menabung khusus untuk keperluan ini, kan? Iya, kan, Salma?” Agni meminta dukungan ke bendahara kelas.

Salma mengangguk, tetapi Frida yang menimpali, “Kamu tidak boleh begitu, Agni. Kupikir sebaiknya kita mendengarkan dulu alasan-alasan mereka yang tidak mau ikut liburan. Kita tidak bisa memaksa, kan?”

“Baik. Siapa saja di kelas ini yang tidak setuju dengan rencana kita mengadakan liburan?” Agni bertanya dengan lantang.

Tampak Zaki, Olivia, dan Juna mengangkat tangan.

“Aku belum tahu apakah orang tuaku mengizinkan. Aku sering sakit kalau bepergian terlalu jauh,” kata Olivia.

Agni mengangguk-angguk maklum. Zaki sudah menyebutkan alasannya pada awal rapat tadi.

Sekarang giliran Juna untuk menjelaskan. Tampaknya teman-teman lain juga heran mengapa Juna menentang rencana liburan ini. Pada awal tahun ajaran, Juna bersemangat untuk berlibur. Juna juga rajin membayar iuran untuk kas kelas.

“Aku ... aku cuma tidak yakin apakah aku akan suka dengan tujuan liburan kita.”

Seketika teman-teman sekelasnya bergumam dan berkomentar. Agni mengetukkan penghapus ke papan tulis, meminta teman-temannya untuk tenang.

Karena mayoritas anak setuju untuk liburan, rapat untuk menentukan kota tujuan dilanjutkan. Zaki, Olivia, dan Juna tidak keberatan.

Siswa-siswa kelas enam riuh mengusulkan tujuan liburan mereka.

Pertama, Agni mencatat semua kemungkinan: Bali, Banyuwangi, Madura, Bromo,

Malang, Yogyakarta, Solo, Karimun Jawa, Dieng, Bandung, dan Pangandaran.

Setelah lama berdiskusi, akhirnya ditetapkan tiga pilihan liburan: Yogyakarta, Solo, atau Dieng. Dari Kota Pesisir diperlukan sekitar 5 jam perjalanan ke tujuan wisata ini dengan menggunakan bus pariwisata.

Selanjutnya, Agni mempersilakan teman-temannya untuk memberikan pendapat tentang destinasi liburan pilihan mereka masing-masing.

"Aku pilih Yogya karena aku ingin melihat keraton, Malioboro, dan Borobudur. Aku juga ingin mencicipi gudeg asli," kata Melodi.

"Aku juga pilih Yogya karena aku ingin ke Museum Gunung Merapi dan Museum Ulen Sentalu," kata Frida.

Beberapa teman lain juga mengungkapkan pendapatnya. Sebagian besar siswa memilih Yogya. Ada juga yang ingin ke Solo karena ingin ke Museum Sangiran. Semua pendapat ditampung oleh Agni dan dicatat oleh sekretaris kelas, Zidan.

"Sepertinya sebagian besar memilih Yogya sebagai tujuan liburan kita. Apakah kita sepakat untuk liburan ke Yogya?" tanya Agni.

“Sebentar, sebentar. Kan tidak semua anak ingin ke Yogya. Coba kita tanya dulu pendapat yang lain,” Juna berpendapat.

Kelas kembali riuh. Nama-nama kota lain kembali disebut. Usul kembali bermunculan.

Akhirnya, siswa kelas enam melakukan pemungutan suara untuk menentukan suara terbanyak. Dari 24 siswa di kelas enam, 20 orang memilih Yogyakarta, 3 orang memilih Solo, 0 orang memilih Dieng, dan 1 orang abstain atau tidak memberikan suara. Agni tampak lega setelah kelas enam berhasil menentukan tujuan liburan. Masih banyak hal lain yang perlu dirapatkan, termasuk persiapan yang harus dilakukan oleh siswa sebelum melakukan perjalanan.

Ketika Agni kembali ke tempat duduknya, tiba-tiba Juna maju ke depan kelas. Tanpa bicara, dia menghapus seluruh tulisan di papan tulis. Wajahnya berkerut.

Bu Pertiwi yang sejak tadi mengamati jalannya rapat kelas mendekati Juna.

“Ada apa, Juna? Kamu tidak suka Yogya?” tanya Bu Pertiwi.

“Kakek dan Nenek Juna tinggal di Yogya, Bu. Kalau Juna ke Yogya, mereka pasti akan menemui Juna, memeluk Juna tanpa henti, dan membawakan macam-macam oleh-oleh. Juna malu pada teman-teman, Bu,” jawab Juna lirih.

Beberapa anak yang mendengar jawaban Juna berusaha menyembunyikan tawa.

Bu Pertiwi tersenyum, “Ya, sudah, nanti Juna boleh berpesan kepada Kakek dan Nenek agar mereka tidak mengunjungi Juna selama di Yogyakarta.”

Juna mengangguk sambil tersenyum. Meski begitu, dalam hati dia berdoa agar Kakek dan Neneknya tetap mengunjunginya. Dia malu dipeluk-peluk, tetapi sebenarnya dia rindu.

***

Untuk menguji pemahamanmu, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Masalah apa yang ingin dipecahkan oleh siswa kelas enam?
2. Bagaimana cara mereka menentukan tujuan liburan?
3. Berdasarkan teks tersebut, kota mana yang paling diminati?
4. Menurut kalian, apakah cara mereka mengambil keputusan merupakan cara terbaik? Berikan alasan kalian, ya.
5. Bayangkan kalian sedang berdiskusi. Apa yang akan kalian lakukan jika keputusan kelas tidak sesuai dengan pilihan kalian?
6. Menurut kalian, siapakah Bu Pertiwi?
7. Mengapa Bu Pertiwi tidak ikut berpendapat dalam diskusi?
8. Menurut kalian, mengapa Juna malu dikunjungi kakek dan neneknya?

Kosakata Baru

Adakah kata-kata sulit yang belum kalian pahami? Gunakan kamus untuk mencari arti kata-kata berikut ini. Catatlah dalam buku tulis kalian.

agenda	**iuran**	**kas**
bendahara	**destinasi**	**mayoritas**
abstain	**pemungutan**	**sekretaris**

Akhirnya, siswa kelas enam melakukan pemungutan suara untuk menentukan suara terbanyak.

Menurut kalian, apa arti kata “suara” dalam kalimat tersebut?

Menjadi Moderator Diskusi

Jika diminta memberi 1—3 bintang, berapa bintang yang akan kalian berikan untuk Agni sebagai pemimpin diskusi?

Kurang Baik

Baik

Sangat Baik

Kalian juga bisa menjadi pemimpin diskusi atau moderator yang baik.

Ini dia caranya:

a. Mengajak peserta untuk memberikan pendapat

b. Mengatur giliran peserta yang ingin berpendapat

c. Mempersilakan peserta yang hendak berpendapat dan meminta peserta lain tenang

d. Mencatat pendapat peserta—kalian boleh minta bantuan teman lain untuk mencatat masukan

e. Menyimpulkan hasil diskusi

Apakah kalian hendak menambahkan hal yang dapat dilakukan seorang moderator yang baik?

Berdiskusi

TATA CARA DEBAT

Dalam teks “Liburan Perpisahan Kelas”, Agni dan kawan-kawannya beradu pendapat mengenai tujuan liburan kelas mereka. Sekarang giliran kalian untuk berlatih berdebat dengan topik serupa yaitu tujuan liburan ke luar kota.

Kalian dapat menggunakan petunjuk ini atau membuat ketentuan sendiri:

- Kelompok 1 harus memberikan pendapat bahwa liburan ke luar kota itu penting.
- Kelompok 2 harus memberikan pendapat bahwa liburan ke luar kota itu tidak penting.

- Masing-masing kelompok mendiskusikan argumen untuk mendukung pendapatnya dan mencatat sebanyak mungkin argumen yang ada.
- Pilih 3 wakil kelompok untuk menjadi pembicara.
- Buatlah tulisan Pembicara-1, Pembicara-2, dan Pembicara-3 agar tiap-tiap pembicara ingat urutan untuk berbicara.
- Tetapkan waktu 2—3 menit untuk tiap-tiap pembicara.

Contoh Argumen

Kelompok 1: Liburan ke luar kota itu penting

Argumen 1	Meningkatkan keakraban dengan teman-teman sekelas.
Argumen 2	Melatih kemandirian karena bepergian tanpa orang tua.

Kelompok 2: Liburan ke luar kota itu **tidak** penting

Argumen 1	Rekreasi tidak harus jauh-jauh.
Argumen 2	Pengalaman yang didapatkan tidak sepadan dengan repotnya bepergian.

Setelah semua argumen dicatat, pilihlah tiga argumen yang paling kuat agar debat tetap fokus.

Tata cara debat:

1. Pembicara 1 dari kelompok 1 menyampaikan pandangan mengapa liburan ke luar kota penting.

2. Pembicara 1 dari kelompok 2 menyampaikan pandangan mengapa liburan ke luar kota tidak penting.

3. Pembicara 2 dari kelompok 1 menyanggah pendapat dari kelompok 2 dengan mengemukakan bukti-bukti.

4. Pembicara 2 dari kelompok 2 menyanggah pendapat dari kelompok 1 dengan mengemukakan bukti-bukti.

5. Pembicara 3 dari kelompok 1 menyanggah bantahan dari kelompok 2, dengan memberi argumen, bukti, dan contoh lain yang meyakinkan.

   Pembicara 3 sekaligus memberikan kesimpulan bahwa liburan ke luar kota penting.

6. Pembicara 3 dari kelompok 2 menyanggah bantahan dari kelompok 1, dengan memberi argumen, bukti, dan contoh lain yang meyakinkan.

   Pembicara 3 sekaligus memberikan kesimpulan bahwa liburan ke luar kota tidak penting.

Ketika kelompok lain berbicara, semua siswa hendaknya menyimak. Mereka bisa memberi masukan kepada juru bicara kelompok melalui tulisan pendek di potongan kertas.

Ingat, tujuan debat bukan untuk menentukan salah benar melainkan belajar mengemukakan pendapat dan mempertahankan argumen secara runtut dan logis.

Membaca

Bacalah di dalam hati.

Mengintip Buku Harian Salma

Salma diberi uang saku oleh orang tuanya setiap bulan. Semua kebutuhan utama seperti makan minum, peralatan sekolah, uang sekolah, dan transportasi ke sekolah, sudah dipenuhi oleh orang tuanya. Uang sakunya bisa dia gunakan untuk membeli barang-barang yang dia inginkan atau untuk hobinya. Meski bebas menggunakan uang sakunya untuk berbelanja, Salma tidak boros dan selalu mempunyai rencana tentang barang yang akan dibelinya. Dia menuliskan skala prioritas dalam buku hariannya dengan memberinya tanda bintang. Benda-benda yang sudah terbeli atau tidak lagi dia inginkan, dia coret.

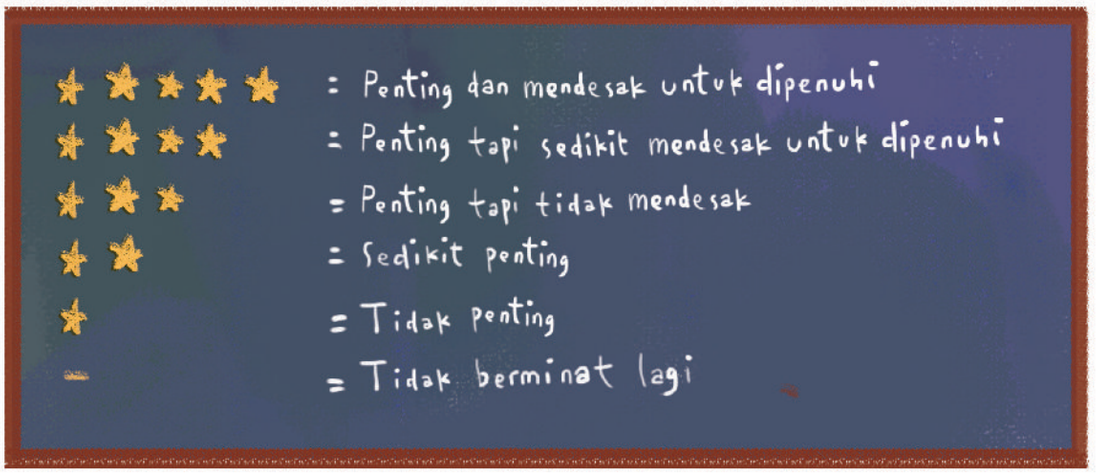

Sekarang, bantulah Salma dan teman-teman sekelasnya untuk mengurutkan prioritas pengeluaran liburan di Yogyakarta. Urutkan dari yang paling penting dengan memberikan bintang yang sesuai.

Kebutuhan Liburan	Skala Prioritas	Alasan
camilan		
es krim		
makan siang		
makan malam		
oleh-oleh untuk keluarga		
oleh-oleh untuk tetangga		
membeli kaus khas Yogya		
naik andong di Malioboro		
naik mobil hias di Alun-Alun Kidul		
tiket masuk Candi Borobudur		
tiket masuk Keraton Yogya		
tiket masuk Museum Merapi		

Menulis

Berdasar tabel skala prioritas, buatlah anggaran kegiatan liburan. Tiap anak mempunyai tabungan sebesar Rp500.000 untuk dibelanjakan.

Anggaran liburan ke Yogyakarta pada tanggal 20-22 Juni.

Anggaran	Jumlah	Keterangan
Biaya bus	Rp0,00	Dibayar oleh Sekolah
Biaya menginap	Rp0,00	Dibayar oleh Sekolah
Makan siang 3 kali per paket Rp20.000,00	Rp60.000,00	
Makan malam 2 kali per paket Rp25.000,00	Rp50.000,00	
...		
...		
...		
...		

Jurnal Membaca

Dalam satu bulan ke depan, coba pilih dan baca satu buku tentang liburan. Catat data buku yang kalian baca dan kesan kalian tentang buku tersebut di Jurnal Membaca. Buku bacaan bisa kalian pinjam dari perpustakaan sekolah, perpustakaan kota, atau aplikasi iPusnas. Kalian juga bisa mengunduh buku elektronik secara gratis.

Jurnal Membaca

Nama:..... Kelas:.....
Judul Buku: .....
Pengarang: .....
Penerbit: .....
Jumlah halaman: .....
Tanggal membaca:
dari..... sampai.....

Buku ini membahas .....
.....

Hal-hal yang sudah kuketahui dan kuterapkan dari buku ini: .....
.....

Hal-hal baru yang kupelajari dari buku ini: ...
.....
.....

Berikut ini buku bacaan dengan tema liburan atau pengelolaan keuangan yang bisa kalian cari.

1. *Keluarga Super Irit #6: Istilah Ekonomi Sehari-hari*. Heo, Yoon-jung dan Ryu, Soo-hyung. Penerbit Bhuana Ilmu Populer.
2. *Keluarga Super Irit #7: Liburan Hemat Keluarga Irit*. Heo, Yoon-jung dan Ryu, Soo-hyung. Penerbit Bhuana Ilmu Populer.
3. *Felix Wants to be Rich*. Nicolaus Piper. Penerbit Bentang Belia.
4. *Berlibur ke Timur*. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. http://repositori.kemdikbud.go.id/18818/
5. *Petualangan Toala: Berlibur Sambil Belajar Peralatan Batu Manusia Purba di Kampung Bontocani, Kabupaten Bone*. Balai Arkeologi Sulawesi Selatan, Makassar. http://repositori.kemdikbud.go.id/18451

Jika kalian tidak menemukan buku-buku tersebut di perpustakaan atau sumber bacaan lain, kalian boleh membaca buku bertema lain.

Membaca

MEMPELAJARI IKLAN

Para siswa kelas enam harus memilih penginapan untuk liburan ke Yogyakarta nanti. Berikut ini ada 3 iklan penginapan yang perlu dipertimbangkan. Perhatikan dengan saksama. Tujuan kita bukan memilih penginapan dengan harga termurah atau fasilitas terbaik, tetapi penginapan yang tarifnya sebanding dengan fasilitas yang diberikan.

Pesona Malioboro Hostel

***

Rp400.000/malam

Lokasi strategis, jalan kaki 15 menit ke keraton. Pelayanan ramah khas Yogya. Kami juga menyajikan sarapan menu Nusantara yang lezat.

Fasilitas kamar:

Ranjang susun kapasitas 4 orang/kamar

AC

Kamar mandi pribadi dengan air hangat

Loker gratis

Sarapan gratis

Wifi gratis

Ambarrukmo Inn

**

Rp300.000/malam

*Harga tidak termasuk sarapan. Tamu bisa membeli sarapan seharga Rp25.000/orang.

Lokasi strategis dekat dengan Bandara Adisucipto, hanya 30 menit ke pusat kota. Tarif terjangkau, cocok untuk pelajar dan rombongan besar.

Fasilitas kamar:

Ranjang susun kapasitas 6 orang/kamar

Kipas angin

Kamar mandi dan toilet umum

Dapur umum

Sewa loker

Sebagian kamar berjendela

Ketika melihat iklan, kita perlu memerhatikan seluruh informasi yang dicantumkan. Untuk memudahkan mengambil keputusan, mari kita bandingkan informasi dalam iklan melalui tabel berikut.

Pertimbangan	Penginapan 1	Penginapan 2	Penginapan 3
Harga per malam			
Per kamar untuk berapa orang			
Harga per orang per malam			
Kamar mandi pribadi atau kamar mandi bersama			
Lokasi (strategis atau tidak strategis)			

Pertimbangan	Penginapan 1	Penginapan 2	Penginapan 3
Sarapan (termasuk atau tidak termasuk)			
Fasilitas AC (ada atau tidak)			
Fasilitas kolam renang (ada atau tidak)			
Fasilitas dapur (ada atau tidak)			
Wifi (ada atau tidak)			

- Salin dan isilah tabel tersebut di buku tulis kalian.
- Setelah mengisi tabel, buatlah keputusan, penginapan mana yang akan kalian pilih. Tuliskan alasannya di buku tulis.
- Setelah itu, bentuklah kelompok yang terdiri atas 4 atau 5 orang untuk membandingkan pilihan kalian.
- Diskusikan alasan pemilihan penginapan dengan anggota kelompok dan pilih satu penginapan terbaik.
- Bandingkan hasil pilihan kelompok kalian dengan kelompok lain di kelas. Ambillah keputusan bersama penginapan mana yang kalian pilih.

Kalian bisa membandingkan objek berdasarkan pemahaman terhadap tulisan dan gambar dalam teks iklan.

Bahas Bahasa

KUITANSI

Kuitansi adalah tanda bukti pembayaran yang ditandatangani oleh pihak yang menerima uang.

Ingatlah untuk selalu minta kuitansi sebagai tanda bukti bayar ketika kalian membeli sesuatu atau membayar sesuatu. Kuitansi disebut juga resi atau *receipt* dalam bahasa Inggris.

Perhatikan contoh kuitansi berikut ini.

Komponen atau unsur-unsur yang ada dalam kuitansi

1. Nomor kuitansi.
2. Nama Lengkap orang yang bertransaksi atau menyerahkan uang.
3. Jumlah uang yang diserahkan, ditulis dalam angka maupun huruf.
4. Tujuan pembayaran.
5. Tempat, hari, dan tanggal transaksi.
6. Nama Lengkap dan tanda tangan pihak yang menerima uang. Bila pembayaran dilakukan dengan menggunakan meterai, tanda tangan harus mengenai meterai.
7. Cap atau stempel dinas/perusahaan yang menerima pembayaran.

Jika transaksi dilakukan secara elektronik (daring), kuitansi juga dikeluarkan secara elektronik, misalnya dikirim lewat surel. Kuitansi/resi elektronik tidak memerlukan tanda tangan.

Ketika membaca sebuah iklan, kita perlu memerhatikan seluruh informasi yang dicantumkan.

Perhatikan contoh resi yang diterima oleh Bu Pertiwi ketika memesan penginapan.

HOTELO

RECEIPT/RESI
No: #16773610045
Tanggal: 14 Februari 2019

Detail Tamu
Nama: Pertiwi
Surel: Pertiwi@bobamail.com
No telepon: 085784981765

Detail Pembayaran
Metode: Kartu debit
Status: Terbayar

Detail Hotel
Pesona Malioboro Hostel
Jl. K.H. Ahmad Dahlan No 123, Ngadiwinatan, Yogyakarta.
Cek in: 20 Juni 2019
Lama menginap: 2 malam

Detail Pembelian

QTY 6	Kamar hostel ranjang susun 4 orang/kamar	400.000,00
2.400.000,00		
QTY 2	Kamar hostel single bed	175.000,00
350.000,00		
TOTAL		2.750.000,00

Menulis Kuitansi

- Bayangkan kalian adalah bendahara kelas yang bertugas menagih iuran kelas dari setiap siswa di kelas.
- Di sepotong kertas, tulislah kuitansi untuk teman sebangku.
- Sebutkan bahwa dia telah membayar iuran kelas sebesar Rp25.000,00 untuk bulan Maret.
- Perhatikan komponen yang harus ada dalam kuitansi.
- Jangan lupa bubuhkan tanda tanganmu, ya.

Membaca

Bacalah teks berikut di dalam hati.

Uang Elektronik dan Otomatisasi

Gambar 6.1 *Electronic Gate*
Sumber: Shara Tibken/CNET

Sore hari sepulang sekolah, Hana mendapati ayahnya sedang duduk di teras sambil memegang ponsel. Senyumnya merekah, matanya tampak berbinar seperti melihat sesuatu yang mengagumkan.

"Apa *sih* yang dilihat ayah?" batin Hana.

"Eh, Hana. Sini, Ayah mau tunjukkan sesuatu."

Hana mendekat dan duduk di sebelah ayahnya.

Pak Rizal menunjukkan video dari ponselnya. Terlihatlah video sebuah keluarga sedang berbelanja di supermarket tanpa kasir. Mereka bisa mengambil barang-barang di rak dengan bebas. Kamera-kamera yang terpasang di toko merekam barang apa saja yang diambil dari rak. Setelah selesai berbelanja, pelanggan bisa pulang. Secara otomatis, uang di rekening pelanggan akan berkurang sesuai harga barang yang diambil.

"Canggih, kan?" Pak Rizal meminta persetujuan Hana.

"Iya," jawab Hana pelan.

Dia tampak tidak terlalu kagum karena sepertinya ada yang kurang.

"Canggih *sih,* Yah. Tapi kupikir kalau masih ada kasir atau orang yang melayani di warung, kita masih bisa mengobrol, masih bisa dapat senyuman."

Pak Rizal manggut-manggut.

"Eh, iya, Yah. Ada tugas sekolah. Aku mau bertanya tentang uang kartal dan uang giral. Apa *sih* itu?"

“Oh, ini pas dengan yang baru saja kita bahas. Uang kartal itu jenis uang yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Bentuknya uang kertas dan uang logam atau koin. Uang giral itu uang yang dikeluarkan oleh bank umum selain Bank Indonesia. Bentuknya antara lain surat berharga, cek, kartu kredit, dan kartu debit.

Ada lagi uang elektronik yang juga termasuk uang giral. Uang elektronik bisa berbentuk kartu atau aplikasi di ponsel. Sebenarnya uang elektronik ini seperti dompet digital, kartu atau ponselmu digunakan untuk menampung uang yang kamu kirim dari tabunganmu di bank. Ketika uang elektronikmu habis untuk berbelanja, kamu perlu mengisi ulang, seperti kamu memasukkan uang kertas ke dalam dompet.”

Hana manggut-manggut, mencoba mencerna penjelasan ayahnya.

“Menurut Ayah, uang elektronik lebih praktis karena kita tidak perlu uang tunai dari ATM,” kata Pak Rizal.

“Aku lebih suka uang kertas,” gumam Hana lirih.

“Lho, mengapa?”

“Karena gambarnya bagus. Dan aku baru merasa benar-benar punya uang kalau memegang bendanya,” jawab Hana.

Referensi:

https://www.bi.go.id/id/edukasi-perlindungan-konsumen/edukasi/produk-dan-jasa-sp/uang-elektronik/Pages/default.aspx

Memahami Bacaan

Untuk menguji pemahamanmu, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Mengapa uang elektronik dianggap lebih praktis daripada uang kertas?
2. Menggunakan uang elektronik mempunyai dampak baik dan dampak buruk. Coba kalian sebutkan dampak tersebut berdasarkan teks.
3. Apakah kalian setuju dengan adanya supermarket tanpa kasir? Jelaskan jawaban kalian, ya.

4. Jelaskan secara singkat perbedaan uang kartal dan uang giral.
5. Mana yang lebih kalian sukai, uang kartal atau uang giral?
6. Mengapa Hana lebih suka uang kertas?
7. Perhatikan judul teks ini. Usulkan judul yang menurut kalian lebih tepat.

Merangkum

Setelah membaca "Uang Elektronik dan Otomatisasi", kalian bisa membuat rangkuman tentang perkembangan teknologi transaksi keuangan. Isilah tabel berikut ini. Rangkuman ini akan berguna untuk tugas menulis fiksi ilmiah di akhir bab.

	Masa lalu	Saat ini	Prediksi masa depan
Alat bayar	barter, logam mulia	uang kertas & koin, kartu kredit, kartu debit, uang elektronik	...
Bank	...	Anjungan Tunai Mandiri (ATM), *website*, aplikasi ponsel	...
Supermarket	...	...	...
Cara berbelanja	...	belanja daring	...
...	...	...	...

Dengan mengisi tabel rangkuman ini, kalian bisa merefleksikan pengetahuan baru dari bacaan dan membandingkan dengan pengetahuan sebelumnya.

Kosakata Baru

Adakah kata-kata sulit yang belum kamu pahami? Gunakan kamus untuk mencari arti kata-kata berikut ini. Buatlah masing-masing satu kalimat dari kata-kata itu. Tulislah di buku tulismu.

uang kartal

uang giral

supermarket

uang elektronik

ATM

uang tunai

oto.ma.ti.sa.si

n penggantian tenaga manusia dengan tenaga mesin yang secara otomatis melakukan dan mengatur pekerjaan sehingga tidak memerlukan lagi pengawasan manusia (dalam industri dan sebagainya)

n perihal otomatis; pengotomatisan

Menulis

Menulis Fiksi Ilmiah

Dalam tulisan fiksi ilmiah, penulis berimajinasi dengan menggunakan sains dan teknologi. Ayo, kita coba menuliskannya.

Cermatilah kembali rangkuman yang kalian buat setelah membaca teks “Uang Elektronik dan Otomatisasi”.

Berdasarkan prediksi tentang masa depan yang kalian buat, tulislah sebuah kisah fiksi ilmiah tentang cara masyarakat berbelanja dua puluh lima tahun dari sekarang.

Gunakan imajinasi kalian seluas-luasnya.

Berikut langkah-langkah yang bisa kalian lakukan:

1. Tentukan tokoh utama kalian.
2. Latar cerita kalian adalah Indonesia pada masa yang akan datang (25 tahun dari sekarang).

3. Sebagai alur cerita, tuliskan 3 hal ini:

   - Apa yang terjadi pada tokoh utama?

   - Apa permasalahannya?

   Pada bagian ini kalian bisa menyebutkan cara tokoh berbelanja pada masa itu dan masalah yang ditimbulkannya.

   - Bagaimana cara dia mengatasinya?

   - Apa yang terjadi di akhir cerita?

4. Mulailah menulis, berikan judul yang menarik untuk tulisanmu, ya.

ELEMEN CERITA

Latar:	**Waktu:**	**Tempat:**
Tokoh:		
Konflik:		
Plot/Alur:		
Penyelesaian:		

Kalian bisa menulis cerita fiksi ilmiah yang menarik dengan bagian awal, tengah, dan akhir, dengan tata kalimat yang baik.

Refleksi

Selamat, kalian sudah menyelesaikan bab enam! Apa saja yang sudah kalian pelajari? Beri tanda centang sesuai pengalaman kalian, ya.

Di bab enam ini...	Sangat Menguasai	Menguasai dengan Baik	Cukup Menguasai	Belum Menguasai
• Saya memahami cerita "Liburan Perpisahan Kelas".				
• Saya paham cara-cara mengambil keputusan bersama.				
• Saya bisa berdebat dengan cara yang baik.				
• Saya bisa menentukan benda-benda yang saya inginkan atau butuhkan.				
• Saya bisa merancang anggaran liburan.				
• Saya bisa membandingkan iklan.				
• Saya bisa menulis kuitansi dengan benar.				
• Saya belajar kosakata baru di bidang transaksi elektronik.				
• Saya bisa menulis tulisan fiksi ilmiah.				

BAB 7

Aku Bisa Berempati

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022
Bahasa Indonesia: Anak-Anak yang Mengubah Dunia
untuk SD/MI Kelas VI
Penulis: Ade Kumalasari; Latifah
ISBN: 978-602-244-688-0 (Jil 6)

Tujuan Pembelajaran

Melalui bab ini kalian bisa mengambil hikmah dari cerpen tentang empati dan mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Kalian semakin mahir menggunakan ungkapan, peribahasa, dan kalimat majemuk bertingkat, serta terampil membuat puisi dan menulis resensi buku. Kalian juga dapat membedakan antara mitos dengan fakta.

Siap-Siap Belajar

PERMAINAN EMOJI

Di bab tujuh ini kalian akan belajar tentang empati dan memahami apa yang dirasakan orang lain. Sebelum mulai belajar, kita bermain dulu yuk.

Persiapan

A. Siapkan lima lembar kertas. Gambarlah pada masing-masing kertas satu ekspresi emosi ini: senang, sedih, marah, takut, dan terkejut.

B. Buatlah 15 kartu berukuran 6x9 cm dari kertas karton/manila. Tuliskan situasi seperti ini pada setiap kartu:

1. Kalian mendapat pesta ulang tahun kejutan sepulang sekolah.
2. Kalian harus ke dokter gigi untuk mencabut gigi susu.
3. Hewan peliharaan kalian mati, padahal kemarin dia baik-baik saja.
4. Seorang teman di kelas memanggil nama kalian dengan nada mengejek.
5. Kalian menang lomba membaca puisi.
6. Teman kalian tersenyum dan mengatakan, “Selamat pagi.”

7. Ada yang menyerobot ketika kalian antre membeli makan di kantin.
8. Sahabat kalian menang lomba pidato.
9. Kalian dituduh mencuri alat tulis teman kalian.
10. Uang tabungan kalian tidak cukup untuk membeli mainan yang kalian sukai.
11. Adik kalian menangis ketika diminta membereskan mainannya.
12. Bulan depan sahabat kalian akan pindah ke kota lain karena ayahnya pindah kerja.
13. Teman kalian meminta maaf karena tidak sengaja menginjak sepatu baru kalian.
14. Gigi kalian ada yang goyang dan akan tanggal, padahal hari ini ada jadwal pelajaran olahraga di sekolah.
15. Guru kalian mengatakan salah satu nilai mata pelajaran kalian kurang bagus.

Cara Bermain:

- Lima siswa duduk dan masing-masing memegang satu gambar emoji.
- Satu siswa lain memegang 15 kartu situasi. Dengan acak dia mengambil salah satu kartu dan membacakan isinya.
- Siswa yang merasa memegang gambar emoji yang tepat harus mengangkat gambarnya.
- Lakukan untuk 5—10 jenis situasi.
- Ulangi permainan ini untuk kelompok lain di kelas.

Membaca

Bacalah cerita di bawah ini dalam hati.

Teman Baru Frida

"Ngompol! Frida ngompol!" teriak Hanafi sambil tertawa-tawa. Tangannya menunjuk ke arah Frida.

Muti dan Frida yang sedang berjalan menuju kantin terkejut. Teman-teman yang lain mengalihkan pandangan ke arah Frida. Beberapa anak berbisik-bisik. Muti memeriksa sekilas bagian belakang rok seragam merah Frida.

"Kamu bocor. Ayo, kita ke toilet," bisik Muti ke Frida.

Muti mengajak Frida berjalan cepat-cepat meninggalkan area kantin.

Sebelum sampai ke toilet, tiba-tiba Frida terduduk. Ia menangis. Wajahnya ia tutupi dengan lengan. Muti bingung. Dia tahu temannya merasa kaget, takut, dan cemas mendapatkan haid pertamanya di sekolah.

Muti ingin menghibur Frida dengan mengatakan, "Sudah, jangan menangis," tapi ia urungkan.

Mungkin tidak apa-apa Frida menangis agar sedikit lega.

Sekarang, apa yang bisa dia lakukan untuk membantu Frida?

Ketika Muti masih kebingungan, Roni dan Salim lewat.

"Frida kenapa?" tanya Roni.

Muti hanya mengangkat bahu.

Roni dan Salim juga mengangkat bahu dan menjauh.

Muti memutar otak. Siapa yang bisa membantu Frida dalam situasi seperti ini? Mungkin dia bisa meminta tolong pada Agni, ketua kelas, tetapi Agni pun belum pernah mengalami hal seperti yang terjadi pada Frida. Bagaimana dengan Salma? Sepertinya dia yang paling dewasa di kelas enam, sudah banyak makan *asam garam.*

Pucuk dicinta ulam tiba, dari kejauhan tampak Agni dan Salma berjalan menghampiri mereka.

"Kami tahu dari Roni. Ada apa dengan Frida?" tanya Agni.

"Sepertinya dia mens pertama kali," jawab Muti.

Salma segera berkata, "Ayo, kita antar ke UKS saja. Di sana ada pembalut dan seragam yang bisa dipinjam untuk ganti."

Mereka berempat menuju UKS. Salma membantu Frida mengganti rok seragam. Salma juga mengajari cara memakai pembalut. Setelah membersihkan diri dan berganti rok, Frida tampak lebih tenang. Dia tidak menangis lagi meskipun matanya masih memerah. Agni membelikan teh panas untuk Frida di kantin agar temannya itu merasa lebih nyaman. Dia juga melaporkan kejadian itu ke Bu Anita.

Di UKS, Frida berterima kasih kepada teman-temannya yang ringan tangan membantunya.

"Jangan khawatir Frida, berat sama dipikul, ringan sama dijinjing, iya kan?" balas Muti.

Tiba-tiba pintu diketuk dan masuklah Bu Anita.

Muti menceritakan kejadian yang menimpa Frida. Bu Anita memuji tindakan Muti, Salma, dan Agni yang membantu temannya. Bu Anita juga meyakinkan Frida bahwa yang dia rasakan itu normal. Wajar ketika anak perempuan takut dan cemas ketika mendapatkan haid pertama di waktu dan tempat yang tidak terduga. Karena itu, SD Pesisir menyediakan pembalut wanita dan pakaian dalam, serta meminjamkan seragam untuk ganti, demi mengantisipasi kejadian seperti ini.

"Teman barumu itu datangnya memang tidak bisa disangka-sangka, Frida," kata Bu Anita sambil tersenyum. Semua ikut tertawa.

***

Esok harinya, Frida berangkat sekolah dengan langkah lebih ringan. Dia membawa rok seragam pinjaman dari sekolah yang sudah dicuci. Barangkali hari ini ada yang membutuhkan, pikirnya. Frida masih canggung memakai pembalut, tapi dia pikir lama-lama juga akan terbiasa.

Tadi malam dia membaca-baca buku kecil yang diberikan Bu Anita tentang menstruasi. Isinya segala hal yang ingin dia ketahui: cara menjaga kebersihan dan kesehatan saat menstruasi, mitos

seputar menstruasi, cara memakai pembalut, dan berbagai informasi lain.

Ketika Frida berjalan sambil terus berpikir, Hanafi mendekatinya.

"Aku mau minta maaf ... kemarin aku tidak tahu kalau kamu .... Jadi, sekali lagi, aku minta maaf, Frida," kata Hanafi panjang lebar.

"Oh, iya. Tidak apa-apa. Aku maafkan," sahut Frida.

Sebenarnya Frida masih kesal, tetapi *tiada gading yang tak retak*. Lebih dari itu, memaafkan teman membuatnya lebih bahagia.

Memahami Bacaan

Untuk menguji pemahaman kalian, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Mengapa Frida menangis?
2. Apakah kalian pernah melihat teman yang tiba-tiba menangis di sekolah? Apa yang terjadi? Apa yang kalian lakukan pada teman tersebut?
3. Mengapa Hanafi terlihat senang pada awal cerita?
4. Apa yang dilakukan Muti saat Frida menangis?
5. Mengapa Muti berpikir bahwa Salma paling dewasa di antara teman-temannya di kelas enam?
6. Apakah menurut kalian Frida beruntung? Jelaskan pendapat kalian.
7. Apakah kalian sudah mendapatkan pengetahuan tentang menstruasi?
8. Menurut kalian, apakah anak laki-laki perlu mendapatkan pengetahuan tentang menstruasi? Jelaskan alasan kalian, ya.
9. Menurut kalian, apa saja yang harus dilakukan sekolah untuk membuat siswa perempuan tetap nyaman saat menstruasi?

Isilah peta cerita ini untuk memudahkan pemahaman kalian terhadap cerita

Tempat	Waktu	Tokoh
Awal	Tengah	Akhir

Kosakata Baru

Adakah kata-kata sulit yang belum kalian pahami? Gunakan kamus untuk mencari arti kata-kata berikut ini. Isilah kotak kosong dengan kata lain yang belum kalian mengerti artinya!

menstruasi	**pembalut**	**haid**
datang bulan		
urung		**mengantisipasi**

mens.tru.a.si /mènstruasi/

- n datang bulan; haid: seorang wanita dewasa yang normal akan mengalami — secara teratur satu kali setiap bulan

Berdiskusi

Diskusi: Mitos atau Fakta?

Mitos adalah sesuatu yang dipercaya oleh masyarakat luas meski belum terbukti kebenarannya. Kadang-kadang mitos berkaitan dengan tradisi yang sudah diyakini secara turun-temurun.

Buatlah kelompok berisi 4—5 orang. Kerjakan dua latihan berikut ini bersama dengan teman, kemudian presentasikan hasilnya di depan kelas.

Latihan 1

Berikut ini adalah sejumlah pernyataan yang banyak beredar tentang menstruasi. Bisakah kalian membedakan apakah itu mitos dan fakta? Diskusikan dengan teman dan beri tanda centang pada kolom yang sesuai!

No	Pernyataan	Mitos	Fakta
1.	Tidak boleh mencuci rambut ketika menstruasi.		
2.	Ketika menstruasi sebaiknya tidak berolahraga.		
3.	Makanan tidak akan berpengaruh pada kontraksi otot rahim yang menyebabkan darah menstruasi keluar.		
4.	Remaja perempuan yang sedang menstruasi tidak kotor dan tidak perlu dijauhi.		
5.	Minum air dingin menunda datangnya menstruasi.		
6.	Rambut dan kulit lebih berminyak ketika menstruasi, mandi dan mencuci rambut sangat dianjurkan.		
7.	Menstruasi adalah darah kotor.		
8.	Olahraga ringan dan peregangan dapat membantu mengurangi rasa nyeri yang dialami karena kram perut ketika menstruasi.		
9.	Mengompres perut bagian atas dapat mengatasi rasa nyeri saat haid.		
10.	Makan nanas atau minuman bersoda dapat memperlancar menstruasi.		

Sumber: https://www.unala.net/2020/07/29/menstruasi-bukan-hal-tabu-yuk-cek-fakta-fakta-seputar-menstuasi/

Latihan 2

Bagaimana cara kalian mendapatkan informasi tentang mitos atau fakta?

Di mana atau kepada siapa kalian mencari informasi yang tepat untuk topik-topik berikut ini?

Diskusikan dengan teman dan isilah tabel berikut ini!

No	Topik	Sumber informasi tepercaya
1.	Kesehatan reproduksi	
2.	Teknologi informasi	
3.	Persahabatan	
4.	Hiburan (bacaan, tayangan, game, dan lain-lain.)	
5.	Cita-cita, pendidikan, karier, dan masa depan	

Bahas Bahasa

Ungkapan dan Peribahasa

Ungkapan adalah gabungan beberapa kata yang mempunyai makna baru yang berbeda dari kata-kata asalnya.

Contoh:

1. Banting tulang, artinya bekerja keras.
2. Kepala batu, artinya tidak mau menuruti nasihat orang lain.
3. Buah tangan, artinya oleh-oleh.

Peribahasa adalah kelompok kata atau kalimat yang susunannya tetap, isinya berupa perumpamaan, nasihat, atau prinsip hidup.

Contoh:

1. Kalah jadi abu, menang jadi arang.
   Artinya: pada akhirnya yang menang dan yang kalah tidak mendapatkan apa-apa.
2. Sudah jatuh tertimpa tangga.
   Artinya: mendapatkan musibah beruntun.
3. Buruk muka cermin dibelah.
   Artinya: menyalahkan orang lain ketika yang sebenarnya yang bersalah adalah dirinya sendiri.

Bahas Bahasa

Dalam cerita pendek "Teman Baru Frida" ada beberapa ungkapan dan peribahasa. Hanya dengan membaca kalimat utuhnya, bisakah kalian menebak artinya? Isilah tabel berikut ini!

Ungkapan	Makna
ringan tangan	
memutar otak	

Peribahasa	Makna
pucuk dicinta ulam tiba	
berat sama dipikul, ringan sama dijinjing	
tiada ada gading yang tak retak	
banyak makan asam garam	

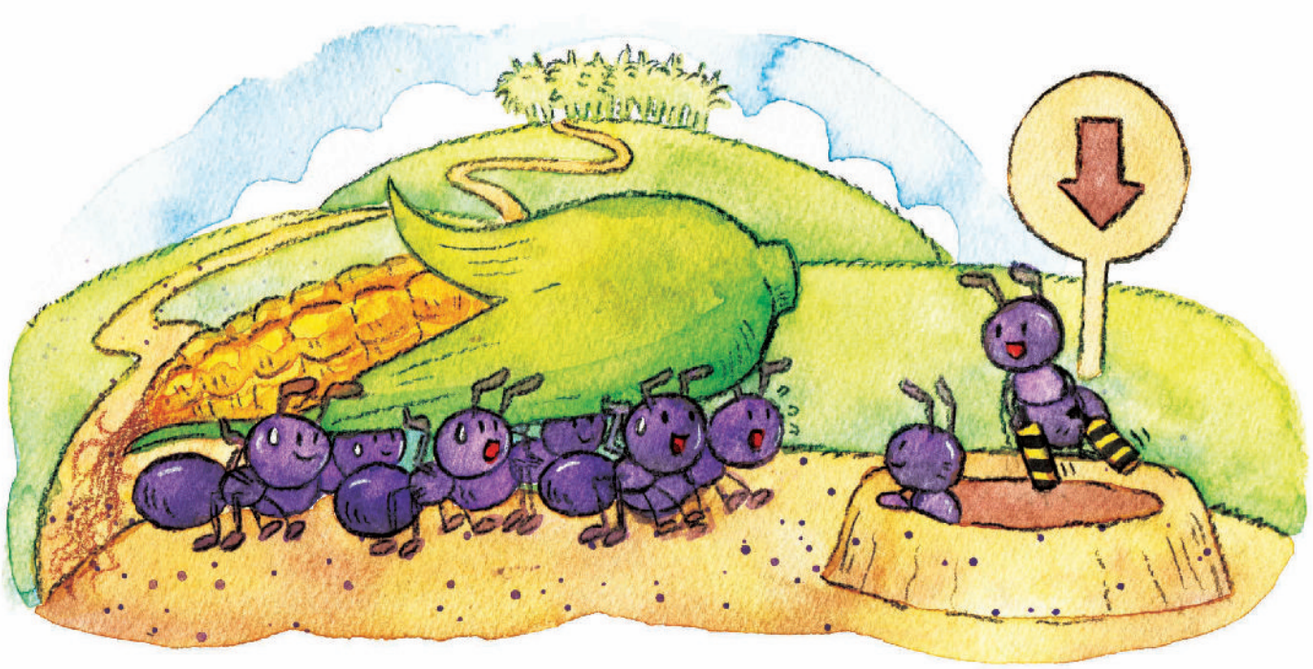

Apa ungkapan dan peribahasa favorit kalian? Pilih 3 ungkapan dan 3 peribahasa dan buatlah kalimat dengan ungkapan dan peribahasa tersebut!

1. _____

2. _____

3. _____

4. _____

5. _____

6. _____

Kalian memahami makna ungkapan dan peribahasa dan bisa menggunakannya dalam kalimat.

Berdiskusi

Bermain Peran: Menunjukkan Empati

Sekarang mari kita bermain peran untuk menunjukkan empati (keadaan perasaan atau pikiran yang sama dengan orang lain). Berikut ini langkah-langkah yang harus dilakukan.

- Buatlah kelompok yang terdiri atas 3—4 siswa.
- Pilihlah salah satu situasi dan buatlah drama pendek untuk dimainkan sekitar 7 menit.
- Tuliskan draf atau rancangan naskah drama sederhana.
- Lakukan improvisasi di depan kelas.
- Gunakan ungkapan dan peribahasa yang sudah kalian pelajari sebelumnya.

Situasi:

1. Siswa A salah memakai seragam. Siswa B mengolok-oloknya dengan mengatakan siswa A lupa hari dan mungkin juga sudah lupa ingatan. Ternyata semula siswa A sudah memakai seragam yang benar, tapi ketika dia berjalan kaki ke sekolah, dia terkena cipratan genangan hujan sehingga harus pulang dan berganti baju.

2. Siswa C selalu duduk di bangku paling belakang dan sering merepotkan teman karena dia tidak bisa membaca tulisan di papan tulis. Beberapa teman kesal. Ternyata mata siswa C minus dan perlu kacamata, tetapi dia belum mampu membelinya. Dia juga tidak mau duduk di depan karena badannya tinggi, takut menghalangi teman lain.

3. Siswa D dijauhi oleh teman-temannya karena bau badannya tidak enak. Ternyata dia dan keluarganya tinggal di dekat tempat pembuangan sampah dan orang tuanya bekerja sebagai pemulung.

Kalian mampu berbicara dengan sopan, dengan volume yang tepat, sehingga lawan bicara paham. Kalian juga mampu menanggapi teman kalian secara aktif.

Jurnal Membaca

Membaca buku bisa menjadi kegiatan yang menyenangkan jika kalian menemukan buku atau cerita yang menarik.

Dalam satu bulan ke depan, coba pilih dan baca satu buku tentang kesehatan, khususnya kesehatan reproduksi. Setelah menyelesaikan membaca di waktu luang, catat data buku yang kalian baca dan kesan yang kalian rasakan di Jurnal Membaca.

Buku bisa kalian pinjam dari perpustakaan sekolah atau perpustakaan kota. Kalian juga bisa menggunakan internet untuk mendapatkan buku elektronik yang bisa dibaca atau diunduh secara gratis.

Jika buku tentang tema ini tidak kalian temukan, kalian dapat membaca buku lain.

Jurnal Membaca

Nama:..... Kelas:.....

Judul Buku: .....

Pengarang: .....

Penerbit: .....

Jumlah halaman: .....

Tanggal membaca:

dari..... sampai.....

Nama tokoh yang dibahas dalam buku ini:

.....

Sifat-sifat tokoh dalam buku ini:

.....

Apa yang dilakukan tokoh tersebut?

.....

Kesanku mengenai tokoh ini:

.....

Berikut ini rekomendasi buku bacaan dengan tema empati dan kesehatan reproduksi.

1. *I'm a Little Lady (Aku Dapet)*. Robyn Soetikno. RB Publishing.
2. *I'm Growing Up (Aku Berkembang)*. Robyn Soetikno. RB Publishing.
3. *Aku Anak yang Berani, Bisa Melindungi Diri Sendiri*. Watiek Ideo. Gramedia Pustaka Utama.
4. *Semangat Moses*. Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Menengah, Jakarta. http://repositori.kemdikbud.go.id/19222/

Menyimak

Menulis atau membaca puisi bermanfaat membuat perasaan menjadi lebih baik juga dapat menjadi media katarsis atau pelepasan emosi seperti sedih atau marah. Puisi bisa menjadi cara atau media untuk berani bersuara atau berekspresi, termasuk pendapat dan kritik.

Simaklah baik-baik ketika salah seorang teman kalian membacakan puisi ini.

Kisah Sedih tentang Telepon Genggam

Abinaya Ghina Jamela – usia 10 tahun

Telepon genggam dinyalakan, pasar malam pun dibuka.
Bunyi nyaring panggilan, warna-warni potret wajah,
Variasi permainan, mereka asyik sendiri.
Ibuku tak mau ketinggalan, ikut ambil bagian.

Aku ditinggal sendirian, tak punya teman mengobrol.
Aku bosan, kesepian, seperti tersesat di tengah keramaian.
Nak, di sana orang-orang membuat keributan, katanya.
Tapi ia tak tahu temanku menarik rambutku hingga aku terjatuh tadi pagi.

Di sekolah anak-anak harusnya bermain bersama.
Tapi mereka asik tik-tok sendiri.
...
Di telepon genggam, mereka paling prihatin,
bicara banjir, gempa, dan banyak bencana.
Di dunia nyata, mereka tak melakukan apa-apa.
Telepon genggam mencuri segalanya,
Ingatan orang-orang, ibuku,
Teman-temanku, kegembiraanku.
Ketika pasar malam usai, mereka sudah kelelahan,
dan aku tetap sendirian.

2019

Sumber: Buku Puisi Resep Membuat Jagat Raya, dikutip dengan penyesuaian.

Memahami Puisi

Untuk menguji pemahaman kalian, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Apa tema puisi "Kisah Sedih tentang Telepon Genggam"?

_____

_____

2. Perasaan apa yang paling dominan dalam puisi ini?
   Sebutkan kata atau kalimat yang mendukung jawaban kalian!

_____

_____

3. Mengapa tokoh dalam puisi ini merasa kesepian?

_____

_____

4. Apa kritik penulis terhadap keberadaan telepon genggam?

_____

_____

5. Apa pendapat kalian tentang keberadaan telepon genggam?

_____

_____

Ini adalah buku-buku puisi yang bisa kalian baca.

1. *Tuhan Menjaga Keseimbangan Alam: Antologi Puisi Siswa SD Medan – Binjai*. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Medan. http://repositori.kemdikbud.go.id/18745/
2. *Untuk yang Punya Perasaan: Antologi Sayembara Puisi Siswa*. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kalimantan Barat. http://repositori.kemdikbud.go.id/16263/
3. *Antologi Puisi: Karya Anak-Anak Bangsa dari Papua*. Balai Bahasa Papua, Jayapura.http://repositori.kemdikbud.go.id/15953/

Kreativitas

Kado Silang Puisi

Buatlah satu puisi istimewa untuk teman, sahabat, atau orang yang kalian kagumi. Kalian bisa menuliskan namanya di bawah judul puisi atau merahasiakannya. Kalian bisa menuliskan nama kalian, merahasiakannya, atau menuliskan nama pena. Puisi yang ditulis di secarik kertas dimasukkan ke dalam wadah dan setiap siswa akan mendapatkan satu puisi secara acak untuk dibacakan di depan kelas.

Tip menulis puisi:

- **Menentukan tema**

  Karena ini puisi untuk seseorang, temanya bisa berupa kepribadian atau karakter orang tersebut, kesan yang didapatkan dari orang tersebut, atau kegiatan apa yang biasa kalian lakukan bersama orang tersebut.

- **Membuat kolam kata-kata**

  Catat sebanyak mungkin kata-kata yang berhubungan dengan tema yang kalian pilih.

  Contoh: untuk tema bersepeda bersama, kolam kata-katanya adalah sepeda, membonceng, setang, pedal, mengayuh, sadel, keranjang, roda, berputar, melaju, angin, menderu, kencang.

- **Mengaktifkan pancaindra**

  Untuk menulis puisi, kalian tidak hanya menulis hal yang kalian lihat atau yang kalian imajinasikan, tetapi juga apa yang mungkin kalian dengar, cium, sentuh, dan kecap.

- **Menulis puisi**

  Puisi baru tidak terikat jumlah suku kata, baris, bait, maupun rima. Jadi, kalian bebas berkreasi.
- **Mempercantik dengan gaya bahasa**

  Ketika draf puisi sudah jadi, percantik dengan majas, ungkapan, atau peribahasa yang sudah kalian pelajari.
- **Beri judul yang menarik**

Membaca

Bacalah artikel ini dengan nyaring, bergantian dengan teman sekelas kalian.

Menyesap Sepi di Kafe Sunyi

Gambar 7.1 Sunyi House of Coffee and Hope
Sumber: Aulia Rachman, Harian Nasional (diambil Juli 2021)

Suara riuh gelak tawa, obrolan diiringi alunan musik, dan suara berisik lainnya lumrah didapati ketika berkumpul di kafe. Namun, ada yang beda di sebuah kafe di kawasan Fatmawati, Jakarta Selatan.

Namanya Sunyi House of Coffee and Hope. Banyak orang menyebutnya kafe sunyi. Meski ada banyak pengunjung, kesunyian tetap terjaga.

Begitu pula saat ada yang memesan minuman atau makanan, nyaris tak ada suara. Antara pramusaji dan pembeli hanya terlihat menggerakkan tangan, bahasa isyarat. Kesunyian ini bukan disengaja. Kafe sunyi dikelola oleh kalangan difabel, sebagian besar tunarungu.

Sunyi House of Coffee and Hope memiliki enam pegawai, seluruhnya difabel. Dika (24) menjadi satu-satunya barista difabel dengan tunadaksa, sementara lainnya tunarungu.

"Kafe ini memang dibuat ramah difabel. Pemiliknya ingin kami bisa setara dengan mereka yang normal," tutur Dika.

Desain ruangan, juga seluruh fasilitas, ramah difabel. Lantai kafe menggunakan *guiding block*, rak-rak gula diberi petunjuk menggunakan huruf *braille*, tata ruang meja dan kursi dibuat seperti huruf U. Di bagian tengah dibiarkan luas, memudahkan tunanetra berjalan. Tinggi mejanya pun hanya sekitar 50 sentimeter demi memudahkan pengguna kursi roda.

Namun, tak seluruh konsumen mengerti bahasa isyarat. Kendati demikian, para pengelola tak habis ide. Mereka memperlihatkan tabel harga yang berada di meja kasir, atau menuliskannya agar mudah dimengerti.

Bekerja di kafe sunyi membuat mereka mempunyai harapan baru. Dika dan rekan-rekannya bisa membuktikan bahwa difabel bisa bekerja sama baiknya dengan orang normal.

Foto & Teks: Harian Nasional | Aulia Rachman
Sumber: dikutip dengan penyesuaian dari http://www.harnas.co/photo/2020/02/28/menyesap-sepi-di-kafe-sunyi

Memahami Bacaan

Untuk menguji pemahaman kalian, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Kata "difabel" beberapa kali digunakan dalam artikel di atas. Tanpa melihat kamus, apakah kalian mengetahui maknanya?
   Jika ya, apa yang membantu pemahaman kalian memahami artinya?

2. Apa yang membuat Kafe Sunyi berbeda dari kafe lainnya?

   _____

   _____

3. Pelayan di Kafe Sunyi menggunakan bahasa isyarat. Namun, belum banyak yang mengerti bahasa ini. Menurut kalian, sepenting apa mempelajari bahasa isyarat?

   _____

   _____

4. Media menggunakan istilah "tuna" untuk teman-teman difabel, misalnya tunanetra dan tunadaksa. Namun, komunitas tunarungu lebih suka disebut sebagai teman "tuli". Bagaimana pendapat kalian?

   _____

   _____

5. Jika suatu saat nanti kalian menjadi pengusaha, bersediakah kalian mempekerjakan orang difabel?
   Berikan alasan kalian.

   _____

   _____

6. Menurut kalian, siapa yang akan lebih banyak berkunjung ke Kafe Sunyi? Penyandang disabilitas atau bukan?

   _____

7. Menurut kalian mengapa penulis memilih "Menyesap Sepi di Kafe Sunyi" sebagai judul teks ini?

_____

_____

8. Apakah kalian memiliki teman atau kerabat yang difabel? Ceritakan pengalaman kalian bersama mereka.

_____

_____

Kosakata Baru

Adakah kata-kata sulit yang belum kalian pahami? Gunakan kamus untuk mencari arti kata-kata berikut ini. Isilah kotak kosong dengan kata lain yang tidak kalian pahami. Catatlah dalam buku tulis kalian.

pramusaji	**bahasa isyarat**	**difabel**
tunarungu	**tunadaksa**	**huruf *braille***
	ramah difabel	

Selain istilah "difabel", kata "disabilitas" juga bisa digunakan dalam tema ini.

dis.a.bi.li.tas

1. n keadaan (seperti sakit atau cedera) yang merusak atau membatasi kemampuan mental dan fisik seseorang
2. n keadaan tidak mampu melakukan hal-hal dengan cara yang biasa

Bahas Bahasa

Kalimat Majemuk Bertingkat

Apakah kalian masih ingat kalimat majemuk bertingkat yang telah kita bahas di kelas lima? Kalimat majemuk bertingkat adalah gabungan dari dua klausa yang kedudukannya tidak setara, satu menjadi induk kalimat dan lainnya menjadi anak kalimat.

Induk kalimat adalah inti kalimat, sedangkan anak kalimat berfungsi sebagai penjelas.

Kalimat majemuk bertingkat dibedakan jenisnya berdasarkan kata hubung yang digunakan.

1. Hubungan waktu
Kata hubung: sejak, ketika, sebelum, sesudah, manakala.
Contoh: Muti merasa bahagia sejak pindah ke Kota Pesisir.

2. Hubungan tujuan
Kata hubung: agar, supaya.
Contoh: Roni belajar bahasa isyarat supaya bisa berkomunikasi dengan teman tuli.

3. Hubungan sebab akibat
Kata hubung: sehingga, oleh karena itu
Contoh: Salma belajar dengan tekun sehingga bisa mengerjakan ujian dengan baik.

4. Hubungan perbandingan
Kata hubung: daripada, ibarat, seperti, laksana, bagaikan
Contoh: Lani dan kakaknya sangat mirip, bagaikan pinang dibelah dua.

5. Hubungan pertentangan
Kata hubung: padahal, faktanya, kenyataannya
Contoh: Frida berusaha tidak menangis padahal dia sangat sedih.

6. Hubungan syarat
Kata hubung: jika, apabila, seandainya, asalkan
Contoh: Zaki tidak akan terlambat masuk sekolah seandainya bangun lebih pagi.

LATIHAN

Buatlah enam kalimat majemuk bertingkat dengan kata hubung tersebut. Gunakan tabel ini.

Jenis	Contoh Kalimat
Hubungan waktu	
Hubungan tujuan	
Hubungan sebab akibat	
Hubungan perbandingan	
Hubungan pertentangan	
Hubungan syarat	

Menulis

Menulis Resensi Buku

Resensi buku adalah tulisan yang mengulas sebuah buku. Tujuan resensi buku adalah untuk memberikan informasi kepada calon pembaca, memberi pujian atau kritik pada sebuah buku. Dengan demikian, pembaca mendapatkan informasi apakah sebuah buku layak dibaca.

Unsur-Unsur Resensi Buku

1. Judul resensi
2. Data buku, meliputi:
   - judul buku
   - pengarang
   - penerbit
   - tahun terbit dan cetakan keberapa
   - jumlah halaman
   - harga buku
3. Pembukaan
4. Sinopsis singkat buku
5. Penilaian: keunggulan dan kelemahan buku
6. Penutup: kesimpulan atau rekomendasi

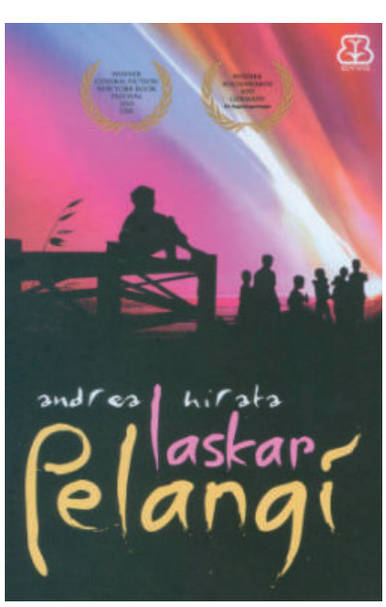

Contoh resensi buku:

Persahabatan yang Tak Lekang oleh Waktu

- Judul buku: Laskar Pelangi
- Pengarang: Andrea Hirata
- Penerbit: Bentang Pustaka
- Tahun terbit: 2018, Cetakan ke-42
- Tebal: 529 halaman
- Harga: Rp89.000,00

Buku *Laskar Pelangi* karya pertama Andrea Hirata yang sudah diterjemahkan ke berbagai bahasa dan meraih banyak sekali penghargaan. Dari buku ini, Andrea juga berhasil mengenalkan keindahan tanah kelahirannya yang membuat pembaca buku *Laskar Pelangi* ini ingin berkunjung ke Pulau Belitung.

Dengan mengambil tema persahabatan, buku ini berkisah tentang Ikal dan sembilan orang temannya yang tergabung dalam Laskar Pelangi. Mereka adalah murid SD Muhammadiyah Gentong di Pulau Belitung yang hampir saja tutup karena kekurangan murid.

Untung saja, akhirnya sekolah tersebut tetap buka. Mereka bersepuluh bersekolah dengan penuh keterbatasan namun mempunyai guru dan kepala sekolah yang hebat, Bu Muslimah dan Pak Harfan. Banyak kisah mengharukan yang diceritakan dalam buku ini, mulai dari masa kanak-kanak sampai akhirnya Ikal sudah dewasa dan kembali ke desa kelahirannya.

Kelemahan buku ini adalah banyak menggunakan kata-kata asing. Istilah yang terdengar asing, jika digunakan terlalu banyak, akan menyulitkan pembaca. Selain itu, plotnya maju mundur tanpa keterangan waktu.

Hal lain yang cukup mengganggu kenikmatan membaca adalah penggunaan kata ganti orang pertama (aku) dan kata ganti orang ketiga (Ikal) yang dicampur-adukkan.

Sementara itu, keunggulan buku ini adalah ceritanya yang tidak membosankan dan cukup menghibur dengan selipan humor di sana sini. Kisahnya juga inspiratif, yaitu bahwa pendidikan yang baik bisa mengubah nasib seseorang.

Buku *Laskar Pelangi* ini bagus untuk dibaca para pelajar yang ingin membaca buku yang menghibur sekaligus memotivasi untuk sukses dalam pendidikan.

***

LATIHAN

Setiap belajar bab baru, kalian telah membaca satu buku dan membuat catatan tentang buku tersebut di Jurnal Membaca. Sekarang, pilihlah satu buku favorit kalian dan buatlah resensinya sekitar 250 kata atau sekitar 1,5-2 halaman buku tulis bergaris!

Kalian mampu menuliskan pendapat singkat terhadap bacaan secara kreatif dalam bentuk resensi buku.

Refleksi

Selamat, kalian sudah menyelesaikan bab tujuh di kelas enam! Apa saja yang sudah kalian pelajari? Beri tanda centang sesuai pengalaman kalian, ya!

Di bab tujuh ini ...	Sangat Menguasai	Menguasai dengan Baik	Cukup Menguasai	Belum Menguasai
• Saya bisa mengambil pesan dari cerita pendek dengan tema empati.				
• Saya bisa memahami karakter para tokoh dalam cerita pendek.				
• Saya bisa membedakan mitos dan fakta.				
• Saya bisa mencari sumber informasi tepercaya untuk topik tertentu.				
• Saya tahu arti ungkapan dan peribahasa.				
• Saya bisa menggunakan ungkapan dan peribahasa dalam kalimat.				
• Saya bisa membuat naskah drama sederhana dan bermain peran.				
• Saya bisa membaca dan memahami puisi.				
• Saya bisa menulis puisi.				
• Saya tahu kosakata baru tentang kalangan difabel.				
• Saya bisa menulis kalimat majemuk bertingkat.				
• Saya bisa menulis resensi buku.				

BAB 8

Aman di Dunia Maya

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022
Bahasa Indonesia: Anak-Anak yang Mengubah Dunia
untuk SD/MI Kelas VI
Penulis: Ade Kumalasari; Latifah
ISBN: 978-602-244-688-0 (Jil 6)

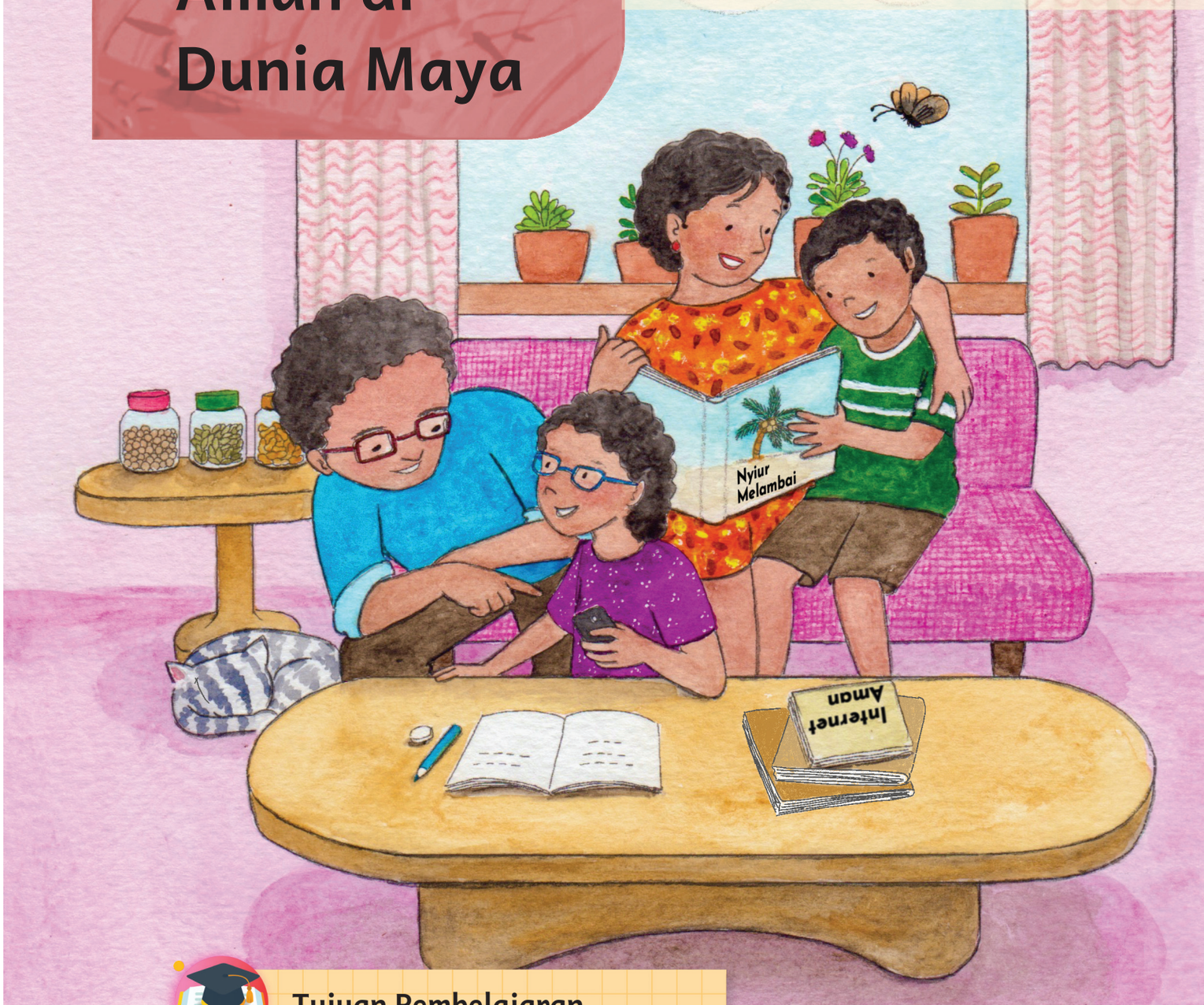

Tujuan Pembelajaran

Pada bab ini kalian dapat mengetahui cara agar tetap aman di dunia maya. Kalian bisa membedakan teks fiksi dan nonfiksi, juga menulis sesuai topik yang kalian minati sebagai tugas akhir.

Siap-Siap Belajar

BEKERJA MENJADI APA?

Pernahkah kalian membayangkan bekerja sebagai apa pada masa yang akan datang? Dengan perubahan dunia yang begitu cepat, mungkin pekerjaan kalian di masa depan belum tercipta sekarang ini.

Apa yang bisa kita pikirkan sekarang adalah bidang-bidang pekerjaan yang menjadi minat kalian. Carilah paling sedikit lima pekerjaan dalam teka-teki berikut ini.

Kalian bisa mencari kata tersebut dari kiri ke kanan atau dari atas ke bawah.

B	P	D	H	V	G	N	Q	X	X	X	M
F	E	E	R	K	G	U	R	U	Q	J	O
Q	T	S	K	O	M	I	K	U	S	B	N
V	A	A	I	K	D	O	K	T	E	R	T
B	N	I	A	I	Q	O	B	U	L	T	I
F	I	N	A	R	S	I	T	E	K	S	R
L	G	E	N	E	L	A	Y	A	N	B	S
M	C	R	B	K	O	M	I	K	A	B	N

Apa tiga pekerjaan yang pertama kali kalian temukan?

Apa pekerjaan yang sebenarnya menarik minat kalian?

Bahas Bahasa

Ketika membaca buku atau menonton film, kalian mungkin menemukan adegan yang menurut kalian biasa saja, misalnya pohon yang tidak bergerak. Kalaupun pohon itu bergerak, dahan dan daunnya saja yang bergoyang. Contoh yang lain adalah mobil melaju di jalan, anjing menggonggong, atau manusia berjalan ke arah depan. Contoh-contoh tersebut adalah fakta, yaitu hal yang nyata, sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Ketika kalian menemukan adegan atau gambar pohon yang mengenakan sepatu dan menari bersama seorang anak, mobil menangis sambil mengusap air matanya dengan saputangan, atau beruang yang sedang membuat puding cokelat, kalian tahu bahwa hal itu tidak benar-benar terjadi. Kalian tahu itu berasal dari imajinasi. Contoh-contoh tersebut adalah fiksi.

Berdasarkan penjelasan di atas, buatlah masing-masing 5 contoh fakta dan fiksi.

Fakta	Fiksi

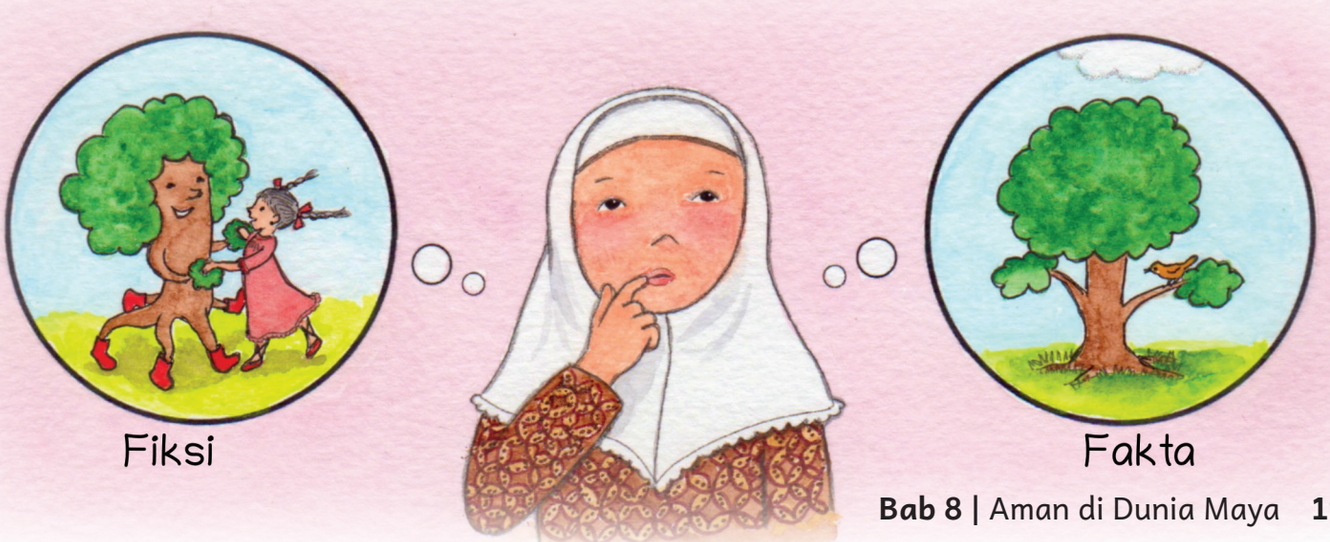

Membaca

1. Perhatikan isi mading SD Kota Pesisir ini.

KABAR PESISIR
EDISI 10/MEI 2019

BERITA

Surat Agni "Kartini Masa Kini" Viral di Media Sosial Kota Pesisir

Pada bulan April 2020, SD Negeri Pesisir mengadakan beberapa kegiatan untuk memperingati Hari Kartini. Salah satunya adalah lomba menulis surat dengan tema: Kartini Masa Kini. Juara I dari lomba ini adalah Agni P. dari kelas enam. Surat Agni yang berjudul "Gadis Pesisir" sempat viral dan menjadi tren di media sosial, membuat SD Negeri Pesisir ramai diperbincangkan. Ketika diwawancarai oleh redaksi mading, Agni mengatakan, "Aku berharap suratku bisa menginspirasi orang-orang untuk lebih merawat laut."

TIP
Aman di Dunia Maya

1. Tunjukkan perilaku baik di dunia maya. Berikan dukungan bagi temanmu dengan memberikan senyum, 'like', dan pesan positif.
2. Periksa pengaturan akunmu dan kata sandimu.
3. Jangan menyebarkan rumor.
4. Pikirkan dulu sebelum kamu menerima permintaan pertemanan.
5. Pikirkan baik-baik sebelum menekan tombol "kirim", terutama ketika kamu sedang marah atau kesal.
6. Pikirkan dulu sebelum kamu membagikan sesuatu melalui internet.

Sumber: http://www.unicef.org/indonesia/

PUISI
"Resep Membuat Jagat Raya"
Oleh: Abinaya Ghina Jamela

Ambil sebutir proton
yang sangat kecil
lebih kecil dari pasir
lalu lempar ke tempat yang jauh
dan meledak lebih hebat
dari letusan gunung merapi
muncul jagat raya kosong
seakan rumah ditinggal penghuni
3 menit kemudian bumi dan
matahari dan planet-planet
dan meteor bermunculan
jatuh di bumi sering kali
tanpa ampun bumi kesakitan
menangis menjadi air laut
dan muncullah bulan
dari debu bumi dan aku
tak bisa ke matahari dengan
suhu sepuluh milyar derajat

SURAT PEMBACA

"Coret-coret di Toilet"

Di dinding toilet kita banyak sekali coretan, dan terkadang ada kisah yang menarik. Saya mengajak teman-teman yang hobi coret-coret di toilet untuk mengirimkan tulisan ke mading dan mengusulkan agar mading menambah rubrik untuk menampung kreativitas kita semua.

~ Adit, kelas 5

TULISAN ARGUMENTATIF

Pada Masa Depan, Robot akan Menggantikan Pekerjaan Manusia

Sekarang ini sudah mulai banyak hal yang dilakukan robot.

Di Amerika Serikat, robot digunakan untuk mengantar pesanan barang dan makanan. Robot dalam bentuk kecerdasan buatan sudah digunakan untuk menggantikan kasir di supermarket. Mobil tanpa sopir juga mulai diujicobakan di beberapa kota.

Robot mempunyai banyak keunggulan dibanding tenaga kerja manusia. Robot bisa bekerja dengan lebih efisien dan tidak kenal lelah. Robot juga lebih teliti dan konsisten dalam bekerja sesuai dengan perintah yang diprogramkan kepadanya.

Saat ini ongkos produksi untuk membuat robot atau biaya untuk mengembangkan kecerdasan buatan masih mahal. Namun, nanti di masa depan ketika robot bisa diproduksi secara massal, harganya semakin murah.

Lalu, apakah manusia mampu bersaing dengan robot? Ke depannya, kita harus mampu beradaptasi, mengembangkan keterampilan nonteknis, dan terus belajar sepanjang hayat.

Arjuna, kelas 6

PANTUN

Ke pasar membeli ketan
Sampai di rumah malah tumpah
Sayangi orang utan
Jangan sampai mereka punah
Adikku sifatnya usil
Anaknya juga susah makan
Tinggalkan bahan bakar fosil
Ganti dengan energi terbarukan

FABEL

"Rusa yang Tak Pandai Bersyukur"

Angin bertiup menerbangkan daun-daun yang menguning di sekitar danau. Seekor rusa sedang menunduk untuk minum.

Dia melihat bayangannya di danau yang jernih bagai cermin. Rusa itu tersenyum melihat tanduknya yang megah dan kokoh.

"Aku rusa paling tampan di hutan ini," katanya dalam hati.

Namun hatinya menciut ketika pantulan air danau menampakkan kakinya yang kecil dan kurus.

"Ya Tuhan, mengapa kau beri aku kaki kecil," gerutu si Rusa.

Dia membayangkan kalau saja kakinya bisa sebesar kaki gajah atau sekukuh kaki badak.

Tiba-tiba dia mendengar suara gemerisik dari balik semak-semak. Rupanya ada pemburu.

Tanpa pikir panjang, rusa itu berlari kencang menjauh. Setelah sampai di tempat aman, dia baru sadar bahwa kakinya yang rampinglah yang menyelamatkan jiwanya dari tembakan.

2. Bacalah tulisan “Pada Masa Depan, Robot akan Menggantikan Pekerjaan Manusia” lalu jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

   1. Apa ide pokok dari tulisan tersebut?

      _____
      _____

   2. Sebutkan tiga argumen penulis mengapa robot akan menggantikan pekerjaan manusia.

      _____
      _____
      _____

   3. Bagaimana pendapat kalian dengan berkembangnya teknologi robot yang menggantikan tugas manusia?

      _____
      _____
      _____

   4. Apa yang dimaksud dengan “belajar sepanjang hayat”?

      _____
      _____
      _____

   5. Isilah tabel di halaman samping dengan hal-hal yang bisa digantikan robot dan hal-hal yang tidak bisa digantikan robot. Dua contoh diberikan untuk kalian.

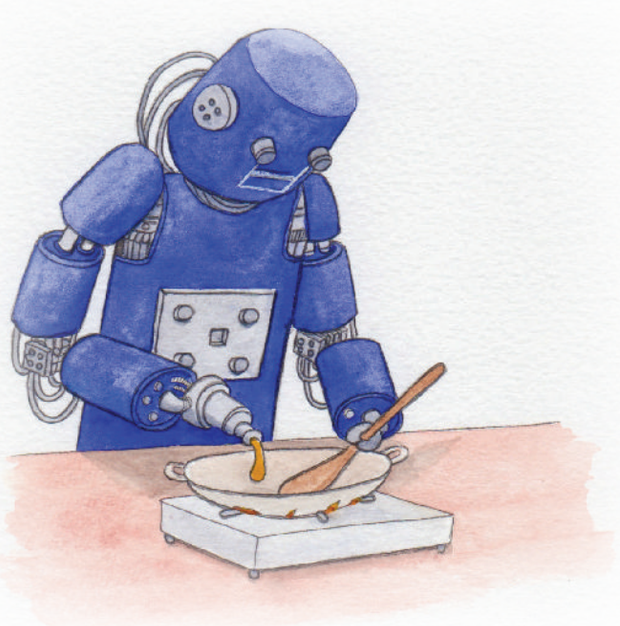

Fakta	Bisa	Tidak Bisa	Alasan
Memasak	✓		Robot bisa mengukur takaran bahan dan bumbu
Berempati		✓	Empati dimiliki manusia

Kosakata Baru

Adakah kata-kata sulit yang belum kalian pahami? Gunakan kamus untuk mencari arti kata-kata berikut ini.

robot

kecerdasan buatan

adaptasi

efisien

konsisten

diprogramkan

mengambil alih

sepanjang hayat

keterampilan nonteknis

ro.bot

1. n alat berupa orang-orangan dan sebagainya yang dapat bergerak (berbuat seperti manusia) yang dikendalikan oleh mesin
2. n *ki* orang yang menurut saja perintah orang lain: pakailah otakmu, jangan menjadi — saja
3. n *ki* orang yang bertindak tanpa pikiran dan perasaan

Menulis

Menulis Tahap 1 dan 2: Memilih Topik dan Membuat Kerangka

Tulisan berjudul "Pada Masa Depan, Robot akan Menggantikan Pekerjaan Manusia" adalah tulisan argumentatif.
Pada bab delapan ini kalian akan menulis sebagai tugas akhir kelas enam. Tulisan ini sekitar 250–400 kata. Topiknya bisa dipilih sesuai dengan minat kalian.
Ada lima tahap membuat tulisan argumentatif:

1. Menentukan topik
2. Membuat kerangka (*outline*)
3. Melakukan riset
4. Membuat tulisan
5. Menyunting tulisan

Topik-topik tulisan yang bisa kalian pilih:

- Pelestarian lingkungan
- Perekonomian yang lebih adil
- Keragaman sosial budaya
- Teknologi masa depan

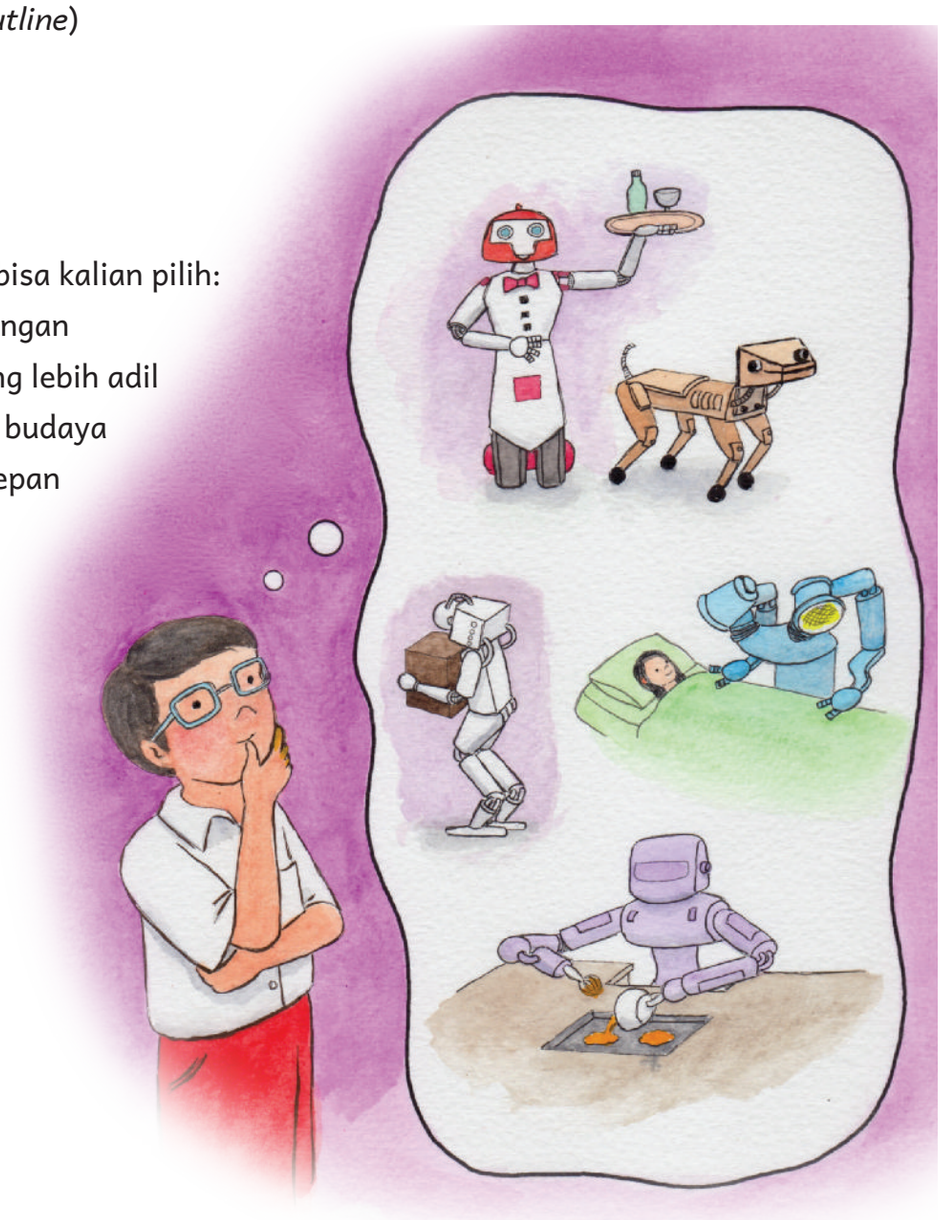

Tulisan tentang robot termasuk dalam topik teknologi masa depan.
Setelah memilih topik yang sesuai minat, kalian bisa melanjutkan membuat kerangka tulisan.
Kerangka Tulisan Argumentatif

- Ide pokok
- Argumen 1
  - pernyataan/contoh yang mendukung argumen 1
  - pernyataan/contoh yang mendukung argumen 1
  - pernyataan/contoh yang mendukung argumen 1
- Argumen 2
  - pernyataan/contoh yang mendukung argumen 2
  - pernyataan/contoh yang mendukung argumen 2
  - pernyataan/contoh yang mendukung argumen 2
- Argumen 3
  - pernyataan/contoh yang mendukung argumen 3
  - pernyataan/contoh yang mendukung argumen 3
  - pernyataan/contoh yang mendukung argumen 3
- Kesimpulan (Penutup)

Perhatikan sekali lagi tulisan tentang robot. Ide pokoknya adalah robot akan menggantikan pekerjaan manusia. Ide pokok ini bisa ditulis sebagai kalimat pembuka tulisan.
Selanjutnya, pikirkan tiga argumen atau alasan yang mendukung ide pokok. Dalam tulisan robot, tiga argumennya adalah:

1. Sekarang ini robot sudah mulai menggantikan sebagian pekerjaan manusia.
2. Robot mempunyai keunggulan dibanding manusia.
3. Harga robot nantinya akan lebih murah daripada gaji pegawai.

Satu argumen bisa dikembangkan menjadi satu paragraf dengan menambahkan kalimat yang menjelaskan argumen tersebut. Dalam tulisan robot, penulis memberikan contoh-contoh.

Di paragraf kedua, penulis menjelaskan keunggulan apa saja yang dimiliki robot. Sementara di paragraf ketiga, penulis berargumen bahwa harga robot akan semakin murah kalau nantinya sudah diproduksi secara massal.

Paragraf terakhir berisi kesimpulan. Dalam tulisan robot, penulis memberi saran tentang apa yang bisa dilakukan manusia agar tidak kalah dengan robot.

Unsur Pembangun Paragraf	Paragraf 1	Paragraf 2	Paragraf 3
Ide Pokok	Robot sudah mulai menggantikan sebagian pekerjaan manusia.	Robot mempunyai keunggulan dibanding manusia.	Kelak harga robot akan lebih murah daripada gaji pegawai.
Ide Pendukung I	Industri otomotif menggunakan robot untuk memasang komponen mobil.	Robot lebih efisien.	Robot akan murah bila telah diproduksi massal.
Ide Pendukung II	Robot mengantar pesanan makanan atau barang.	Robot bisa bekerja 24 jam sehari.	
Ide Pendukung III	Robot bekerja sebagai kasir dan supermarket.	Robot lebih teliti dan konsisten dalam bekerja.	
Ide Pendukung IV	Robot menggantikan sopir.		

LATIHAN

Sekarang giliran kalian menulis.

Topik yang saya pilih adalah _____

Kerangka tulisan

Ide pokok

_____

Argumen	**Pernyataan pendukung/contoh**
Argumen 1 _____	**1.**_____ **2.**_____ **3.** _____
Argumen 2 _____	**1.**_____ **2.**_____ **3.** _____
Argumen 3 _____	**1.**_____ **2.**_____ **3.** _____

Ketika menuliskan kerangka karangan, kalian tidak perlu menuliskan kalimat yang sudah lengkap. Tuliskan dulu apa pun yang ada di pikiran kalian. Kalimat lengkap akan kalian dapatkan setelah melakukan tahap berikutnya, yaitu melakukan riset.

Ketentuan tentang riset akan dipelajari dalam pembelajaran berikutnya.

Berdiskusi

FIKSI DAN NONFIKSI

Kalian sudah belajar tentang teks fiksi dan nonfiksi di kelas lima. Sekarang, diskusikan dalam kelompok 3—4 orang, manakah artikel di mading SD Negeri Pesisir yang merupakan fiksi atau nonfiksi. Diskusikan juga alasan kalian menempatkan artikel tersebut sebagai fiksi atau nonfiksi.

No	Judul	Fiksi	Nonfiksi
1.	BERITA: Surat Agni "Kartini Masa Kini" Viral di Media Sosial		
2.	TIP: Aman di Dunia Maya		
3.	PUISI: Resep Membuat Jagat Raya		
4.	SURAT PEMBACA: Coret-coret di Toilet		
5.	TULISAN ARGUMENTATIF: Pada Masa Depan, Robot akan Menggantikan Pekerjaan Manusia		
6.	PANTUN		
7.	FABEL: Rusa yang Tidak Pandai Bersyukur		

Kalian mampu membedakan teks fiksi dan nonfiksi.

Menyimak Bacaan

Bacalah "Tip Aman di Dunia Maya" di mading Kabar Pesisir, lalu jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Mengapa kita harus menunjukkan perilaku baik di dunia maya?

   _____

   _____

2. Di dunia maya, kita harus lebih berhati-hati menerima pertemanan. Bagaimana pendapat kalian?

   _____

   _____

   _____

3. Apa saja yang termasuk informasi pribadi? Mengapa kita tidak boleh membagikan informasi pribadi secara daring?

   _____

   _____

   _____

4. Apa yang bisa kalian lakukan ketika mengalami perundungan daring?

   _____

   _____

   _____

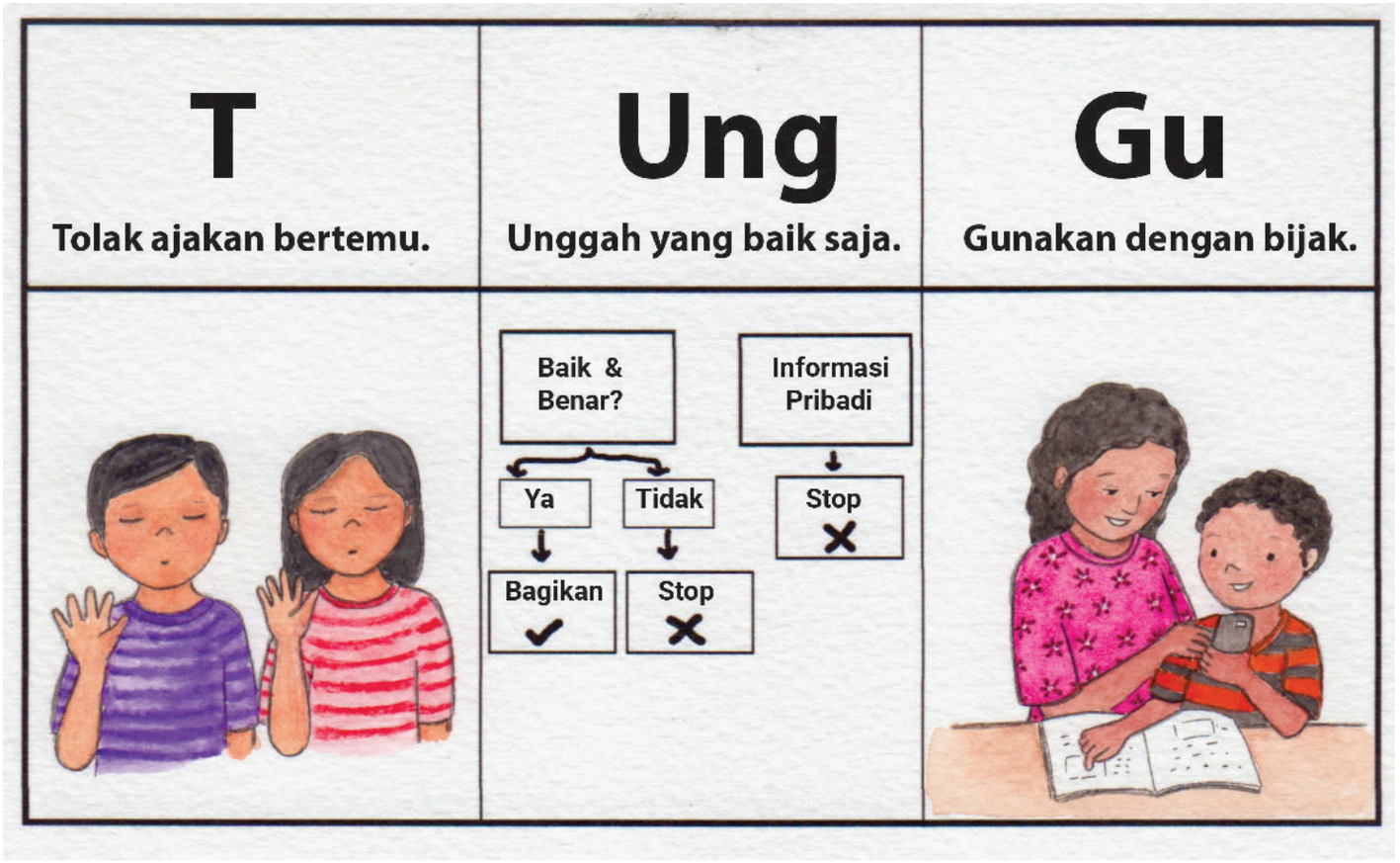

T U N G G U

Tolak ajakan bertemu. Menemui orang yang hanya kalian kenal melalui internet itu berbahaya.

Unggah yang baik saja. Unggah tulisan, foto, atau video yang baik saja. Jangan ikut-ikutan menyebarkan berita bohong atau gambar yang tidak sopan walau dengan niat bercanda.
Jangan membagikan informasi pribadi seperti nama lengkap, nama orang tua, alamat, nomor telepon, kata sandi, dan sebagainya.

Gunakan dengan bijak. Gunakan internet untuk membantu kalian belajar, menjadi lebih cerdas dan lebih santun.

Kosakata Baru

Berikut ini adalah kosakata yang berkaitan dengan internet. Adakah kata-kata sulit yang belum kalian pahami? Gunakan kamus untuk mencari artinya!

akun | **privasi** | **daring**

kata sandi | **perundungan** | **rumor**

informasi pribadi | **mengontrol**

akun

1. n *Komp* pengaturan yang disediakan untuk seseorang oleh perusahaan penyedia jasa internet sehingga mendapatkan fasilitas internet, misalnya mengirim dan menerima pos elektronik
2. n *Komp* catatan tentang nama pengguna, kata sandi, dan hak untuk mengakses jaringan atau sistem daring

Jurnal Membaca

Membaca buku adalah kegiatan yang menyenangkan, lebih-lebih jika kalian menemukan buku atau cerita yang menarik.

Dalam satu bulan ke depan, coba kalian pilih dan baca satu buku puisi atau buku yang berkaitan dengan internet atau tantangan masa depan. Kalian boleh memilih fiksi atau nonfiksi.

Jurnal Membaca

Nama:..... Kelas:.....
Judul Buku: .....
Pengarang: .....
Penerbit: .....
Jumlah halaman: .....
Tanggal membaca:
dari..... sampai.....

Buku ini membahas .....
.....

Hal-hal yang sudah kuketahui dan
kuterapkan dari buku ini: .....
.....

Hal-hal baru yang kupelajari dari buku ini: ...
.....
.....

Rekomendasi buku bacaan dengan tema tantangan pada masa depan:

1. *100 Pekerjaan Keren di Masa Depan*. Choi Jung Won. Penerbit BIP.
2. *Why? Internet of Things: Internet untuk Segala*. Yea Rim Dang. Elexmedia Komputindo.
3. *Why? Invention and Discovery: Penciptaan dan Penemuan*. Kim Min Jae. Elexmedia Komputindo.
4. *Why? Future Science: Sains Masa Depan*. Cho Young Seon. Elexmedia Komputindo.
5. *Literasi Kecakapan Hidup: Mengenal Media Sosial agar Tak Menyesal*. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. http://repositori.kemdikbud.go.id/11009
6. *Gara-Gara Android*. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa http://repositori.kemdikbud.go.id/10811/

Menulis

Menulis Tahap 3 dan 4: Melakukan Riset dan Menulis Draf

Berikut beberapa hal yang harus kalian cermati saat melakukan riset dan menulis draf.

1. Untuk dapat menulis dengan baik, kalian perlu melakukan riset untuk mendapatkan informasi dan data yang tepercaya.
2. Bahan-bahan tulisan bisa kalian dapatkan dari buku, jurnal ilmiah, artikel dari koran atau majalah, hasil wawancara, atau sumber tepercaya dari internet.
3. Sebelum melakukan riset, siapkan daftar pertanyaan, termasuk hal-hal yang ingin kalian ketahui atau konfirmasi kebenarannya.
4. Catat informasi yang kalian perlukan dan catat juga sumbernya untuk ditulis sebagai daftar pustaka.
5. Setelah mendapatkan data-data yang diperlukan, kalian bisa mulai menuliskan draf pertama.
6. Hindari plagiasi atau menyalin tulisan orang lain tanpa menyebutkan sumbernya.
7. Ketika menggunakan informasi dan data dari sumber, kalian harus menulis ulang dengan kata-kata kalian sendiri. Jangan khawatir kalau draf pertama kalian belum sempurna karena nanti kalian masih bisa menyunting dan memperbaikinya.
8. Baca kembali catatan kerangka yang sudah kalian buat.
9. Sekarang cobalah tuliskan kalimat-kalimat lengkap menjadi paragraf yang utuh.

Paragraf 1 Ide pokok dalam kalimat lengkap:

_____

_____

Paragraf 2 Argumen 1 diikuti tiga kalimat pelengkap/contoh.

_____

_____

Paragraf 3 Argumen 2 diikuti tiga kalimat pelengkap/contoh.

_____

_____

Paragraf 4 Argumen 3 diikuti tiga kalimat pelengkap/contoh.

_____

_____

Paragraf 5 Kesimpulan: satu atau dua kalimat.

_____

_____

Kalian mampu membuat tulisan argumentatif dengan tata kalimat yang baik.

Bahas Bahasa

Daftar Pustaka

Ketika menulis, terutama nonfiksi, kita memerlukan informasi dan data dari beberapa sumber bacaan. Seluruh sumber bacaan ini disebut Daftar Pustaka dan ditulis di akhir buku. Untuk lebih jelasnya coba perhatikan daftar pustaka yang ada di bagian akhir buku teks Bahasa Indonesia ini.

Panduan menulis daftar pustaka

Daftar Pustaka mengikuti pedoman yang disebut gaya selingkung, salah satunya adalah gaya selingkung Chicago Manual of Style (edisi ke-16). Daftar pustaka disusun berdasarkan urutan abjad nama penulis. Setelah itu, baru diikuti kelengkapan lain, seperti tahun terbit, judul buku atau artikel, kota penerbit, dan nama penerbit. Urutan penulisan daftar pustaka tidak sama untuk setiap gaya atau *style*.

1. Buku cetak

a. Nama belakang penulis [koma] nama depan [titik]
Apabila ada dua penulis, nama ditulis semua dengan memakai kata hubung "dan".
Apabila penulis lebih dari dua orang, hanya nama penulis utama yang dicantumkan diikuti [koma] dkk [titik]

b. Tahun terbit [titik]

c. Judul buku ditulis miring atau italik [titik], sedangkan judul artikel diberi tanda petik ("...") [titik]

d. Kota penerbit [titik dua]

e. Nama penerbit [titik]

Contoh penulisan daftar pustaka buku cetak:
Jamaludin, dkk. 2020. *Tren Teknologi Masa Depan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
Savitri, Astrid. 2019. *Revolusi Industri 4.0*. Yogyakarta: Penerbit Genesis.

2. Sumber dari internet

Tuliskan nama penulis, tahun, judul artikel, tautan internet, dan kapan diakses.
Contoh:
Fatimah, Triyas Chusnul. 2019. "Masa Depan Lapangan Pekerjaan di Era Otomatisasi". Diperoleh dari https://ibtimes.id/masa-depan-lapangan-pekerjaan-di-era-otomatisasi (diakses pada 30 November 2020)

Menulis

Menulis Tahap 5: Menyunting Naskah

Ketika pertama kali menulis draf, tulisan kalian belum sempurna. Biasanya masih ada kesalahan di sana sini. Kalian perlu memeriksa kembali tulisan kalian agar sesuai dengan kaidah berbahasa dan isinya logis atau masuk akal. Dengan demikian, tulisan kalian pun enak dibaca. Kegiatan ini disebut menyunting atau mengedit naskah.

Hal-hal yang perlu diperhatikan ketika menyunting tulisan

- **Isi**

  Baca kembali tulisan kalian secara keseluruhan. Apakah isi tulisan sudah sesuai dengan topik dan tujuan penulisan?

- **Sistematika**

  Apakah susunan tulisan kalian sudah jelas dan urut sehingga tidak membingungkan pembaca?

- **Variasi Kalimat dan Kosakata**

  Apakah variasi kalimat dalam tulisan kalian tersebut beragam dan tepat? Variasi kalimat dapat dilakukan dengan penggunaan kosakata baru untuk memperkaya tulisan.

- **Ejaan dan Tanda Baca**

Kalimat efektif

Baca dengan teliti tulisan kalian kalimat per kalimat, terutama kalimat yang panjang. Apakah maksud kalimat tersebut bisa dipahami?

Jika belum, kalian bisa mengubah susunan kata dalam kalimat supaya bisa terbaca dengan baik.

Perhatikan hal-hal berikut ini.

- Tanda baca (titik, koma, tanda tanya, tanda seru, tanda petik, tanda hubung, titik dua, dan sebagainya)
- Huruf kapital
- Spasi

- Pemenggalan kata (perhatikan penulisan ‘di’ yang dipisah dan ‘di-‘ yang digabung)
- Salah ketikan (kurang atau kelebihan huruf)
- Ejaan kata baku (untuk ragam tulisan formal, kalian bisa cek di KBBI daring)

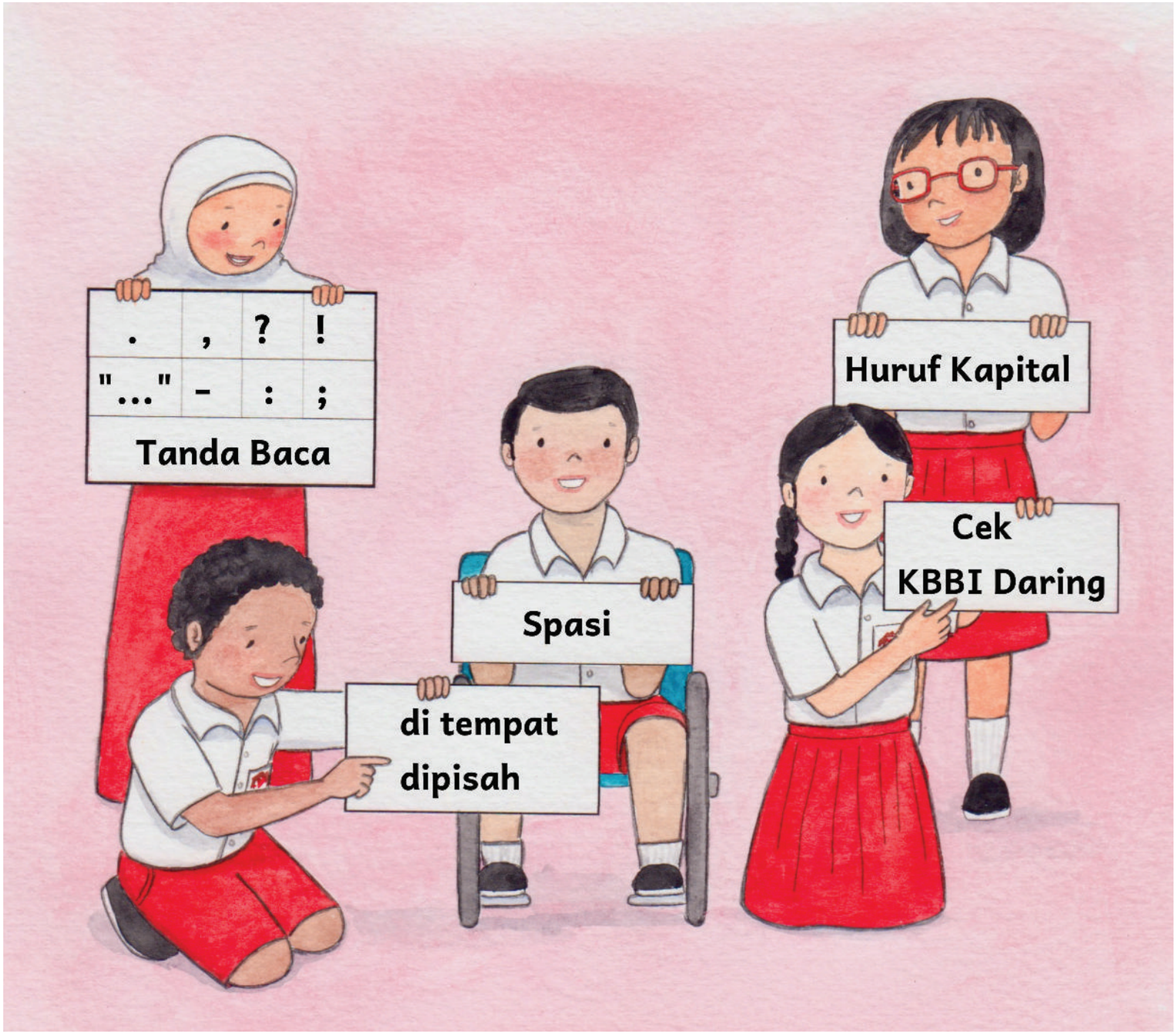

LATIHAN

Suntinglah tulisan berikut ini.
Bacalah kalimat demi kalimat, jika perlu bacalah dengan bersuara.

Anak dan Media Sosial

Tak hanya orang dewasa, kini cukup banyak ditemui anak-anak bermain medsos alias media sosial. Di sana, mereka bisa menambah pertemanan, sekaligus mendapat banyak informasi penting dan menarik. Namun sebenarnya, berapakah batas usia menggunakan media sosial untuk anak?

Ibarat pisau bermata dua, media sosial juga punya dua sisi. Selain memberikan manfaat, platform jejaring sosial, seperti Facebook, Instagram, dan Twitter, juga punya dampak negatif.

Konten seperti hoaks dan berbau pornografi, komentar negatif, perundungan (*bullying*), ucapan kebencian, penipuan, hingga kasus penculikan anak banyak yang bemula dari media sosial.

Selain itu, media sosial juga dapat menyebabkan dampak negatif kepada si Kecil. Misalnya, mengurangi interaksi sosial secara langsung, dapat mengganggu waktu belajar, hingga menyebabkan rendahnya rasa percaya diri dan depresi.

Itulah mengapa, penggunaan media sosial pada anak tidak boleh sembarangan dan perlu pengawasan orang tua. Selain itu, diperlukan juga batasan usia kapan media sosial boleh digunakan oleh anak.

Hal ini bertujuan agar anak sudah memiliki kemampuan dalam memilah informasi dan menanggapi isi dari media sosial secara benar.

Sebagian besar media sosial mengharuskan penggunanya berusia minimal 13 tahun untuk dapat memiliki akun pribadi.

Selanjutnya, apakah si Kecil siap menghadapi media sosial pada usia 13 tahun? Bila melihat kembali proses tumbuh kembang anak, usia 13 tahun adalah usia remaja, saat terjadi pubertas dengan segala pergolakan hormon sehingga remaja kerap mencari jati dirinya.

Pada usia ini, remaja juga mulai memiliki ketertarikan kepada lawan jenis. Atas alasan tersebut, anak pada usia 13 tahun belum cukup matang untuk menggunakan media sosial.

Informasi dan *role model* yang salah dari media sosial berisiko mengganggu proses pembentukan kepribadian mereka.

Itulah sebabnya, sebaiknya anak menggunakan media sosial pada usia 17 tahun ke atas atau dengan pengawasan orang tua.

Dikutip dengan penyesuaian dari https://www.klikdokter.com/info-sehat/read/2988565/usia-berapa-anak-diperbolehkan-bermain-media-sosial diakses 11 Maret 2021

Kalian mampu menyunting teks sehingga tanda baca, spasi, dan huruf kapital digunakan sesuai fungsinya.

Sekarang, lakukan penyuntingan terhadap tulisan yang sudah kalian buat. Setelah selesai menyunting, kalian bisa mengumpulkan tulisan tersebut kepada bapak/ibu guru.

Selamat, kalian sudah menghasilkan karya tulis buah pemikiran kalian sendiri.

Kreativitas

Membuat Zine

Zine adalah majalah sederhana yang dibuat sendiri. Semua orang bisa membuat dan menerbitkan zine. Tidak ada aturan baku untuk ukuran atau jumlah halaman zine.

Bahan-bahan untuk membuat zine:

- Kertas (manila untuk sampul, HVS untuk isi)
- *Cutter*/gunting
- Lem dan stapler
- Penggaris
- Bolpoin/spidol warna-warni
- Potongan gambar dari majalah/koran untuk tambahan ilustrasi

Buatlah zine yang berisi kumpulan tulisan tugas akhir kalian di kelas enam. Isi zine bisa digandakan dengan fotokopi, sementara sampulnya bisa kalian kreasikan sendiri. Zine ini bisa jadi suvenir unik ketika kalian lulus.

Contoh aneka zine.

Refleksi

Selamat, kalian sudah menyelesaikan bab terakhir di kelas enam!

Bapak dan Ibu guru pasti bangga dengan perkembangan belajar kalian. Kalian juga sudah siap untuk melanjutkan ke sekolah menengah.

Apa saja yang sudah kalian pelajari? Beri tanda centang sesuai pengalaman kalian, ya!

Di bab delapan ini ...	Sangat Menguasai	Menguasai dengan Baik	Cukup Menguasai	Belum Menguasai
• Saya tahu kosakata di bidang teknologi informasi.				
• Saya bisa membedakan teks fiksi dan nonfiksi.				
• Saya bisa melakukan tahap 1 menulis: menentukan topik.				
• Saya bisa melakukan tahap 2 menulis: membuat kerangka.				
• Saya bisa melakukan tahap 3 menulis: melakukan riset.				
• Saya bisa menuliskan daftar pustaka.				
• Saya bisa membuat tulisan argumentatif.				
• Saya bisa menyunting tulisan saya sendiri.				
• Saya bisa membuat zine.				

Glosarium

alur cerita: jalinan peristiwa dalam cerita untuk memperoleh efek tertentu

artefak: benda-benda seperti alat, perhiasan yang menunjukkan kecakapan kerja manusia (terutama pada zaman dahulu) yang ditemukan melalui penggalian arkeologi

artikel: karya tulis lengkap, misalnya laporan berita atau esai dalam majalah, surat kabar, dan sebagainya

bahasa isyarat: bahasa yang menggunakan isyarat (gerakan tangan, kepala, badan, dan sebagainya) untuk tunarungu, tunawicara, tunanetra, dan sebagainya

biografi: riwayat hidup (seseorang) yang ditulis oleh orang lain

dunia maya: ruang informasi dan komunikasi dalam internet

empati: keadaan mental yang membuat seseorang merasa atau mengidentifikasi dirinya dalam keadaan perasaan atau pikiran yang sama dengan orang atau kelompok lain

fiksi: cerita rekaan, khayalan, tidak berdasarkan kenyataan (roman, novel, dan sebagainya)

fosil: sisa tulang belulang binatang atau sisa tumbuhan zaman purba yang telah membatu dan tertanam di bawah lapisan tanah

hutan hujan tropis: hutan dengan keadaan iklim selalu basah, tanah kering di daratan selalu hijau

iklan: berita pesanan untuk mendorong, membujuk khalayak ramai agar tertarik pada barang dan jasa yang ditawarkan; pemberitahuan kepada khalayak mengenai barang atau jasa yang dijual, dipasang di dalam media massa (seperti surat kabar dan majalah) atau di tempat umum

iklim: keadaan hawa (suhu, kelembapan, awan, hujan, dan sinar matahari) dalam jangka waktu yang agak lama (30 tahun) di suatu daerah

imajinasi: khayalan; daya pikir untuk membayangkan (dalam angan-angan) atau menciptakan gambar (karangan, lukisan, dan sebagainya) kejadian berdasarkan kenyataan atau pengalaman seseorang

informasi: pemberitahuan; kabar atau berita tentang sesuatu

karakter: sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain; tabiat; watak

klausa: satuan gramatikal yang mengandung predikat dan berpotensi menjadi kalimat

legenda: cerita rakyat pada zaman dahulu yang ada hubungannya dengan peristiwa sejarah

media sosial: laman atau aplikasi yang memungkinkan pengguna dapat membuat dan berbagi isi atau terlibat dalam jaringan sosial

museum: gedung yang digunakan sebagai tempat untuk pameran tetap benda-benda yang patut mendapat perhatian umum, seperti peninggalan sejarah, seni, dan ilmu; tempat menyimpan barang kuno

poster: plakat yang dipasang di tempat umum (berupa pengumuman atau iklan)

rumah kaca: rumah tertutup dengan atap dan berdinding kaca untuk menanam tumbuh-tumbuhan (seperti sayuran dan buah-buahan) pada derajat panas dan kelembapan yang dapat diatur sehingga tidak terpengaruh oleh musim; rumah yang mempunyai sifat meneruskan energi matahari yang berupa gelombang pendek ke permukaan bumi sehingga memanaskan permukaan bumi

situs warisan dunia: situs (taman, danau, bangunan, dan sebagainya) yang dinominasikan sebagai warisan dunia oleh UNESCO, tempat budaya, alam, dan benda yang penting bagi manusia menjadi warisan bagi generasi selanjutnya

taman nasional: kawasan pelestarian alam yang dikelola, dimanfaatkan untuk kegiatan ilmu pengetahuan, pendidikan dan pelatihan, serta rekreasi dan pariwisata

transaksi elektronik: persetujuan jual beli (dalam perdagangan) antara dua pihak secara elektronik

Daftar Pustaka

Anang, Zakaria. “Tafsir tari Eko Supriyanto”. Lokadata. https://lokadata.id/artikel/tafsir-tari-eko-supriyanto Nugraha, Aditya. “Panggung dunia Eko Supriyanto”. Lokadata. https://lokadata.id/video/panggung-dunia-eko-supriyanto.

Andini, Maulidya Risne. Menstruasi Bukan Hal Tabu, Yuk Cek Fakta-Fakta Seputar Menstuasi! https://www.unala.net/?s=tabu+menstruasi

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemdikbud RI. Sekilas tentang Sejarah Bahasa Indonesia. http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/petunjuk_praktis/627/Sekilas%20Tentang%20Sejarah%20Bahasa%20Indonesia

BBC News. “Malala Yousafzai: Potrait of the Girl Blogger Zai”. https://www.bbc.com/news/magazine-19899540

Departemen Komunikasi BI. “Apa Itu Uang Elektronik”. https://www.bi.go.id/id/edukasi/Pages/Apa-itu-Uang-Elektronik.aspx

Direktorat Jenderal Pengendalian Perubahan Iklim, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI. “Mengenai Perubahan Iklim”. http://ditjenppi.menlhk.go.id/kcpi/index.php/info-iklim/perubahan-iklim.

Fahlevi, Reza. “Usia Berapa Anak Diperbolehkan Bermain Media Sosial?” https://www.klikdokter.com/info-sehat/read/2988565/usia-berapa-anak-diperbolehkan-bermain-media-sosial. Diakses pada 11 Maret 2021

Flores XP. “Putri Naga Komodo Legend”. https://floresxp.com/putri-naga-komodo-legend/

Hirata, Andrea. 2018. Laskar Pelangi. Yogyakarta: Bentang Pustaka

Jamela, Abinaya Ghina. 2017. Resep Membuat Jagat Raya (kumpulan puisi). Padang: Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Kabarita.

Javellana, Julia Labog.” Experts Hail Korean Wave Power for Diplomacy”. Inquier.Net. https://globalnation.inquirer.net/175118/experts-hail-korean-wave-as-a-soft-power-for-diplomacy.

K., Ade. “Orang Utan Trip With Kids: Itinerary & Budget. http://www.travelingprecils.com/2015/04/orang-utan-trip-with-kids-itinerary.html.

Kirnandita, Patresia. "Apakah Gaya Berbusana Anda Membahayakan Lingkungan?" https://tirto.id/apakah-gaya-berbusana-anda-membahayakan-lingkungan-cjJh.

Lidwina, Andrea. "Berapa Jumlah Wisatawan ke Labuan Bajo?" https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/01/21/berapa-jumlah-wisatawan-ke-labuan-bajo.

Limuria, Abigail dan Grace Kadiman. 2019. 51 Cerita Perempuan Indonesia. Jakarta: Lalita Project.

NPR. "Transcript: Greta Thunberg's Speech at the U.N. Climate Action Summit". https://www.npr.org/2019/09/23/763452863/transcript-greta-thunbergs-speech-at-the-u-n-climate-action-summit

Paauw, S. (2009). One land, one nation, one language: An analysis of Indonesia's national language policy. In H. Lehnert-LeHouillier and A.B. Fine (Eds.), University of Rochester Working Papers in the Language Sciences, 5(1), 2-16.

Pusparisa, Yosepha. "Kontroversi di Balik Industri 'Fast Fashion'" , https://katadata.co.id/ariayudhistira/infografik/5e9a4c494f4f2/kontroversi-di-balik-industri-fast-fashion

Rachman, Aulia. Menyesap Sepi di Kafe Sunyi. http://www.harnas.co/photo/2020/02/28/menyesap-sepi-di-kafe-sunyi

Setyorini, Virna P. "Anak-anak muda Indonesia ikuti seruan aksi iklim Greta Thunberg". ANTARANEWS.com. https://www.antaranews.com/berita/1069074/anak-anak-muda-indonesia-ikuti-seruan-aksi-iklim-greta-thunberg.

Suntikul, Wantanee. "BTS and the Global Spread of Korean Soft Power: People to People Cultural Diplomacy Fuels the Band's Burgeoning Global Fame and Influence. The Diplomat. https://thediplomat.com/2019/03/bts-and-the-global-spread-of-korean-soft-power/

Tim Publikasi Katadata. 10 Provinsi dengan Kebakaran Hutan dan Lahan Terluas 2019. https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/12/06/10-provinsi-dengan-kebakaran-hutan-dan-lahan-terluas-2019

Unala. “Segala Hal yang Kamu Ingin Tahu tentang Siklus Menstruasi”. https://www.unala.net/2016/11/23/segala-hal-yang-kamu-ingin-tahu-tentang-siklus-menstruasi/

UNESCO. “Sangiran Early Man Site”. https://whc.unesco.org/pg.cfm?cid=31&id_site=593.

Unicef. “Tips Aman Berinternet”. https://www.unicef.org/indonesia/id/child-protection/tips-aman-berinternet

University of Chicago Press. 2011. The Chicago Manual of Style 16th Edition: The Essential Guide for Writers, Editors, and Publishers. Chicago, Il.: University of Chicago Press.

Zahra. “Anak Indonesia Hebat”. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemendikbud, http://repositori.kemdikbud.go.id/5404/

http://kebudayaan.kemdikbud.go.id/virtualmuseum/sangiran_ID/index.html

https://joeyalexandermusic.net/news/

https://krisisiklim.com/

Daftar Sumber Gambar*

1.1

https://hiomerah.com/jejak-spirit-sie-kong-lian-di-rumah-sumpah-pemuda/2/

2.1

https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20210202190654-234-601487/joey-alexander-yang-mendua-antara-new-york-dan-bali.

2.2

https://www.eonline.com/ap/news/994800/the-complete-red-carpet-evolution-of-bts

2.3

https://indonesiakaya.com/indonesia-menari/

3.1

http://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpsmpsangiran/klaster-krikilan/

4.1

https://www.antaranews.com/berita/1069074/anak-anak-muda-indonesia-ikuti-seruan-aksi-iklim-greta-thunberg

5.1

https://www.assembly.malala.org

5.2

https://www.civitatis.com/ar/lombok/excursion-pink-beach/

5.3

https://www.alodokter.com/disadari-atau-tidak-limbah-ada-di-sekitar-kita-dan-bisa-berbahaya

5.4

https://edition.cnn.com/2017/08/16/asia/melati-isabel-wijsen-bali/index.html

5.5

https://www.forbes.com/profile/malala-yousafzai/?sh=4ef49d615db9

5.6

https://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/2/23/COLLECTIE_TROPENMUSEUM_Portret_van_Raden_Ajeng_Kartini_TMnr_10018776.jpg

https://cdn0-production-images-kly.akamaized.net/YS-1OG5f1oD84XtdKEyew_UMglPc=/640x360/smart/filters:quality(75):strip_icc():format(jpeg)/kly-media-production/medias/1423040/original/009374100_1480584737-_10__Anne_Frank__Anne_Frank_House_Collection_.jpg

5.7

https://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/2/23/COLLECTIE_TROPENMUSEUM_Portret_van_Raden_Ajeng_Kartini_TMnr_10018776.jpg

https://cdn0-production-images-kly.akamaized.net/EctO-NYGSLWj0npXDRYPJ7ebbws=/640x640/smart/filters:quality(75):strip_icc():format(jpeg)/kly-media-production/medias/1322138/original/051115800_1471600132-butet-manurung1.jpg

https://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/a/a2/Raden_Dewi_Sartika.jpg

https://bacalatansa.com/wp-content/uploads/2019/05/ki-hajar-dewantara_20180502_170428.

5.8

https://parismatch.be/actualites/societe/315270/cette-vieille-photo-de-greta-thunberg-refait-surface-et-bouleverse-la-toile

5.9

https://www.mcall.com/opinion/readers-react/mc-rea-church-planet-preservation-20190312-story.html

5.10

https://www.cnnindonesia.com/internasional/20190925110259-134-433769/greta-thunberg-dan-geraman-how-dare-you-yang-mendunia

5.11

https://www.nusabali.com/berita/14431/lomba-pidato-bung-karno-berlangsung-sengit

6.1.

https://miro.medium.com/max/3200/0*qiuftN7qIwSkvLTk

7.1

http://www.harnas.co/files/images/760420/2020/02/28/menyesap-sepi-di-kafe-sunyi-1-1582902895.

Indeks

A

akun 209, 216
argumen 133, 146, 147, 200, 203

B

bahasa isyarat 187, 188, 190, 223
berita 96, 98, 100, 107, 121, 130, 208, 223, 224
biografi 118, 119, 135, 223
blog 120, 123, 124, 125, 135, 227

D

difabel 187, 188, 189, 194
drama 37, 48, 50, 179, 194
dunia maya 195, 198, 206, 207

E

emosi 168, 182
empati 167, 168, 179, 181, 194, 223

F

fabel 199, 206
fakta 53, 69, 175, 176, 194, 197
fiksi 93, 137, 161, 163, 164, 165, 195, 197, 206, 209, 220, 223

H

huruf Braille 110
hutan 57, 58, 59, 60, 65, 67, 68, 72, 74, 199, 223

I

ide pokok 34, 40, 69, 92, 93, 200, 203
informasi 17, 22, 28, 29, 32, 34, 47, 48, 51, 67, 69, 80, 81, 91, 97, 100, 104, 105, 107, 117, 154, 157, 172, 176, 192, 194, 207, 208, 211, 212, 216, 220, 223, 224

K

kafe 186, 187, 188
karakter 2, 3, 28, 185, 194, 224
kerangka karangan 205
klausa 190, 224
kritik 182, 184, 192

M

mading 198, 199, 206, 207
majas 61, 62, 186
media sosial 198, 216, 217, 224
mitos 172, 175, 176, 194

N

Nobel 120
nonfiksi 93, 118, 195, 206, 209, 212, 220

P

pantun 199, 206
pendapat 8, 12, 39, 47, 62, 69, 82, 100, 107, 116, 117, 128, 131, 135, 141, 142, 144, 145, 147, 173, 182, 184, 188, 193, 200, 207
peribahasa 167, 178, 179, 186, 194
puisi 167, 168, 182, 183, 184, 185, 186, 194, 209

R

resensi 167, 192, 193, 194
robot 199, 200, 203, 204

S

sinopsis 192
surat 1, 21, 22, 23, 25, 26, 27, 28, 115, 160, 198, 223, 251

228

T

tema 16, 36, 63, 64, 93, 106, 124, 133, 152, 181, 183, 185, 189, 193, 194, 198, 210
tulisan argumentatif 202, 212, 220
tunadaksa 187, 188
tunanetra 110, 187, 188, 223
tunarungu 187, 188, 223

U

uang giral 159, 160, 161
uang kartal 159, 161
ungkapan 126, 167, 178, 179, 186, 194

Z

zine 218, 220

BIODATA PENULIS

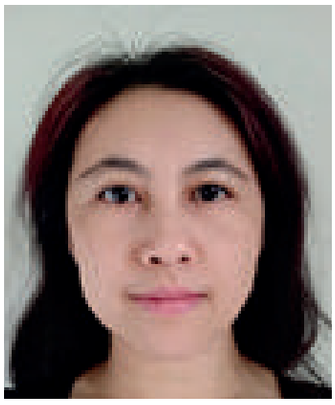

Nama Lengkap : Ade Kumalasari

Bidang Keahlian : Penulisan, penyuntingan, penerjemahan

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Penerjemah/editor lepas (Bentang Pustaka, Yogyakarta) 2012—...
2. Penulis buku perjalanan (Bentang Pustaka, Elex Media) 2016
3. Asisten peneliti di Sydney University 2009—2011
4. Penulis buku anak dan remaja (Gramedia Pustaka Utama) 2005—2006

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. S - 2 Southeast Asian Studies, Goethe Universitaet, 2019—...
2. S - 1 Sastra Inggris bidang minat penerjemahan, Universitas Terbuka, 2015—2018
3. S - 1 MIPA Kimia, Universitas Gadjah Mada, 1998—2004

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

- *Family Backpacking Australia*, Agustus 2016, Elex Media (panduan perjalanan)
- *Ransel Mini Keliling Dunia*, April 2016, B First (antologi kisah perjalanan)
- *How to Make a Baby, Mommy?*, April 2014, Kaifa Mizan (antologi pengasuhan)
- *Kick Off!*, 2006, Pustaka Anggrek (novel anak)
- *Dengerin Dong, Tory!,* 2006, Gramedia Pustaka Utama (novel remaja)
- *I'm Somebody Else*, 2005, Penerbit Kata Kita (novel remaja)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Food in Exile: Gastronomic Memory of Diaspora in Leila S. Chudori's Pulang, accepted paper for International Conference on Literature, Universiti Sains Malaysia, Penang, 2020

BIODATA PENULIS

Nama Lengkap : Latifah, S.S., M.A.

Bidang Keahlian : Penyuntingan, Kajian Sastra, Budaya, dan Agama

Riwayat Pekerjaan (10 Tahun Terakhir):

Dosen Tetap STAB Kertarajasa (2012—sekarang)

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. Asian Studies, University of Hawaii at Manoa (2008—2010)
2. Center for Religion and Cross Cultural Studies (CRCS) Universitas Gadjah Mada (2006—2007)
3. Sastra Indonesia, Universitas Gadjah Mada (1996—2005)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. *Etika Sosial dalam Puisi Buddhis: Satu Buddha dalam Kebertuhanan dalam Kebudayaan Nusantara,* Borobudur Writers and Cultural Festival, 2019
2. *Reading Conflicts, Achieving Peace Dhamma in the Contemporary Indonesian Buddhist Short Stories* dalam Buddhist Studies Contemporary Approaches, 2019
3. *Menebar Asa Melalui Dana: Pengalaman Sekolah Tinggi Agama Buddha (STAB) Kertarajasa* dalam Penyelenggaraan Pendidikan Berbasis Partisipasi Masyarakat dalam Tantangan Global dan Tanggung Jawab Keadilan Sosial, Alumni International Fellowship Program (IFP), 2016
4. *The Role of Children Buddhist Song in Cultivating Moral Values in Buddhist Sunday School* dalam Child Well-Being and Child Protection, Universitas Islam Bandung, 2015

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. "Kertarajasa Buddhist College Inter-religious Learning from the Perspective of Self-Study of Teaching Practice", 2021
2. "Upaya Meningkatkan Karakter Kepemimpinan Melalui Pembelajaran Sejarah Kisah Kertarajasa Jayawardhana", 2020
3. "Social Justice in the Fiction Series of 'Mata' Okky Madasari for Girl's Education", 2020
4. "We Do Not Worship Buddha Images: Buddhist Response to Religious Bullying in Online Media", 2020
5. "Fangsheng (放生) and Its Critical Discourse on Environmental Ethics in Buddhist Media", 2020
6. "Pemelajaran Makna Kata Melalui Percakapan pada Program Bahasa Indonesia di Tiongkok", 2019
7. "Evaluasi Kegiatan Instruksional Pengucapan Bahasa Indonesia oleh Mahasiswa Menggunakan Survei Daring", 2019
8. "Strategi Penyampaian Cerita Jataka dalam Menanamkan Nilai Kebajikan", 2019
9. "Persepsi Masyarakat Banyuwangi dan Blitar terhadap Keharmonisan Beragama", 2019
10. "Pengetahuan tentang Makanan Nusantara pada Dongeng Kuliner Anak dalam Perspektif Analisis Teks Multimodal", 2019
11. "Dampu Awang Legends and Its Contemporary Perception of Indonesian (Javanese) Muslim Against Chinese", 2019
12. "Mengikis Sentimen Anti-China Melalui Literasi Multikultural", 2019
13. "Pembelajaran dengan Pengalaman Langsung dan Efikasi Diri Mahasiswa dalam Menulis Karya Ilmiah", 2018
14. "Exercise the Self Study Approach to Critically Interpret and Asses Student Evaluation of Teaching Practice", 2018
15. "Narrating Islam and Adat in Contemporary of Makassar Films", 2018

16. “Reflective Learning on the term of ‘Mleccha’ by the Chinese Buddhist Past for Current Religiosity”, 2018
17. “Ambiguitas Aruna dan Paradoks Citarasa Lidahnya Poskolonialitas Novel Kuliner Laksmi Pamuntjak”, 2018
18. “Persepsi dan Ekspektasi Mahasiswa BIPA Yuexiu di Tiongkok terhadap Indonesia”, 2018
19. “Penerapan Pengalaman Langsung pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di STAB Kertarajasa”, 2018
20. “Pembelajaran dengan Pengalaman Langsung dan Efikasi Diri Mahasiswa dalam Menulis Karya Ilmiah”, 2018
21. “Air dalam Simbolisme di Pitaka dam Praktik Ekologis Umat Buddha Dusun Sidomukti, Desa Sidomulyo, Kec. Gambiran, Banyuwangi”, Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Buddha, Kementerian Agama RI, 2017
22. “Analisis Gender dalam Cerita Pendek Buddhis Kontemporer”, Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Buddha, Kementerian Agama RI, 2017
23. “Membangun Nilai-Nilai Multikulturalisme Melalui Sastra Religius”, 2017
24. “Akulturasi Buddhadhamma di Dusun Tendaun, Mareje Timur, Lombok, dalam Tradisi Ritual Badewe, Perowah Gubuq dan Nambong”, Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Buddha, Kementerian Agama RI, 2016
25. “Film as Media Religious Dialogue: The Reception of Three Indonesia Contemporary Films”, 2016
26. “Pergulatan antara Tradisi, Agama, dan Modernitas: Analisis Antropologi Sastra Kumpulan Cerpen Kegelisahan Sang Domba dan Sihir Karya Bhante Don Atthapiyo”, 2016
27. “The Dhamma of Hope: Kertarajasa Buddhist College Experienced in Educating the ‘Unequal’”, 2014
28. “Performing Qasidah, Transforming Nation: The Institutionalization of Islamic Music, Its Dynamic Development, and the Implications for Gender in Indonesia”, 2010
29. “Images of Women in Contemporary Indonesian Buddhist Short Stories”, 2015

BIODATA PENELAAH

Nama Lengkap : Esti Swatika Sari
Bidang Keahlian : Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

Riwayat Pekerjaan (10 Tahun Terakhir):

1. Dosen di Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sejak tahun 2000
2. Sekretaris Jurusan PBSI 2007-2014, Kaprodi PBSI tahun 2014 - 2019
3. Koordinator LPTK UNY bekerja sama dengan Usaid Prioritas
4. Tim penyusun modul PPG di GTK Kemdikbud

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di IKIP Negeri Yogyakarta tahun masuk 1994

S-2 Ilmu Susastra (Sastra Indonesia) di Universitas Indonesia tahun masuk 2004

S-3 Ilmu Pendidikan Bahasa di Universitas Negeri Yogyakarta tahun masuk 2017 (aktif)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. MKU Bahasa Indonesia tahun 2015 (Tim)
2. Mengenal dan Memahami Sastra Anak tahun 2016
3. Literasi dan Media Pembelajarannya tahun 2017
4. Buku Pengayaan Bahasa Indonesia Berdasarkan Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013
5. Para Raja dan Pahlawan Perempuan, serta Bidadari dalam Foklore Indonesia (2020)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Pengembangan Sistem Penilaian Kinerja Guru untuk Menunjang Profesionalisme Guru Berbasis AI dalam Platform Android, 2020
2. Pengembangan Media M-Learning untuk Pembiasaan Literasi Siswa bermuatan 4C, 2020
3. Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SMP se-DIY, 2020
4. Konstruksi Gender Tokoh Perempuan Super dalam Cerita Rakyat Indonesia dan Transformasinya dalam Karya Sastra Indonesia Mutakhir, 2019-2020
5. Model Klinik Pendampingan untuk Mendukung Program Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Guru, 2019
6. Model Penilaian Literasi Fungsional bagi Jenjang SMP, 2019
7. Implementasi Standar Penilaian pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Se-Kotamadya Yogyakarta, 2019
8. Model Budaya Literasi Berdasarkan Collaborative Strategic Reading di SMP, 2017-2018

9. Persepsi Guru terhadap Materi Pembelajaran pada Buku Teks Bahasa Indonesia SMP: Studi Implementasi Kurikulum SMP di Kotamadya Yogyakarta, 2018
10. Peningkatan Keterampilan Berbicara Mahasiswa dengan Pembuatan Jurnal Reflektif, 2017
11. Model Penulisan Tugas Akhir Skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 2016
12. Dekonstruksi terhadap Kuasa Patriarki atas Alam, Lingkungan Hidup, dan Perempuan Dalam Novel-Novel Indonesia, 2016-2018
13. Model Evaluasi Kinerja Guru, 2016
14. Budaya Literasi di Kalangan Mahasiswa FBS UNY, 2015
15. Pengembangan Buku Pengayaan Bahasa Indonesia Berdasarkan Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 bagi Siswa SMP, 2014
16. Pengembangan Model Perangkat Pembelajaran Membaca dan Menulis dengan Pendekatan Proses bagi Siswa SMP/MTs, 2013
17. Pengembangan Model Buku Ajar Membaca Berdasarkan Pendekatan Proses bagi Siswa SMP, 2012
18. Resepsi Kesadaran Berbahasa secara Kritis dalam Penulisan Fiksi pada Guru dan Siswa SMA se-DIY, 2011
19. Model Pembelajaran Multiiterasi pada Perkuliahan di Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 2011
20. Lagu sebagai Media Pemerolehan Bahasa bagi Anak Usia Dini, 2011

Buku yang Pernah Ditelaah, Direviu, Dibuat Ilustrasi dan/atau Dinilai (10 Tahun Terakhir):

1. Penilaian Buku Nonteks Pelajaran tahun 2018 dan 2019 (Puskurbuk)
2. Penelaahan Buku Tematik SD/MI kelas III dan IV tahun 2017 (Puskurbuk)
3. Penelahaan dan Penilaian Buku Nonteks tahap 1 dan tahap 2 tahun 2017 (Puskurbuk)
4. Review dan Finalisasi Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 untuk Pendidikan Dasar dan Menengah tahun 2016 (Puskurbuk)
5. Finalisasi Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 untuk Pendidikan Dasar dan Menengah tahun 2015 (Puskurbuk)
6. Penilaian Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 untuk Pendidikan Dasar dan Menengah tahun 2014 (Puskurbuk)

BIODATA PENELAAH

Nama Lengkap : Sekar Ayu Adhaningrum
Bidang Keahlian : Literasi, Bahasa Indonesia, buku cerita anak, buku novel anak dan remaja, perpustakaan sekolah.

Riwayat Pekerjaan (10 Tahun Terakhir):

1. 2008-sekarang: Sekolah Kembang
2. 2020 – sekarang: Kepala Bidang Literasi dan Perpustakaan
3. 2008-2019: Guru Sekolah Dasar Kembang (pernah mengajar kelas 2-6)
4. 2020-sekarang: Tim Penelaah Buku Bahasa Indonesia untuk SD (Kelas 4-6) bersama Tim Pusat Kurikulum dan Perbukuan (PUSKURBUK) & Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
5. 2020: Tim Penyusun Alur Tujuan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD bersama Pusat Asesmen dan Pembelajaran dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. 2000-2004: S-1 Fakultas Psikologi, Universitas Indonesia
2. 2010: Teacher Education Programme – Sampoerna School of Education

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Surat Kabar Guru Belajar Edisi 111 Tahun Keempat – Kampus Guru Cikal: "Membaca yang Sesungguhnya"
2. Buku Literasi Menggerakkan Negeri: "Keliling Jakarta Bersama Henki"

Pembicara:

1. "Membaca di Rumah" – Tumbuhkan Literasi Anak: 1 Buku 1 Hari (Faculty of Education Sampoerna University) (2021)
2. "Asyiknya Belajar Bahasa Indonesia melalui Novel" – Indonesia Edu Webinars (Refo Indonesia) (2020)
3. "Ilustrasi Buku untuk Pemahaman Cerita"- Indonesia Edu Webinars (Refo Indonesia) (2020)
4. "Extensive Reading Practices at Sekolah Kembang" – vERtual Talk #11 (Sampoerna University) (2020)
5. "Memaknai Buku Anak" - Litbeat Goes to Communities: Apa Kabar Sastra Anak Indonesia? (2019)
6. "Pemanfaatan Buku Pengayaan dalam Kegiatan Pembelajaran" – Gerakan Literasi Sekolah Perpustakaan Kemendikbud (2018)
7. "Menghidupkan Pembelajaran dengan Buku Cerita Anak" – Pesta Cerita Anak (Tacita) (2018)

BIODATA PENELAAH

Nama Lengkap : Noviya Setiyawaty S. Sos

Bidang Keahlian :

1. Praktisi dan Fasilitor Pendidikan & Pengembangan Sekolah PAUD, SD dan SMP
2. Project/Program Leader Pendidikan PAUD, SD dan SMP, SMA/SMK (Program Pengembangan Bahasa)
3. Penulisan Modul Pendidikan dan Pengembangan Sekolah SD dan Manajemen Sekolah
4. Tim Penulis Asesmen Kompetensi Nasional Bahasa Indonesia SD dan SMA
5. Guru Kelas PAUD, SD dan SMP (Bahasa Indonesia dan PPKN).
6. Penulis lepas artikel pendidikan, umum, dan kebutuhan kehumasan korporasi.
7. Pendongeng atau membaca nyaring (*read aloud*) untuk literasi anak-anak

Riwayat Pekerjaan (10 Tahun Terakhir):

1. 2021 - Sekarang: Program Koordinator & Perwakilan Indonesia untuk Asean Education Group dan Anglia Indonesia
2. 2020 – Sekarang: Tim Penelaah Buku Bahasa Indonesia untuk SD (Kelas 4-6) Bersama Tim Pusat Kurikulum dan Perbukuan (PUSKURBUK) & Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta - Indonesia
3. 2020: Tim Perumus Pengembangan Prototipe AKM (Asesmen Kompetisi Minumum) dan Asesmen Kompetensi Siswa Indonesia (AKSI) dan Tim Perumus Pengembangan Sosialisasi Web Bersama Tim Pusat Asesmen dan Pembelajaran, Balitbang, dan Perbukuan & Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
4. 2018 – Juni 2019: Guru Bidang Studi Global Perspective (untuk SMP kelas 7), PPKN dan Bahasa Indonesia (Untuk SD kelas 4, 5 dan SMP kelas 7) di Sampoerna Academy, Sentul, Bogor.
5. 2015 – 2018 : Project Leader, Program Development dan Fasilitator Pendidikan di School Development Outreach – Putera Sampoerna Foundation, L'Avenue Office, Pancoran, Jakarta Selatan
6. 2012 – 2015 : Wakil Kepala Sekolah dan Koordinator Kurikulum Kelompuk Usia Playgrup dan Taman Kanak-Kanak, Sekolah Bogor Raya, Perumahan Danau Bogor Raya, Bogor-16143
7. 2010 – 2012 : Kurikulum Koordinator & Guru Kelas 2 Sekolah Dasar Sekolah Bogor Raya, Perumahan Danau Bogor Raya, Bogor-16143

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

Sarjana Sosial (S-1) Ilmu Komunikasi, Kekhususan Hubungan Masyarakat (Public Relations), Universitas Indonesia, Tahun Lulus 2004

Informasi Lain dari Penelaah:

1. Penulis dan pengembangan modul kependidikan untuk kalangan internal
2. Penulis lepas untuk media dan kegiatan kehumasan korporasi
3. Pegiat literasi, seni peran (teater dan film pendek) dan kegiatan kepemudaan.

BIODATA *REVIEWER*

Nama Lengkap : Ratih Yuniarti Pratiwi

Bidang Keahlian : Psikolog Klinis

Riwayat Pekerjaan (10 Tahun Terakhir) :

1. Psikolog di Klinik Terpadu Fakultas Psikologi UI (2009 - sekarang)
2. Psikolog Klinik Kancil (2009 - sekarang)
3. Psikolog Sekolah di Sekolah Al Fauzien (2015 - sekarang)
4. Psikolog Sekolah di Sekolah Tunas Global Depok (2015 - sekarang)
5. Psikolog di RS Mitra Keluarga Depok (2015 - sekarang)
6. Pembuat kurikulum anak berkebutuhan khusus di Sekolah BINUS Simprug (2016 - sekarang)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

Magister Psikologi Klinis Universitas Indonesia (2007 - 2009)

Buku yang Pernah Ditelaah, Direviu, Dibuat Ilustrasi dan/atau Dinilai (10 Tahun Terakhir):

1. Telaah beberapa judul buku PAUD/TK bersama tim Puskurbuk
2. Mereviu buku non-teks pelajaran bersama tim Puskurbuk sejak 2016 – sekarang

Informasi Lain dari Reviewer:

- Certified Positive Discipline Parent Educator, 2020
- Certified Rhythmic Movement Training Trainer, 2017
- Theraplay Level 1, 2015

BIODATA ILUSTRATOR

Nama Lengkap : Fanny Santoso

Bidang Keahlian : Ilustrasi buku anak

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. 2011-2021: Freelance illustrator (klien: PT. Bersama Bangun Persada, Wortel Books, PT Bhuana Ilmu Populer, PT. Elexmedia Komputindo, Indonesia Bercerita (www. indonesiabercerita.org), CV. Andi Offset, Imagehit Limited, YLAI, Let's Read Asia, dll.)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. SDK PAULUS 2 Bandung, lulus tahun 1997.
2. SMPK 1 BPK Penabur Bandung, lulus tahun 2000
3. SMAK 1 BPK Penabur Bandung, lulus tahun 2003
4. Sarjana Desain Komunikasi Visual, Fakultas Design, Institut Teknologi Bandung, lulus tahun 2007

Karya/Pameran/Eksibisi dan Tahun Pelaksanaan(10 Tahun Terakhir):

1. Pameran Virtual Ilustrator Indonesia, 18 Mei 2020, (www.pulauimaji.org/exhibitions)
2. BIG (Book Illustrator Gallery) AFCC (Asian's Festival of Children Content), 2020, Singapore (https://afcc.com.sg/2020/big-gallery/fanny-santoso)
3. BIG (Book Illustrator Gallery) AFCC, 2019, Central Public Library, Singapore (https://afcc.com.sg/2019/page/book-illustrators-gallery.html)
4. BIG (Book Illustrator Gallery) AFCC, 2017, Central Public Library, Singapore (https://afcc.com.sg/2017/page/book-illustrators-gallery/)

Buku yang Pernah dibuat ilustrasi/desain (10 Tahun Terakhir):

1. Rambut Ikal Chika,Wortel Books, 2011 (Penulis: Watiek Ideo, illustrator: Fanny Santoso)
2. Mick Merajut, Wortel Books, 20112011 (Penulis: Watiek Ideo, illustrator: Fanny Santoso)

3. Pertemuan yang Mengejutkan, Seri mengenal Ruang Angkasa, PT. Bhuana Ilmu Populer,2012 (Penulis: Fitri Kurniawan, , illustrator: Fanny Santoso)
4. Perjalanan ke Bulan, Seri mengenal Ruang Angkasa, PT. Bhuana Ilmu Populer,2012 (Penulis: Fitri Kurniawan, , illustrator: Fanny Santoso)
5. Di Mars yang Marah, Seri mengenal Ruang Angkasa, PT. Bhuana Ilmu Populer,2012 (Penulis: Fitri Kurniawan, , illustrator: Fanny Santoso)
6. Petualangan di Jupiter, Seri mengenal Ruang Angkasa, PT. Bhuana Ilmu Populer,2012 (Penulis: Fitri Kurniawan, , illustrator: Fanny Santoso)
7. Numberland, PT. Bhuana Ilmu Populer, 2012. (Penulis: Watiek Ideo, illustrator: Fanny Santoso)
8. Benny The Banana Snatcher, I love fruits and vegetables series, PT Elexmedia Komputindo, 2012. (Penulis: Kamini Mirchandani)
9. Seri Asyik baca Tulis (1-4), PT. Bhuana Ilmu Populer, 2013. (Penulis: Gantina K., tim illustrator: Fanny Santoso dkk)
10. Seri Jago Bahasa Inggris (1-6), PT. Bhuana Ilmu Populer, 2013. (Penulis: Gantina K., tim llustrator: Fanny Santoso dkk)
11. Seri Petualang Kata (Level 3 Book 1), PT. Bhuana Ilmu Populer, 2013. (Penulis: Gantina K., tim illustrator: Fanny Santoso dkk)
12. Finding Sparkly, self published, 2013. (Penulis: Fitri Kurniawan, Watiek Ideo, dan Diana A. Busra, illustrator: Fanny Santoso)
13. Kumpulan Dongeng Cinta Perbedaan: Grup Musik Istimewa ,Buku untuk Semua, PT. Bhuana Ilmu Populer, 2013. (Penulis : Watiek Ideo, illustrator Fanny Santoso)
14. Unusual Tales of Strange Happenings: What Happened When I Had a Fire Creatures as a Pet, PT. Bhuana Ilmu popular, 2012. (Penulis: Arleen Amidjaja, illustrator: Fanny Santoso)
15. ABCDE- Belajar Asyik Bersama Vino dan Viona :
    (Dunia Fantasi, Keliling Dunia, Liburan Seru, Binatang Lucu, Cita-Cita,Sayangi Bumi Kita), CV Andi Offset, 2014. (Penulis: Watiek Ideo, illustrator: Fanny Santoso)
16. Karang Gigi untuk Makiki, Yayasan Literasi Anak Indonesia, 2016. (Penulis: Aini Abdul, illustrator: Fanny Santoso)

17. Sahabat Kecil Putri Pandan Berduri, Bestari, 2017. (Penulis & illustrator: Fanny Santoso)
18. Byuur!!Byaar!!, PT. ProVisi Education, 2018 . (Penulis & Ilustrator: Fanny Santoso)
19. Namaku Kartini, Let's Read Asia, 2019. (Penulis: Wikan Satriani, illustrator: Fanny Santoso)
20. Linduang Bermain Randai, Let's Read Asia, 2019. (Penulis: Humairatul Khairiyah, illustrator: Fanny Santoso)
21. Petaka Sambal Binjai, PT. ProVisi Education, 2021 . (Penulis & Ilustrator: Fanny Santoso)
22. Segitiga Istimewa, Gagas Media, 2021. (Penulis: Evi Indryani, illustrator: Fanny Santoso)

Informasi Lain dari Ilustrator:

Fanny Santoso, juga dikenal dengan nama penanya Studio ARA. Ia tamat dari Institut Teknologi Bandung dengan gelar di bidang Desain Komunikasi Visual. Dia mengembangkan kegemarannya untuk menggambar sejak kecil dan mulai menggambarkan buku cerita anak-anak pada tahun 2007. Salah satu buku cerita anak yang ia tulis dan ilustrasikan sendiri dengan judul Sahabat Kecil Putri Pandan Berduri menerima penghargaan "Ilustrasi terbaik" oleh Islamic Book Award pada IBFI 2018.

BIODATA ILUSTRATOR

Nama Lengkap : Ratna Kusuma Halim

Bidang keahlian : Menulis & Mengilustrasi Buku Anak

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Mengilustrasi buku anak baik dari dalam maupun luar negeri sejak 2014
2. Menulis buku anak sejak 2015

Riwayat Pandidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

Lulusan Fakultas Teknik Sipil Universitas Atma Jaya Yogyakarta (angkatan 1987)

Karya/Pameran/Eksibisi dan Tahun Pelaksanaan (10 Tahun Terakhir):

Mengikutsertakan karya ilustrasi yang terkurasi IBBY ke pameran BIB (Biennial of Ilustration Bratislava) yang ke-26 Sept-Okt 201, di Museum Nasional Bratislava, Slovakia.

Buku yang Pernah dibuat ilustrasinya saja (10 Tahun Terakhir):

1. "Three Little Gnomes and a Boy Named Orion", Angels Landing Publishing/USA/2015
2. "Aku Tidak Suka Tetanggaku", sersetiapsaat.com/2016
3. "Three Little Gnomes and One-Bite Mystery", Angels Landing Publishing/USA/ 2016
4. "The Smelly Little Orangutan", Rosda International/Indonesia/2016 "Orangutan Kecil yang Bau", Remaja Rosdakarya/Indonesia/2019
5. "The confident Cassowary", Rosda International/Indonesia/2018
   "Kasuari yang Percaya Diri", Remaja Rosdakarya/Indonesia/2019
6. "The Prudent Proboscis Monkey", Rosda International/Indonesia/2018
   "Bekantan yang Bijaksana", Remaja Rosdakarya/Indonesia/2019
7. 2 cover illustrations of Indonesian folktales in indonesianfolktales.com /2015
8. Cover illustrations and 1 inner illustration of "Bulan Dimakan Grana", Bitread Publishing/Indonesia/2017
9. "Godi Ingin Memilih", Provisi Mandiri Pratama (ProVisi Education)/Indonesia/2021
   ISBN 978-623-95805-6-8
10. "Bukan Begitu Caranya, Mehung" , Let's Read Asia /2020
11. "Liburan Istimewa Arai" https://duanyam.com/peduli-gambut/ Duanyam/ Indonesia/ 20 nov 2020

Buku yang Pernah Ditulis sekaligus Diilustrasi (10 Tahun Terakhir):

1. "Petualangan si Bintik", serusetiapsaat.com/2014 merupakan ebook yang paling banyak dibaca di serusetiapsaat.com
2. "Dragonfly and Damselfly", Rosda International/Indonesia/2015
3. "Tata & Titi", Let's Read Asia /2017
4. "Little Flower Witch", Clavis Publishing Belgium/Belgium/Oct 2018 "De Bloemetjes Heks" https://www.clavisbooks.com/book/de-bloemetjesheks
5. "Bunga Penyihir Cilik", Clavis Indonesia/Indonesia/2018
6. "Pawai Tahunan", Penerbit Rosda/Indonesia/2018
7. "Sarang Baru" ,Let's Read Asia /2020
8. "The Broken Broomstick"/"De Gebroken Bezem", Clavis Publishing Belgium/Belgium/ Oct 2020"
9. Sapu Penyihir Cilik", Clavis Indonesia/Indonesia/Dec 2020

Buku yang Pernah Ditulis tanpa Mengilustrasi (10 Tahun Terakhir):

"Sama atau Berbeda?" (Different or the Same?"), Publisher Yayasan Litara & Room to Read/ 2020.

Buku ini merupakan buku yang paling banyak dibaca di web literacycloud.org sepanjang tahun 2020.

Informasi Lain dari Ilustrator:

- Sejak Mei 2020 mengajar kelas "Student Club Menulis dan Mengilustrasi Cerita Anak" untuk anak-anak usia SD di PKBM Piwulang Becik Salatiga secara .
- 27 Oktober 2019 memberikan worshop "Menulis Picture Book" untuk Ibu Profesional Tangerang Kota.
- 19 September 2019 bersama Clavis Publishing memberikan "Workshop Penulisan Buku Cerita Anak" di Surabaya.

BIODATA ILUSTRATOR

Nama Lengkap : Santosa Triwibawa

Bidang Keahlian : Ilustrator

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir) :

1. 2016 – sekarang : Freelance Ilustrator
2. 2015 : Creative Director – Sky Communication, Jakarta
3. 2012 – 2015 : Creative Director – 100% Komunikasi, Jakarta
4. 2008 – 2012 : Creative Group Head – Berakar Komunikasi, Jakarta

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. 1991 – Desain Produk, FSRD ITB – Tidak Lulus

Karya/Pameran/Eksibisi dan Tahun Pelaksanaan (10 Tahun Terakhir):

1. 2019 – Pameran "Illustrators On Board" – BackSpace, Jakarta
2. 2018 – Pameran "Sekepal Aspal" – Jakarta
3. 2016 – Pameran "SWDBDG" - Bandung

Buku yang Pernah dibuat ilustrasi/desain (10 Tahun Terakhir):

1. 2019 – "Mandala, Golok Setan" Bumi Langit, colorist

BIODATA EDITOR

Nama Lengkap : Tri Hartini, S.S.

Bidang Keahlian : Penyuntingan buku/naskah, proof read

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir) :

Sebagai editor lepas di beberapa penerbit di Yogyakarta. Selama 20 tahun bekerja sebagai editor, telah menyunting berbagai jenis buku dengan tema keagamaan, politik, sains, humaniora (filsafat, sosial, hukum, bahasa, sastra, seni) dan lain-lain, baik naskah asli maupun terjemahan.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

S-1 Fakultas Sastra/Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (1992—1998) jurusan Sastra Indonesia spesialisasi bidang Linguistik.

Informasi Lain dari Editor (buku yang pernah ditulis dan diterbitkan):

Salam 3 Jari Leadership ala Jokowi. 2015. Yogyakarta: Penerbit Kanisius

BIODATA DESAINER

Nama Lengkap : Dannireza Ghiffari

Bidang Keahlian : Desain Grafis

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. Sarjana Teknik Elektro, University of Malaya, 2017-2021

Buku yang Pernah dibuat ilustrasi/desain (10 Tahun Terakhir):

1. Dafi Baru Tahu, Yayasan Litara, 2020
2. Di Kelas Satu, Yayasan Litara, 2020
3. Hanya Dido dan Ayah, Yayasan Litara, 2020
4. Bangunkan Mereka, Jog!, Yayasan Litara, 2020
5. Bermain Apa di Taman?, Yayasan Litara, 2020
6. Kika dan Kura, Yayasan Litara, 2020
7. Selamat Tidur, Titan, PT Banesse Indonesia, 2020
8. Teman Bermain Loli, Yayasan Litara, 2020
9. Duo Penguin, Yayasan Litara, 2020
10. Elga Cemas, Yayasan Litara, 2020
11. Sabar, Pak Kuda Laut!, Yayasan Litara, 2020
12. Peliharaan Istimewa, Yayasan Litara, 2020
13. Aku Suka Bunyi, Yayasan Litara, 2020
14. Itukah Teman Kosi, Yayasan Litara, 2020
15. Museum Marina, Yayasan Litara, 2020
16. Bermain Rima, Yayasan Litara, 2020
17. Rere dan Sepeda Tua, Yayasan Litara, 2020
18. Tamu Kecil Pohon Dadap, Yayasan Litara, 2020